



**PEMANFAATAN PANGKALAN DATA TERPASANG
BIDANG EKONOMI DAN BISNIS *PROQUEST, JSTOR* DAN *ELSEVIER*
SCIENCE DIRECT OLEH PENGGUNA PERPUSTAKAAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS INDONESIA**

Skripsi
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Humaniora

oleh
ASHRY NOVIANA FAJRY
NPM. 070413701Y
Program Studi Ilmu Perpustakaan

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
2008**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 18 Juli 2008

PANITIA UJIAN

Ketua

Pembimbing

Ir. Anon Mirmani, M.I.M.Arc./Rec.

Luki Wijayanti, M. Hum.

Pembaca I

Pembaca II

Lusiana Monohevita, M.Hum.

Yuan Oktafian, S. Hum.

Disahkan pada hari, tanggaloleh:

Ketua Departemen
Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

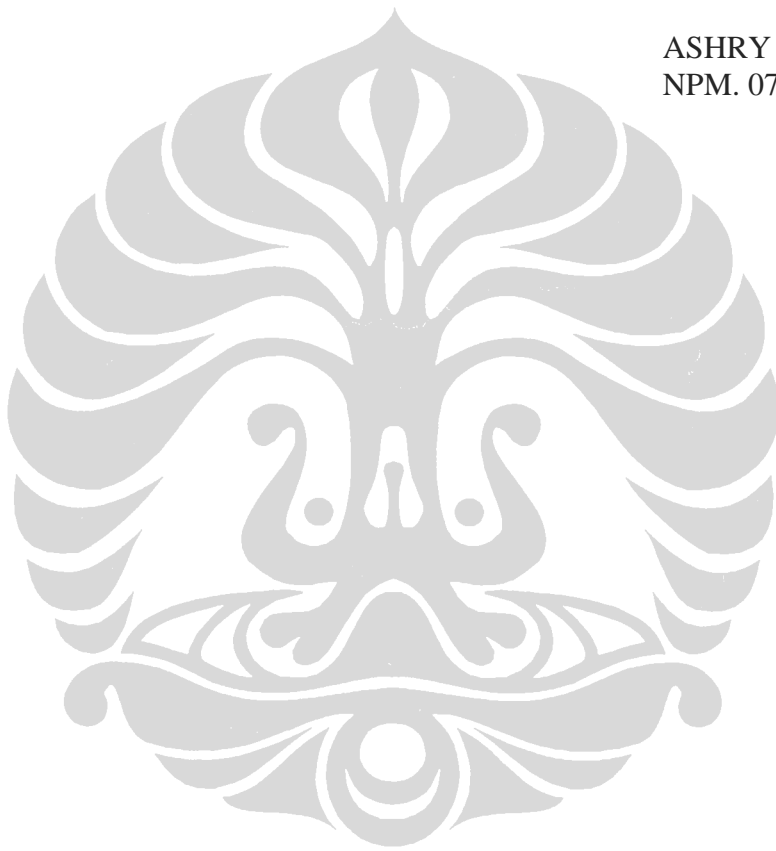
Fuad Gani, M.A.
NIP. 132 288 240

Dr. Bambang Wibawarta, S.S, M.A.
NIP. 131 882 265

Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Depok, Juli 2008
Penulis

ASHRY NOVIANA FAJRY
NPM. 070413701Y



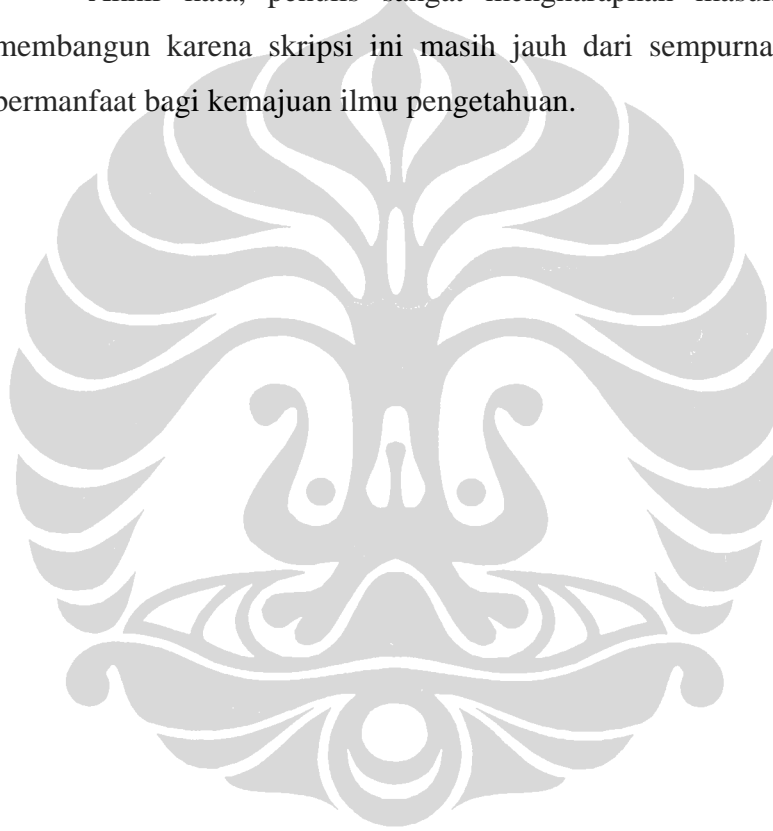
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilalamin karena berkat limpahan karunia dan kemudahan yang diberikan oleh Allah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan mama serta adik-adik tersayang; Isna, Edo, Tria dan Azzidan atas segalanya yang tak ternilai.
2. Ibu Luki Wijayanti selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ike Iswary Lawanda dan Ibu Siti Sumarningsih selaku pembimbing akademik, serta Ibu Anon Mirmani selaku Koordinator Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Ketua Sidang.
4. Bapak Yuan Oktafian yang telah bersedia menjadi pembaca dan memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Ibu Lusiana Monohevita selaku Kepala Perpustakaan FE-UI sekaligus pembaca skripsi, terimakasih atas informasi yang diberikan mengenai *database online* serta atas masukan-masukan yang diberikan yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf FEUI yang telah membantu penulis selama pengumpulan data.
7. Seluruh mahasiswa FEUI yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk Yosir, Aci, dan Menik terimakasih atas informasinya mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang di FEUI.
8. Yayasan Karya Salemba Empat atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis sebagai penerima beasiswa dan sangat membantu penulis selama menyelesaikan kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan JIP 2004 terutama untuk Nurazizah, Cintia, Puji, Eka, Defi, dan Indira. Semoga persahabatan kita abadi selamanya.

10. Seluruh mahasiswa JIP angkatan 2002, 2003, 2005, 2006 dan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Trie dan Lina atas dukungan, semangat dan kebersamaannya selama 6 tahun.
12. Novel tetralogi Laskar Pelangi yang telah memberikan semangat di saat penulisan skripsi ini.

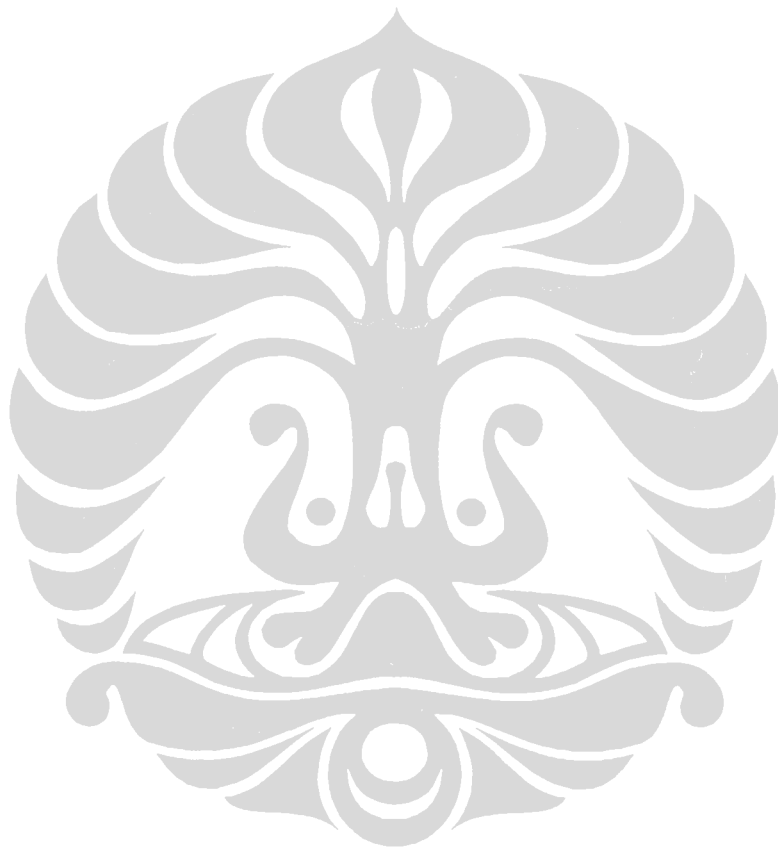
Akhir kata, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun karena skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



Depok, 22 Juli 2008

Penulis

Ku persembahkan karya ini
untuk
kedua orang tuaku tercinta



”Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu” – Arai
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Metode Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	9
2.1 Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	9
2.2 Koleksi Elektronik Perpustakaan Perguruan Tinggi	10
2.3 Koleksi Pangkalan Data Terpasang	22
2.4 Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	30
2.5 Evaluasi Koleksi Pangkalan Data Terpasang.....	39
2.6 Penelitian Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	49
2.7 Kesimpulan Bacaan	53
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Jenis Penelitian.....	56
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	57
3.3 Variabel Penelitian	57
3.4 Populasi dan Sampel	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data	59
3.6 Instrumen Penelitian	60
3.7 Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV PROFIL	62
4.1 Profil Perpustakaan FEUI	65
4.2 Layanan Akses Pangkalan Datar Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis <i>Proquest, JSTOR</i> dan <i>Elsevier Science Direct</i>	66
4.3 Profil Responden.....	68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Latar Belakang Responden	74
5.2 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data Terpasang	76
5.3 Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis <i>Proquest, JSTOR</i> dan <i>Elsevier Science Direct</i>	82
5.3.1 Pengguna Pangkalan Data Terpasang	83
5.3.2 Pangkalan Data Terpasang Yang Pernah Digunakan.....	88
5.3.3 Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	90
5.3.4 Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data	91
5.3.5 Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	94
5.3.6 Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	95
5.3.7 Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang	96
5.3.8 Jumlah Artikel yang Diunduh	97
5.3.9 Lokasi Akses Pangkalan Data Terpasang	98
5.3.10 Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang	100
5.3.11 Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data .	101
5.3.12 Pangkalan Data yang Sering Digunakan.....	102
5.3.13 Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan.....	106
5.3.14 Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna	107
5.3.15 Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik.....	108
5.3.16 Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah.....	109
5.3.17 Pangkalan Data yang Ketersediaannya <i>Full Text</i> nya Paling Lengkap.....	110

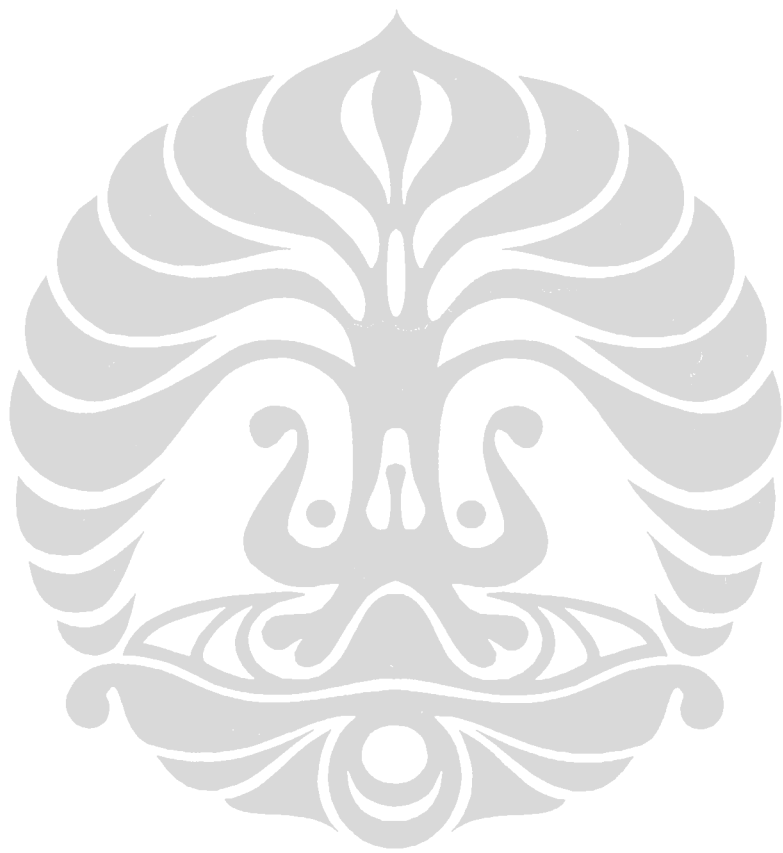
5.3.18 Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang	111
5.3.19 Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang...	115
5.3.20 Sumber Informasi Non-Pengguna.....	117
5.4 Kelebihan Yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pangkalan data	119
5.4.1 Kemutakhiran Informasi.....	120
5.4.2 Kemampuan Mengakses Informasi Lain	121
5.4.3 Kemudahan dan Kecepatan Akses.....	122
5.4.4 Ketersediaan Informasi	123
5.4.5 Kemampuan Menelusur Artikel <i>Full Text</i>	124
5.5 Kekurangan yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pengkalan Data Terpasang	126
5.5.1 Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi.....	126
5.5.2 Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah	128
5.5.3 Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan <i>Password</i>	129
5.5.4 Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer	131
5.5.5 Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi	132
5.6 Fasilitas Pendukung dan Sosialisasi yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data	134
5.6.1 Fasilitas Komputer	134
5.6.2 Koneksi Internet.....	135
5.6.3 Tempat Untuk Mengakses	137
5.6.4 Sosialisasi yang Telah Dilakukan Perpustakaan.....	138
5.6.5 Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan.....	141
5.6.6 Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data.....	142
5.7 Saran	144
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	149
6.1 Kesimpulan	149
6.2 Saran.....	152
BIBLIOGRAFI	156

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	61
Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa FEUI	68
Tabel 4.2	Mata Kuliah Mahasiswa FEUI.....	69
Tabel 4.3	Mata Ajar Pilihan Konsentrasi	71
Tabel 4.4	Mata Ajar Pilihan Bebas	72
Tabel 5.1	Program Studi Responden.....	74
Tabel 5.2	Tahun Angkatan Responden	75
Tabel 5.3	Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data	76
Tabel 5.4	Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data dan Tahun Angkatan.....	79
Tabel 5.5	Sumber Informasi Keberadaan Pangkalan Data Terpasang.....	80
Tabel 5.6	Pengguna Pangkalan Data Terpasang	83
Tabel 5.7	Alasan Tidak Pernah Menggunakan Pangkalan Data padahal Mengetahui Keberadaan Pangkalan Data	84
Tabel 5.8	Sebaran Tahun Angkatan Pengguna dan Non-Pengguna	85
Tabel 5.9	Pangkalan Data Yang Pernah Digunakan	88
Tabel 5.10	Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang.....	90
Tabel 5.11	Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data..	91
Tabel 5.12	Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang	94
Tabel 5.13	Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang.....	95
Tabel 5.14	Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang	96
Tabel 5.15	Jumlah Artikel yang Diunduh	97
Tabel 5.16	Lokasi Akses Pangkalan Data.....	98
Tabel 5.17	Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang	100
Tabel 5.18	Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data	101
Tabel 5.19	Pangkalan Data yang Sering Digunakan.....	102
Tabel 5.20	Pangkalan Data Yang Sering Digunakan Dan Program Studi ...	105

Tabel 5.21	Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan	106
Tabel 5.22	Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna	107
Tabel 5.23	Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik.....	108
Tabel 5.24	Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah.....	109
Tabel 5.25	Pangkalan Data yang Ketersediaan <i>Full text</i> nya Paling Lengkap.....	110
Tabel 5.26	Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang	111
Tabel 5.27	Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang.....	115
Tabel 5.28	Sumber Informasi Non-Pengguna.....	117
Tabel 5.29	Kemutakhiran Informasi	120
Tabel 5.30	Kemampuan Mengakses Informasi Lain	121
Tabel 5.31	Kemudahan dan Kecepatan Akses	122
Tabel 5.32	Ketersediaan Informasi	123
Tabel 5.33	Kemampuan Menelusur Artikel <i>Full text</i>	124
Tabel 5.34	Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi.....	126
Tabel 5.35	Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah	128
Tabel 5.36	Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan Password	129
Tabel 5.37	Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer	131
Tabel 5.38	Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi	132
Tabel 5.39	Fasilitas Komputer	134
Tabel 5.40	Koneksi Internet.....	135
Tabel 5.41	Tempat Untuk Mengakses	137
Tabel 5.42	Sosialisasi yang Telah Dilakukan	139
Tabel 5.43	Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan	141
Tabel 5.44	Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data	142
Tabel 4.45	Saran.....	144



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

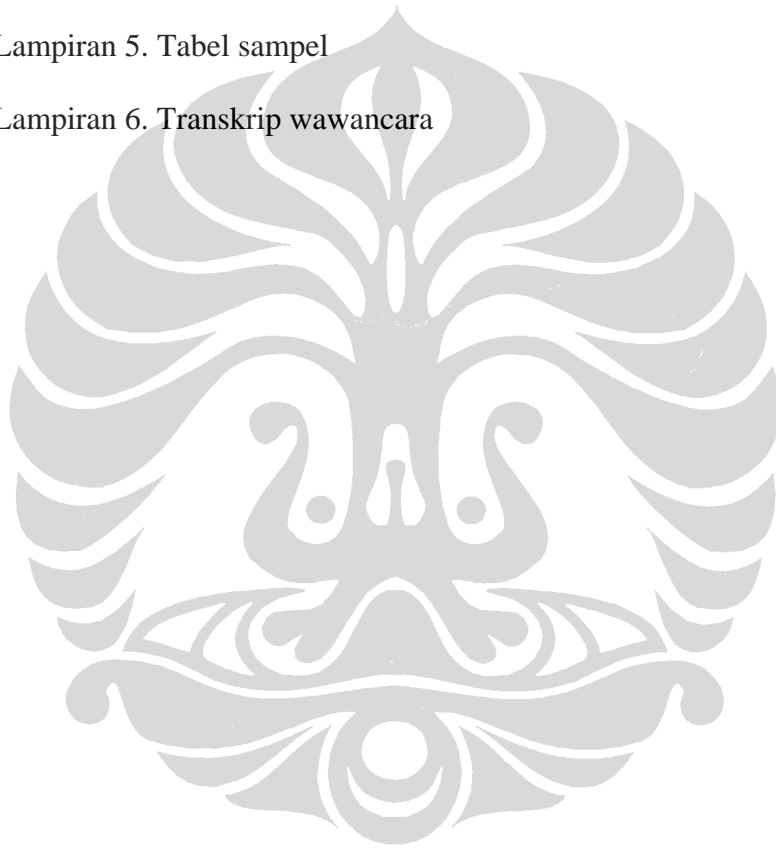
Lampiran 2. Tampilan Pangkalan Data Terpasang *Proquest*

Lampiran 3. Tampilan Pangkalan Data Terpasang *JSTOR*

Lampiran 4. Tampilan Pangkalan Data Terpasang *Elsevier Science Direct*

Lampiran 5. Tabel sampel

Lampiran 6. Transkrip wawancara



ABSTRAK

Ashry Noviana Fajry. Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh Pengguna Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (Di bawah bimbingan Luki Wijayanti, M.Hum.). Jakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna Perpustakaan FEUI. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR*, dan *Elsevier Science Direct*, mengetahui tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, kendala apa saja yang dihadapi dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut, mengetahui pangkalan data terpasang yang paling banyak dan yang paling sedikit dimanfaatkan oleh pengguna, dan yang terakhir mengetahui pendapat pengguna mengenai fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan FEUI dalam mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang di FEUI.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* di FEUI masih rendah karena hanya 62,5% responden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang tersebut. Mahasiswa FEUI umumnya memanfaatkan pangkalan data dengan tujuan untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah. Responden menyatakan setuju dengan kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kemutakhiran koleksi, kemampuan mengakses informasi lain, kemudahan dan kecepatan akses, ketersediaan informasi dan kemampuan menelusur artikel *full text*. Responden menyatakan setuju dengan kekurangan/kelemahan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu ketergantungan pada perangkat teknologi; ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer; dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik. Sedangkan kekurangan pangkalan data terpasang akan kualitas teks, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah ditemukan hasil yang berimbang antara responden yang menyatakan setuju, netral dan tidak setuju. Kendala yang sering dihadapi responden yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*). Pangkalan data terpasang yang sering digunakan adalah *JSTOR* sedangkan yang paling jarang digunakan adalah *Elsevier Science Direct*. Pengguna berpendapat fasilitas komputer dan tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FEUI sudah cukup baik, sedangkan koneksi internet masih belum baik. Menurut pendapat pengguna, sosialisasi yang dilakukan perpustakaan untuk mensosialisasikan pangkalan data terpasang masih kurang. Pengguna juga berpendapat perlu ditambah pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis yang dilanggan.

Kata kunci : Kajian pemakai, pemanfaatan, pangkalan data terpasang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan menyediakan sarana untuk proses belajar mengajar. Pendidikan tinggi adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam perguruan tinggi yang dapat berbentuk universitas, institut, atau sekolah tinggi.

Perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah tujuan didirikannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk turut memperlancar dan menyukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan, yakni fungsi Tridarma Perguruan Tinggi. Fungsi Tridarma Perguruan Tinggi sejalan dengan fungsi universal perpustakaan pada umumnya, yaitu edukatif, informatif, rekreatif, dan penelitian.

Perpustakaan perguruan tinggi/universitas yang bertugas sebagai pusat informasi bagi kebutuhan masyarakat ilmiah (mahasiswa, staf pengajar maupun peneliti) di lingkungan universitas peranannya semakin penting. Peranannya ini dikaitkan dengan dukungan perpustakaan untuk menunjang tujuan universitas dalam rangka melaksanakan program Tridarma Perguruan Tinggi.

Fakultas Ekonomi juga telah mengembangkan perpustakaan dalam rangka menunjang visi, misi, dan tujuannya. Perpustakaan FE-UI menyadari pentingnya berlangganan pangkalan data terpasang untuk kepentingan pengguna dan perpustakaan sendiri. Pangkalan data terpasang memiliki banyak keunggulan

dibandingkan dengan koleksi tercetak. Pengguna akan lebih mudah mencari informasi. Sedangkan untuk perpustakaan, mengurangi biaya langganan jurnal tercetak, mengurangi beban pengolahan jurnal tercetak (membuat indeks dan abstrak artikel), dan mengurangi keterbatasan tempat penyimpanan jurnal.

Pada awalnya, FE-UI melanggan sendiri beberapa pangkalan data terpasang jurnal elektronik. Namun karena ternyata yang membutuhkan pangkalan data tersebut tidak hanya berasal dari FE-UI maka saat ini semua pangkalan data terpasang dilanggan secara terpusat oleh Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia sehingga seluruh civitas akademika UI bisa mengaksesnya. Saat ini pangkalan data yang dilanggan yang banyak mencakup subyek Ekonomi dan Bisnis yaitu *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*.

Untuk melanggan pangkalan data terpasang dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Perpustakaan tentunya mengharapkan bahwa alokasi dana yang telah dikeluarkan untuk melanggan pangkalan data terpasang sebanding dengan keberhasilan layanan pangkalan data terpasang tersebut, atau dengan kata lain dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan. Sebagai bagian dari koleksi perpustakaan, pangkalan data terpasang perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah suatu koleksi sudah maksimal pemanfaatannya dan mengetahui apa saja kendala pengguna dalam memanfaatkan koleksi agar dapat diketahui tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Evaluasi pemanfaatan koleksi penting untuk menjaga kualitas pelayanan perpustakaan terhadap pengguna.

Sebuah penelitian di United Kingdom menyatakan bahwa hubungan antara perubahan koleksi dengan layanan adalah berbanding lurus. Pada waktu koleksi meningkat 79% akademisi menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan juga meningkat. Begitu juga ketika mereka meningkatkan pelayanan perpustakaan maka 70% pengguna mengatakan bahwa koleksi perpustakaan itu lebih baik (Evens seperti dikutip Wardhani S dan Purwono 2007). Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan pengembangan koleksi beserta justifikasi anggarannya.

Untuk itu, penelitian untuk mengidentifikasi kondisi pemanfaatan pangkalan data terpasang penting untuk dilakukan di Perpustakaan. Jika faktor-faktor prediktor pemanfaatan pangkalan data terpasang tersebut teridentifikasi, maka perpustakaan memiliki dasar atau landasan dalam menyusun rencana agar pangkalan data yang dilanggan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan. Tenopir (2003) pada penelitian literturnya mengenai pemanfaatan dan pengguna koleksi elektronik di perpustakaan merangkum bahwa metode yang umum digunakan dalam melakukan evaluasi mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang ialah metode survei pengguna dan analisis catatan transaksi pemakai (*transaction log analysis*).

Penelitian ini berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FE-UI. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi dengan menggunakan metode survei pada pengguna

perpustakaan. Survei pengguna merupakan cara yang cukup efektif dalam menangkap perspektif dan kebutuhan dari pengguna yang menjadi target pelayanan perpustakaan dengan waktu yang relatif singkat.

Penelitian Pemanfaatan pangkalan data terpasang ini dilakukan di Perpustakaan FE-UI dengan pertimbangan bahwa pangkalan data yang dilanggan yang mencakup subjek Ekonomi dan Bisnis cukup banyak, yaitu *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*.. Penelitian ini juga didasari oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dharma dalam tesisnya yang berjudul "Pemanfaatan jurnal elektronik *Proquest* oleh pengguna Miriam Budiarjo Resource Center (MBRC) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI)" tahun 2006. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui kondisi pemanfaatan jurnal elektronik *Proquest* oleh pengguna MBRC sekaligus melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkannya dan mengidentifikasi hambatan yang dialami pengguna dalam proses pemanfaatan tersebut. Hasil penelitian mendapati bahwa meskipun kesadaran pengguna akan fasilitas jurnal elektronik *Proquest* di MBRC tinggi, namun jumlah responden yang memanfaatkan dan tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal. Masih 40% lebih responden yang belum memanfaatkan. Tingkat pemanfaatan yang diindikasikan dengan frekuensi dan durasi pemanfaatan serta jumlah artikel yang *download* juga masih rendah (Dharma 2006).

Pertimbangan lain yaitu karena belum pernah dilakukan survei yang menggambarkan pemanfaatan pangkalan data terpasang oleh mahasiswa FE-UI.

Selain itu penulis juga telah melakukan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa FEUI. Dari hasil wawancara tersebut didapati bahwa terjadi ketidakmerataan pemanfaatan pangkalan data terpasang di antara mahasiswa FE-UI.

1.2 Permasalahan

Pengguna perpustakaan FE-UI saat ini dapat mengakses pangkalan data terpasang yang dilanggan oleh perpustakaan. Selain itu, di perpustakaan FE-UI dan di lingkungan FEUI telah dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet dan *hot spot* untuk membantu penggunaanya dalam mengakses koleksi pangkalan data tersebut. Dengan dilanggannya pangkalan data tersebut dan fasilitas yang memadai, diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan Pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna Perpustakaan FE-UI”. Permasalahan tersebut muncul dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR, dan Elsevier Science Direct* oleh pengguna Perpustakaan FE-UI?
 - a. Apa tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR, dan Elsevier Science Direct*?

- b. Dari ketiga pangkalan data tersebut, pangkalan data apa yang tingkat pemanfaatannya paling tinggi dan paling rendah?
 - c. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh pengguna saat memanfaatkan pangkalan data tersebut?
 - d. Kendala apa saja yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut?
2. Apakah fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan sudah cukup untuk mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang di FE-UI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR, dan Elsevier Science Direct*:
 - a. Mengetahui tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR, dan Elsevier Science Direct*.
 - b. Mengetahui pangkalan data terpasang yang paling banyak dan yang paling sedikit dimanfaatkan oleh pengguna.
 - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dirasakan pengguna saat memanfaatkan pangkalan data tersebut.
 - d. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut.

2. Mengetahui pendapat pengguna mengenai fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan FE-UI dalam mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang di FE-UI.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pada penelitian ini data yang dijadikan bahan untuk analisis diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner. Untuk memperkuat analisis, pada aspek tertentu dari data kuantitatif, penulis juga menggunakan data sekunder yaitu: wawancara, observasi dan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan memberikan informasi tentang evaluasi pemanfaatan koleksi elektronik di perpustakaan.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Membantu perpustakaan mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi pangkalan data terpasang.
- b. Memberikan masukan kepada pihak perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi pangkalan data terpasang agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh penggunanya.
- c. Membantu merumuskan cara-cara untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi pangkalan data terpasang secara merata kepada seluruh pengguna perpustakaan.

1. 6 Definisi Istilah

Pangkalan data terpasang adalah Index terbitan berkala elektronik yang memungkinkan untuk menempatkan dan menemukan kembali artikel di majalah atau jurnal melalui internet. Pangkalan data tersebut dapat menampung berbagai multi disiplin ilmu seperti *Academic Search Premier*, atau hanya satu subjek khusus, seperti *ERIC*. Sebuah pangkalan data dapat memuat artikel *full text*, atau sitasi/abstraknya saja (<http://www.njcu.edu/Guarini/Instrucion/ILTutorial/Glossart.htm>)

Pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis dalam penelitian ini ialah pangkalan data berbasis web yang dilanggan UI sebagai fasilitas yang dapat diakses oleh civitas akademika di seluruh lingkungan UI yang mencakup bidang Ekonomi dan Bisnis yaitu pangkalan data *Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct*.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Untuk menjelaskan konsep yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini, disajikan literatur yang mendukung, dan beberapa istilah yang muncul dalam kajian ini.

2.1 Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Salah satu unsur yang terdapat dalam perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat penggunanya. Koleksi perpustakaan yang diartikan dalam buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarakan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Penyediaan koleksi bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus lengkap dalam arti beragam subjeknya dan memadai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi jenis koleksi yang selayaknya diantaranya:

- a. Koleksi rujukan.
- b. Bahan ajar
- c. Terbitan berkala
- d. Terbitan pemerintah

- e. Koleksi khusus (koleksi yang menjadi minat khusus perguruan tinggi, seperti sejarah daerah, budaya daerah, dan lain-lain)
- f. Koleksi pandang dengar (multimedia)
- g. Bahan bacaan untuk rekreasi intelektual.

Berkaitan dengan fungsi pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi juga harus menyediakan, mengolah, dan menyebarkan informasi ilmiah agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tahun 1994 semua karya ilmiah yang dihasilkan dari perguruan tinggi wajib disimpan di perpustakaan dengan keputusan rektor. Karya ilmiah yang dimaksud antara lain: a) Skripsi, tesis, disertasi; b) Makalah, seminar, simposium, konferensi, dan sebagainya; c) Laporan lain-lain, pidato pengukuhan, dan sebagainya; d) Artikel yang dipublikasikan di media masa.

2.2 Koleksi Elektronik Perpustakaan Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan awal terjadinya revolusi informasi. Pendapat pertama menyatakan bahwa revolusi informasi terjadi ketika seseorang mengembangkan kemampuan membaca dan menulis sebagai sebuah media komunikasi, pendapat kedua menyatakan bahwa revolusi informasi terjadi ketika Caxton menciptakan percetakan dan pendapat ketiga menyatakan bahwa revolusi informasi terjadi ketika teknologi komputer diaplikasikan untuk menangani informasi di tahun 1950-an. Sejak saat itu, revolusi informasi terus

berlanjut dengan perkembangan teknologi di bidang komputer, elektronik dan telekomunikasi dalam perkembangan layanan informasi. Dengan begitu, industri informasi elektronik pun ikut berkembang dan memiliki peranan penting dalam bidang ekonomi, bisnis dan pemerintahan (Singh dan Gautam 2004, 249).

Dengan perkembangan industri informasi tersebut maka sifat penyampaian dan pemakaian informasi pun telah berubah. Kemampuan untuk menemukan kembali, mengelola dan menyimpan informasi dengan sumber tercetak atau elektronik akan digantikan dengan teknologi informasi modern. Teknologi informasi modern menyediakan akses yang mudah dan cepat kepada siapa saja untuk menggunakan banyak informasi yang disimpan secara terus menerus di pangkalan data lokal, nasional, maupun internasional (Wormell 2002 dalam Singh dan Gautam 2004, 249). Pada tahun 1980-an teknologi industri pangkalan data seperti temu kembali informasi terpasang dan CD-ROM semakin diminati di bidang bisnis informasi. Teknologi industri pangkalan data telah mempengaruhi industri layanan informasi terutama dalam hal temu kembali terpasang (Hartley et al. 1987 dalam Singh dan Gautam 2004, 249)

Sumber-sumber elektronik dapat didefinisikan sebagai sumber-sumber yang diakses dengan atau dibaca dari komputer. Sumber-sumber elektronik termasuk kepingan CD-ROM, pangkalan data terpasang, *hard disk-resedent database* dan sumber-sumber lainnya yang dibuat dengan komputer (Dickinson 1994). Sumber elektronik adalah sumber dan layanan informasi elektronik yang diakses pengguna secara elektronik (Hurd 2004). Sumber elektronik adalah sumber-sumber yang menyediakan informasi dalam format digital dan atau

elektronik. Sumber-sumber ini selalu disediakan dalam CD-ROM atau terpasang (*online*) melalui jaringan atau internet dan pengguna dapat menggunakannya melalui komputer (Andreou, 2001).

Jenis informasi yang terdapat pada sumber elektronik yaitu:

1. Informasi katalog perpustakaan. Informasi ini dapat diperoleh melalui *Online Access Public Catalogue (OPAC)*. Informasi yang utama adalah entri bibliografi buku, jurnal dan bahan perpustakaan lainnya. Entri ini berisi bibliografi rujukan tentang kepemilikan perpustakaan dan mengenai status terkininya.
2. Data bibliografi. Pangkalan data bibliografi terpasang (melalui internet atau *CD ROM*) berisi bibliografi referensi dan sitasi ke buku, artikel jurnal dan bahan lainnya.
3. Dokumen *full text*. Dokumen *full text* dapat diperoleh melalui pangkalan data terpasang, halaman web di internet, atau melalui pangkalan data *CD-ROM*. Dokumen ini dapat berupa artikel koran, artikel jurnal, terbitan pemerintah, bab khusus sebuah buku atau justru di beberapa pangkalan data khusus berisi keseluruhan buku dalam format elektronik. Dokumen *full text* elektronik dapat berisi gambar, tabel, diagram atau foto. Pengguna dapat membaca dokumen elektronik dari layar komputer atau mencetaknya dan membacanya pada format tercetak (Andreou 2001).

Sedangkan sumber informasi elektronik yang umumnya terdapat di perpustakaan universitas adalah:

1. *Online Public Access Catalogue (OPAC)*. *OPAC* merupakan katalog terkomputerisasi perpustakaan dan tersedia untuk pengguna perpustakaan melalui terminal komputer. Akses ke katalog terpasang dapat juga diberikan melalui *web-OPAC* yang memungkinkan seseorang di luar kampus atau bahkan di luar negara memiliki akses ke katalog perpustakaan melalui internet. *OPAC* memungkinkan pengguna menelusur koleksi dengan subjek spesifik atau mengenai sebuah subjek. Melalui *OPAC*, mahasiswa dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul buku, subjek, kata kunci atau dengan kombinasi semuanya. *OPAC* menunjukkan keberadaan buku di perpustakaan dan memberikan informasi tentang status buku tersebut. Beberapa *OPAC* juga memungkinkan mahasiswa mengecek *account* mereka, untuk memesan buku, untuk memperbarui kepemilikan mereka dan berkomunikasi dengan staf perpustakaan dengan mengirim pesan. Terdapat perbedaan jenis *OPAC* yang dijumpai di perpustakaan akademik dengan berbagai manfaat dan kemampuan. *OPAC* dapat berjalan di *Disk Operating System (DOS)*, *OPAC* jenis ini bisa *OPAC* berbasis window (berjalan di window). Atau bisa berupa *web-OPAC* (berjalan di web melalui internet). Kecenderungan baru yang muncul dari beberapa perpustakaan yaitu mengembangkan *OPAC* ke dalam perpustakaan virtual dengan memberikan dokumen digital.
2. *Compact Disk Read Only Memory (CD-ROM)*. Pada awal kemunculannya, banyak perpustakaan universitas menyediakan

layanan CD-ROM. Beberapa *CD-ROM* sangat menarik bagi mahasiswa karena *CD-ROM* dapat menggabungkan informasi dengan suara, gambar, dan gerakan. Pada pengindeksan pangkalan data *CD-ROM* seseorang dapat dengan mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka cari di antara banyaknya data dan informasi. Karakteristik tersebut membuat *CD-ROM* sangat dikenal oleh pengguna. Kebanyakan perpustakaan menggunakan *CD ROM towers* (server yang memberikan kemampuan kepada sejumlah mahasiswa untuk menggunakan *CD-ROM* yang sama di waktu yang sama) atau perpustakaan membuat jaringan *CD ROM* untuk menghadapi meningkatnya permintaan pengguna. Beberapa *CD-ROM* yang paling sering disediakan perpustakaan akademik yaitu: *ABI/Inform*; *Econlit*; *ERIC (Educational Resource Information Centre) CD-ROM*; *Humanities Index*; *The Philosophers Index*; dan *Bookfind*.

3. Pangkalan data terpasang melalui internet. Pada umumnya perpustakaan universitas melanggan pangkalan data melalui internet. Pangkalan data ini memungkinkan mahasiswa menelusur secara mudah dan cepat dan menemukan kembali hasil bibliografi, abstrak dan artikel *full text*. Umumnya pangkalan data dapat diakses dari kampus melalui alamat protokol internet universitas, atau melalui *log in* dan *password* yang perpustakaan berikan. Beberapa contoh pangkalan data terpasang melalui internet yang perpustakaan akademik sediakan untuk pengguna yaitu: *Bath Information and Data Services*

(BIDS): <http://www.bids.ac.uk>; The Dialog Corporation: <http://www.dialog.com>; OCLC FirstSearch: <http://www.oclc.org>; Questel – ORBIT: <http://www.questel.orbit.com>; LEXIS-NEXIS: <http://www.lexis-nexis.com>; SearchBank (by InfoTarc): <http://infotrac.galegroup.com/>.

4. Jurnal dan buku elektronik. Jurnal dan buku yang memberikan dokumen *full text* dalam bentuk format elektronik disebut elektronik. Dokumen ini dapat diakses melalui komputer. Akhir-akhir ini, banyak jurnal diterbitkan dalam format elektronik. Kecenderungan organisasi penerbit besar saat ini yaitu menyediakan jurnal mereka secara elektronik. Beberapa jurnal tradisional, walaupun tetap diterbitkan dalam format tercetak juga diterbitkan dalam format elektronik. Jurnal elektronik baru, majalah dan koran terbit setiap hari di internet. Jurnal tersebut dapat diakses secara gratis dan ada pula yang dikenakan biaya. Terbitan elektronik memiliki nilai lebih karena terbitan elektronik berisi warna, kertas berkualitas tinggi, fasilitas penelusuran, presentasi multimedia dan *link* langsung ke sumber elektronik lainnya. Kebanyakan pangkalan data buku elektronik yang dapat ditemukan di internet berisi buku lama atau langka dan terbitan lainnya, yang tidak dipengaruhi oleh hukum hak cipta. Digitalisasi buku atau naskah dapat juga digunakan untuk tujuan khusus lainnya. Pembaca dengan hambatan visual dan tuna netra, contohnya dengan membaca teks elektronik melalui suara dengan bantuan *software* khusus atau melalui

sentuhan dengan bantuan tampilan braile yang khusus dibuat untuk tujuan ini. Digitalisasi buku atau naskah dapat melindungi dari banyaknya penggunaan, khususnya jika buku ini unik atau langka. Teks elektronik buku atau manuskrip dapat diberikan ke pengguna melalui internet atau *CD ROM*. Contoh jurnal elektronik yaitu:

Academic Psychiatry: <http://ap.psychiatryonline.org/>; *Educational*

Studies in Mathematics: [http://www.wkap.nl/journalhome.htm/0013-](http://www.wkap.nl/journalhome.htm/0013-1954)

[1954](http://www.wkap.nl/journalhome.htm/0013-1954); *Food Control*: <http://www.elsevier.nl/locate/issn/09567135>;

IFLA Journal: <http://www.ifla.org/Viflaj/index.htm>; *Library*

Philosophy and Practice: <http://www.elsevier.nl/locate/issn/09567135>;

Beberapa contoh pangkalan data buku elektronik yaitu: *Antique Books*

– *Library*: <http://www.antiquebooks.net/library.html>; *Books in the*

Victorian Web: <http://landow.stg.brown.edu/victorian/misc/books.html>

; *The Complete Works of William Shakespeare*: [http://tech-](http://tech-two.mit.edu/Shakespeare/works.html)

[two.mit.edu/Shakespeare/works.html](http://tech-two.mit.edu/Shakespeare/works.html); *The On-Line Books Page*:

<http://www.digital.library.upenn.edu/books/>; *Virtual library for*

Library and Drama: <http://vl-theatre.com/list4.shtml>; *WWW Virtual*

Library: <http://vlib.org>

5. Internet. Internet menawarkan berbagai jenis fasilitas dan layanan informasi. Surat elektronik (*e-mail*), *telnet protocol*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan *World Wide Web (WWW)* merupakan beberapa alat yang telah dikembangkan di internet untuk membantu pengguna untuk mencari, mengantarkan

dan menemukan kembali informasi. Internet melalui WWW dan mesin pencari menjadi alat penelusuran yang kuat di mana seseorang dapat mencari berbagai informasi yang mereka butuhkan. Tetapi, ledakan informasi di internet dan meningkatnya jumlah halaman web juga membuat situasi menjadi kacau. Saat ini terdapat sejumlah halaman web yang tak terhitung yang dapat diakses melalui internet yang mencakup semua subjek dan topik. Selain itu juga terdapat beberapa mesin pencari khusus untuk satu topik dan juga untuk penelusuran umum. Beberapa mesin pencari umum yang paling terkenal di internet pada tahun 2001 yaitu : *Alta Vista*: <http://www.altavista.digital.com>; *Excite*: <http://www.excite.com>; *LookSmart*: <http://www.looksmart.com> ; *Lycos*: <http://www.lycos.com>; *Yahoo!*: <http://www.yahoo.com>. Contoh halaman web untuk 1 topik khusus yaitu: *Libdex*: <http://www.libdex.com/> (direktori perpustakaan ke 17.000 perpustakaan dan OPAC); *In.gr*: <http://www.in.gr> (mencakup semua halaman web Yunani dan setiap halaman web mengenai Yunani); *Sports.Com*: <http://www.sport.com> (halaman web olah raga) Halaman web berguna dan informatif lainnya di internet yaitu: *Encyclopedia Britannica*: <http://www.britanica.com>; *English language dictionary*: <http://education.yahoo.com/reference/dictionary/index.html> (Andreou 2001).

Saat ini banyak perpustakaan yang telah menyediakan koleksi elektronik.

Kecenderungan perpustakaan saat ini dan beberapa tahun mendatang yaitu akan

terus menyediakan koleksi tercetak dan elektronik. Perpustakaan lebih menyukai koleksi elektronik karena beberapa alasan, yaitu jurnal elektronik dapat dihubungkan dari dan ke pangkalan data indeks dan abstrak; akses dapat dilakukan dari rumah, kantor, atau asrama pengguna walaupun perpustakaan fisiknya tidak buka; perpustakaan bisa memperoleh statistik pemanfaatan yang tidak tersedia untuk koleksi tercetak; dan koleksi elektronik menghemat tempat dan mengurangi biaya perpustakaan (Montgomery dan King 2002 dalam Tenopir).

Selain itu koleksi elektronik memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari koleksi tercetak. Perbedaan karakteristik diantaranya seperti dibutuhkannya alat tertentu (*hardware* atau *software*) untuk membaca koleksi elektronik sehingga tidak mudah untuk dijinjing (*portable*) dan dibaca di mana saja kecuali dicetak terlebih dahulu. Pengguna juga harus memiliki keahlian untuk mengoperasikan *hardware* atau *software* untuk membaca koleksi elektronik (AlSaleh 2004 ; Evans 2000 dalam Dharma 2006, 12). Koleksi elektronik mampu memuat informasi multimedia (teks, gambar, audio, video) dalam satu dokumen. Dengan didukung fasilitas jaringan, koleksi elektronik lebih cepat dalam distribusinya sehingga memungkinkan penyampaian informasi lebih cepat dan *up-to date* dibandingkan dengan koleksi tercetak. Koleksi elektronik juga lebih memungkinkan kemudahan dan fleksibilitas akses serta penelusuran *full-text*. Koleksi elektronik lebih mudah dan murah untuk digandakan dengan kualitas yang sama. Koleksi elektronik membutuhkan kompatibilitas antara *hardware* atau

software untuk membaca dengan format *file* koleksi elektronik, sementara hal ini tidak terjadi pada koleksi tercetak.

Huber menyatakan beberapa sifat yang menonjol dari terbitan elektronik yaitu: Dapat langsung dibaca pada *desktop*; Dapat dibaca oleh lebih dari 1 orang dalam waktu yang sama; Teks dapat dicari (*search*); Dapat mencakup multimedia dan grafis warna, dengan biaya menengah.; Dapat diterbitkan lebih cepat daripada terbitan tercetak.; Interaktif, dapat meletakkan perubahan ide langsung melalui *email*.; Jika dalam WWW, dapat memberi keuntungan, yaitu memungkinkan membuat *hyperlinks*, ke dalam terbitan tersebut atau ke terbitan lain. Ini berarti pembaca dapat terhubung langsung ke sitasi referensi dalam artikel. Artikel dapat ditemukan kembali langsung melalui *links* dari pangkalan data abstrak dan indeks; Isinya dapat dibuat kembali, diteruskan, dimodifikasi, memungkinkan adanya masalah dengan perlindungan hak cipta dan pemeliharaan keaslian (Huber 2000).

Rowley dalam Chowdury dan Chowdury (2001) mencatat bahwa bentuk koleksi elektronik pertama kali muncul pada tahun 70-an dalam bentuk pangkalan data terpasang komersial. Pangkalan data ini dapat diakses secara jarak jauh melalui hubungan *dial-up* dan tersedia melalui penyedia (vendor) layanan penelusuran komersial seperti *Dialog Corp.* Keberadaan pangkalan data komersial ini merupakan perkembangan yang cukup signifikan pada waktu itu. Hal ini karena pangkalan data tersebut memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses informasi dari jarak jauh dan melakukan penelusuran *full text* (*full text searching*).

Meskipun begitu, informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang pada waktu itu, belum sepenuhnya sama dengan versi tercetaknya. Karena teknologi pada waktu itu hanya memungkinkan untuk memuat informasi berupa teks sederhana saja (*plain text* dalam bentuk *ASCII*), maka konsekuensinya tabel, gambar, foto dan diagram yang terdapat dalam informasi dalam versi tercetaknya belum bisa dicantumkan. Selain itu pangkalan data ini bersifat eksklusif dan relatif mahal, karena memerlukan infrastruktur telekomunikasi mandiri (*dial up*) yang terhubung langsung antara perpustakaan dan penyedia layanan disertai pengenaan biaya yang dihitung berdasarkan waktu pakai (Satyanarayana 2000 dalam Dharma 2006, 9-10).

Perkembangan selanjutnya dari koleksi elektronik di perpustakaan ialah munculnya teknologi CD-ROM pada tahun 1985. CD ROM adalah media penyimpanan berupa cakram optik yang dapat menyimpan data digital. CD-ROM merupakan kemajuan luar biasa dalam teknologi penyimpanan data digital pada waktu itu. Hal ini karena media CD-ROM mampu menyimpan data digital kapasitas besar dengan daya tahan yang lebih tinggi dan harga yang relatif sangat murah jika dibandingkan media penyimpanan magnetik.

Pada tahun 1990-an, perpustakaan akademi Amerika Serikat dan internasional mengalami perubahan paradigma dramatis dari meningkatkan konstruksi perpustakaan dan membangun koleksi fisik buku, jurnal, majalah, mikrofis, dan mikrofilm, ke pengalihan dana untuk terminal komputer, jaringan, pangkalan data elektronik, dan perpustakaan virtual (katalog perpustakaan tersedia

melalui jaringan komputer dan internet) (Saunders 1992; Roy 1997; Tenopir & Ennis 1998 dalam Al-Saleh 2004).

Munculnya koleksi elektronik ini merubah paradigma perpustakaan dalam memandang koleksi. Karena pada koleksi elektronik yang terpenting adalah tingkat keterpakaian/kegunaan koleksi yang dapat diketahui dari tingkat pengaksesan pangkalan data tersebut. Sehingga saat ini prestasi perpustakaan bukan lagi diukur berdasarkan kekayaan koleksi dan jumlah pengunjung yang datang langsung ke perpustakaan melainkan dari jumlah orang yang menggunakan layanan perpustakaan tersebut meskipun mereka tidak datang secara fisik (Mustafa 1998, 177 dalam Dharma 2006). Kajian yang dilakukan oleh anggota Asosiasi Pustakawan Penelitian memperlihatkan dalam periode 3 tahun dari tahun 1994-1997, kunjungan ke perpustakaan mengalami kemunduran ketika akses internet di perpustakaan akademi meningkat dari 77% menjadi hampir 100%. Kecenderungan meningkatnya penggunaan sumber elektronik dan teknologi informasi terjadi karena kenyamanan yang diberikan oleh internet (Sisson & Pontau 1995 dalam Al-Saleh 2004). Perubahan teknologi juga mengubah perilaku pencarian informasi pelajar (Barnard 2000 dalam Al-Saleh 2004).

Selain itu, teknologi baru juga menuntut pengguna memiliki keahlian tertentu untuk menggunakan berbagai teknologi tersebut. Keahlian literasi informasi dan keahlian literasi komputer berkembang secara bersamaan dengan seperangkat keahlian menjalankan grafis, aplikasi internet, *word processing*, *spreadsheet*, penelusuran pangkalan data dan perangkat lunak untuk presentasi. Selain itu, keahlian yang sangat diperlukan oleh pengguna yaitu keahlian

menggunakan *mouse*, menjalankan layar, mencetak hasil dan cukup memahami manajemen file untuk dicetak atau disimpan (Douglas 1999 dalam Al-Saleh 2004).

Teknologi baru juga telah mempengaruhi bentuk dan bahan yang digunakan oleh pustakawan rujukan dalam layanan rujukan dan informasi. Pekerjaan rujukan bisa diselesaikan dengan menggunakan pangkalan data terpasang sebaik mengerjakannya secara manual. Namun perbedaannya yaitu teknologi lebih banyak menawarkan berbagai cara penelusuran. Keuntungan besar penelusuran terpasang yaitu banyak pangkalan data yang menawarkan artikel *full text* yang telah diindeks.. Saat ini, buku, laporan dan hampir semua karya tercetak tersedia dalam bentuk elektronik. Dengan semakin meluasnya penggunaan komputer untuk menyimpan dan mengelola informasi maka menghasilkan pembuatan pangkalan data elektronik yang mencakup semua area ilmu pengetahuan dan teknologi (Kumar 2002 dalam Singh dan Gautam 2004, 249).

2.3 Koleksi Pangkalan Data Terpasang

Menurut Magetsari dkk. pangkalan data yaitu kumpulan rekaman terbaca mesin yang dibina secara terpadu untuk berbagai keperluan, disebut juga bank data. Sedangkan terpasang diartikan sebagai hubungan langsung dari terminal ke unit pengolahan pusat sehingga masukan dapat langsung diolah (Magetsari dkk. 1992).

Dalam *Directory of Online Database* dijelaskan pangkalan data adalah kumpulan data tekstual dan numerik dalam bentuk terbaca mesin yang

diproses untuk penerbitan terkomputer dan penyebaran secara elektronik. Sedangkan pangkalan data terpasang adalah kumpulan informasi dalam bentuk terbaca mesin yang disimpan pada sistem komputer.

Pangkalan data terpasang adalah Index terbitan berkala elektronik yang memungkinkan untuk menempatkan dan menemukan kembali artikel di majalah atau jurnal melalui internet. Pangkalan data tersebut dapat menampung berbagai multi disiplin ilmu seperti *Academic Search Premier* atau hanya satu subjek khusus, seperti. *ERIC*. Sebuah pangkalan data dapat memuat artikel *full text*, atau sitasi/ abstraknya saja (<http://www.njcu.edu/Guarini/Instrucion/ILTutorial/Glossart.htm>).

Menurut Kumar pangkalan data terdiri dari 2 jenis kelompok, yaitu: Pangkalan data rujukan dan pangkalan data sumber. Pangkalan data sumber merupakan sumber utama informasi atau data yang terdiri dari informasi *full text* yang didistribusikan secara elektronik. Pangkalan data ini selanjutnya dapat dipisahkan ke *full text*, numerik dan kombinasi keduanya. Pangkalan data *full text* berisi bahan teks asli sumber primer seperti ensiklopedia, koran, keputusan pengadilan, jurnal, dan sebagainya. Pangkalan data numerik berisi numerik atau data statistik asli seperti keuangan, sensus, data produksi perdagangan. Pangkalan data tekstual numerik berisi bidang campuran data numerik dan tekstual termasuk kamus atau buku pegangan (Kumar 2002 dalam Singh dan Gautam 2004, 249).

Pangkalan data terdiri dari:

1. Bibliografis

Cantuman di pangkalan data bibliografis berisi petunjuk ke muatan intelektual dan karakteristik fisik dari bagian cantuman tercetak atau grafis kemanusiaan seperti artikel jurnal, laporan penelitian, prosiding konferensi, buku atau paten, dan sebagainya. Magetsari dkk. (1992) mendefinisikan Pangkalan data bibliografis yaitu koleksi rekaman bibliografis dalam bentuk terbaca mesin; misalnya BISA, ERIC, INSPEC, LISA dan MARC.

2. Rujukan (non-bibliografis)

Pangkalan data rujukan berisi direktori tipe informasi seperti daftar orang, organisasi, proyek penelitian, dan sebagainya. Magetsari dkk. (1992) mendefinisikan pangkalan data non-bibliografis yaitu koleksi rekaman yang berisi data yang bukan data bibliografi misalnya, substruktur kimia, informasi dunia usaha dan ekonomi, informasi hukum; kadang-kadang yang disebut bank data (*non-bibliographic database*).

Tipe pangkalan data dikategorikan ke dalam bibliografis (indeks/abstrak), kamus, statistik/numerik, *full text*, gambar, suara, video dan tipe lainnya (*Gale Directory of Online, Portable, and Internet 2004* dalam Kim 2005). Namun, perkembangan produk campuran (*hybrid*) saat ini mengaburkan perbedaan yang ada antar tipe-tipe pangkalan data ini (Tenopir 2001 dalam Kim 2005). Tiap penyedia jasa penelusuran terpasang mengelola pangkalan data dengan cakupan subjek yang bervariasi. Dan ada yang mengkhususkan pada satu subjek saja seperti *Nexis* yang mengelola pangkalan data berbasis berita.

Berdasarkan metode akses, jurnal elektronik yang ada pada pangkalan data terpasang dapat diakses dari jarak jauh (*remote*) dari lokasi manapun, namun ada pula pangkalan data terpasang jurnal elektronik yang hanya dapat diakses di jaringan lokal perpustakaan (Nisonger 1997, 58-65). Beberapa vendor penyedia informasi menghimpun jurnal elektronik ke dalam pangkalan data berupa pangkalan data terpasang (*online database*) jurnal elektronik dan *CD-ROM*. Saat ini umumnya jurnal elektronik terpasang dan pangkalan data jurnal elektronik terpasang diakses melalui internet, sedangkan jurnal *CD-ROM* biasanya merupakan kumpulan jurnal elektronik beragam subyek lengkap dengan fasilitas penelusuran dan memanfaatkan *CD-ROM* sebagai media penyimpanan datanya (Woodward, et.al. 1998).

Sejak pengenalan penelusuran pangkalan data terpasang di pertengahan tahun 1960-an, informasi elektronik telah diberikan melalui berbagai macam saluran: penelusuran terpasang perantara, penelusuran terpasang pengguna, pangkalan data lokal, *CD-ROM*, akses melalui *OPAC*, dan akses pengguna ke Web (Tenopir dan Ennis 1998 dalam Kim 2004). Pangkalan data terpasang dan *CD-ROM* memiliki kelebihan dan kekurangan. Pangkalan data terpasang memberikan keuntungan selalu mutakhir, tetapi pangkalan data ini membutuhkan biaya untuk melanggannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. *CD-ROM* menawarkan antarmuka yang sederhana dan keuntungan biaya, tetapi kemutakhiran tidak dibuat sesering terpasang (*online*) (Williams 1990 dalam Kim 2005). Pada awal kemunculan penelusuran terpasang, penelusuran biasanya dijalankan oleh perantara. Penelusuran melalui perantara membutuhkan

kemampuan wawancara dan pengetahuan mempertimbangkan subjek oleh perantara.. Dengan perkembangan pangkalan data *CD-ROM*, penelusuran lebih sering dilakukan langsung oleh pengguna. Penelusuran langsung oleh pengguna mengurangi prosedur penjelasan pengguna kepada perantara, yang merupakan sumber utama kegagalan dalam temu kembali informasi (Lancaster 1979 dalam Kim 2005).

Dengan meningkatnya jumlah pangkalan data *CD-ROM* pada akhir tahun 1980-an dan awal tahun 1990-an, penelusuran pangkalan data terpasang melalui perantara berkurang secara tajam dan penelusuran terpasang (*online*) sering dijalankan pada pangkalan terbatas untuk pangkalan data sangat khusus (Tenopir dan Ennis 1998 dalam Kim 2005). Perkenalan komputer ke perpustakaan universitas secara dramatis terjadi pada tahun 1990-an. Komputer telah memungkinkan untuk memanfaatkan pangkalan data dalam *CD-ROM* menjadi *online* (melalui internet) untuk mengakses informasi yang lebih besar dari yang dimiliki perpustakaan (Al-Saleh 2004)

Ketika layanan *CD-ROM* dan terpasang (*online*) masih tersedia, saat ini kebanyakan pembuat pangkalan data dan vendor memfokuskan layanan mereka pada akses web karena web sebagai media untuk mengantarkan informasi semakin dibutuhkan. Vendor membuat pangkalan data mereka dalam bentuk web dan membuat akses web sebagai prioritas mereka, sehingga web menjadi bentuk yang paling populer pada pangkalan data terpasang. Web menyediakan cara yang baik untuk memberikan informasi. Sejak antarmuka web dikenal oleh banyak pengguna, membuat seleksi pangkalan data, pencarian, dan penelusuran, lebih

mudah dari sebelumnya. Antarmuka pangkalan data terpasang berbasis web umumnya lebih interaktif dan intuitif. Karakteristik antarmuka berbasis web pada pangkalan data terpasang yaitu: Memandu pengguna mengakses ke berbagai pangkalan data.; Banyak strategi penelusuran interaktif, seperti pencarian, penelusuran, dan sebagainya; Pemetaan ke istilah tesaurus; Mekanisme bantuan yang interaktif; Banyak pengalihan dari keluaran; Pergerakan berulang-ulang dengan *link* (Xie dan Cool 2000 dalam Kim 2005).

Munculnya pangkalan data berlangganan berbasis web telah mengubah cara orang memperoleh dan menggunakan informasi. Dengan meningkatnya permintaan pengguna akan sumber-sumber elektronik, ketersediaan pangkalan data berlangganan berbasis web menjadi sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran (Kim 2005). Perkembangan web juga meningkatkan kenyamanan dalam mengakses pangkalan data. Pangkalan data berbasis web memungkinkan pengguna mengakses informasi dari komputer mereka, biasanya melalui *password* atau alamat protokol internet.

Dengan meningkatnya permintaan pengguna untuk menambah dan menggabungkan produk informasi dan layanan yang menyediakan “*one-stop shopping*” maka dibuat produk *hybrid* yang mengkombinasikan berbagai tipe pangkalan data ke dalam sebuah pangkalan data (Lavin 2000 dalam Kim 2005). Sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai sebuah topik melalui pangkalan data yang berisi berbagai macam pangkalan data tersebut. Beberapa vendor yang menawarkan pangkalan data *CD-ROM* telah merubah fokus mereka pada layanan berbasis web. Perubahan ini

memberikan keuntungan kepada vendor dan organisasi yang melanggan pangkalan data. Layanan berbasis web membuat vendor memberikan lebih banyak fitur, memperbarui isi lebih sering, dan menyediakan lebih banyak sumber (Tenopir & Barry 2000 dalam Kim 2005). Pangkalan data berbasis web juga mengurangi kebutuhan *hardware* dan mengurangi pekerjaan petugas sistem yang mengelola *CD-ROM*. Terlebih lagi, untuk pangkalan data *full-text*, layanan berbasis web memiliki kelebihan dalam penempatan dan pemeliharannya dibandingkan dengan *CD-ROM* (Tenopir 1994 dalam Kim 2005).

Pangkalan data berlangganan berbasis web sering dibandingkan dengan layanan penelusuran internet. Sejak dikembangkannya, layanan penelusuran informasi seperti *Altavista*, *Yahoo* dan *Google* telah memikat hati pengguna internet. Layanan penelusuran internet memiliki kelebihan dalam hal gratis dan *user friendly*, sedangkan layanan pangkalan data terpasang memiliki kelebihan uji kemampuan penelusuran yang baik, disiplin, dan akses kontrol bibliografi. Dalam kajian yang membandingkan layanan penelusuran internet dan layanan pangkalan data terpasang, dipertimbangkan bahwa kedua layanan tersebut memiliki beberapa kesamaan yaitu fitur, kekuatan dan kebutuhan informasi, kenyamanan, dan diantara keduanya tidak saling menggantikan tapi justru ada persaingan pada bagian tertentu (Chu 1998 dalam Kim 2005). Walaupun banyak faktor yang dipertimbangkan, Chu menyarankan seperti yang dikutip mengenai layanan mana yang dipilih, layanan pangkalan data terpasang dapat digunakan untuk pertanyaan berbasis konsep dari subjek yang spesifik dan layanan penelusuran internet dapat

digunakan untuk pertanyaan berbasis fakta dari subjek umum (Chu dalam Kim 2005).

Koleksi pangkalan data terpasang biasanya dilanggan oleh perpustakaan melalui satu *provider* yang khusus menyediakan pangkalan data dalam bentuk terpasang (*online*). Pengadaan pangkalan data ini biasanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Fasilitas yang dibutuhkan untuk mengakses pangkalan data ini pun tidak murah karena untuk mengakses pangkalan data ini perpustakaan harus terhubung dengan saluran internet dan mempunyai jaringan yang luas untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatannya.

The Council of Australian University Librarian memberikan daftar hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi koleksi elektronik termasuk pula pangkalan data terpasang jurnal elektronik. Hal tersebut diantaranya kualitas informasi yang meliputi kemutakhiran, relevansi dan kecukupan jumlah informasi; kegunaan informasi bagi pengguna perpustakaan; kemudahan penggunaan; kemudahan akses; kemampuan penelusuran; kehandalan; waktu tanggapan (*response time*); dukungan vendor; fitur teknis dan biaya (Costello 1998).

Sebagaimana telah disebutkan dalam pedoman evaluasi koleksi yang dikeluarkan oleh IFLA bahwa dalam evaluasi koleksi, sumber-sumber elektronik akan ekuivalensi dengan bahan tercetak jika:

1. Akses pada koleksi elektronik tersebut hampir sama dengan koleksi tercetak.
2. Ada terminal-terminal untuk pengaksesan sumber-sumber elektronik tersebut dalam jumlah cukup.
3. Pengguna tidak dikenakan tambahan biaya dalam pengaksesannya (IFLA 2001,7 dalam Wardhani dan Purwono 2007).

2.4 Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Pemanfaatan sumber elektronik didefinisikan sebagai pencarian, penelusuran, menjelajah dan mengunjungi sumber dan atau layanan elektronik oleh pengguna (Hurd 2004). Brogman seperti dikutip Hurd berpendapat bahwa pemanfaatan sumber elektronik terpasang dan sistem temu kembali membutuhkan pengetahuan dasar keterampilan mengoperasikan komputer dan keahlian penelusuran (Brogman 1996 dalam Hurd 2004). Pengguna dan pustakawan saat ini harus mengerti dan mampu menangani kerusakan *software*, memotong, menempelkan, mengatur pilihan, mengubah format tampilan, menyiapkan data untuk mencetak, mengirim *e-mail* atau hanya menyimpan ke media penyimpanan eksternal, sebaik memiliki keahlian menjalankan browser internet (Krissoff dan Konrad 1998 dalam Al-Saleh 2004). Pengguna juga harus menggunakan kemampuan untuk mengidentifikasi penelusuran sintaksis, mengatur operasi dengan *boolean operators*, cakupan subjek dan isi, cakupan tanggal dan struktur rekod pangkalan data (Al-Saleh 2004).

Secara rinci Andreou menjabarkan elemen-elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik, yaitu: 1) Tempat akses untuk mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki akses ke terminal komputer dengan *software* yang sesuai, koneksi ke internet dan *printer* untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik dan menemukan kembali informasi. Tempat akses dapat disediakan oleh perpustakaan baik di gedung perpustakaan atau di kampus. Perpustakaan akademik harus memberikan jumlah komputer yang mencukupi di mana pengguna dapat menggunakan sumber elektronik khususnya di waktu ramai.

2) Sumber informasi elektronik. Perpustakaan harus memiliki sumber informasi spesifik baik membelinya atau melanggan. 3) Kemampuan informasi. Untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik, mahasiswa harus mempunyai beberapa kemampuan informasi dasar dan instruksi bagaimana menggunakan sumber-sumber khusus (Andreou 2001).

Koleksi elektronik yang dihimpun dalam pangkalan data terpasang memiliki karakteristik masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Ada banyak keuntungan dari terbitan elektronik, mempercepat peredaran artikel merupakan faktor utama, karena sains, teknologi, ilmu pengobatan dan hukum sangat membutuhkan kecepatan dari peredaran artikel-artikel serial elektronik (Deegan dan Tanner 2002).

Dalam literatur yang mengidentifikasi perbandingan karakteristik jurnal tercetak dengan jurnal dalam pangkalan data terpasang menyebutkan antara lain kelebihan menggunakan pangkalan data terpasang yaitu: a) Mutakhir, kemutakhiran informasi dan kemampuan penelusuran *full-text* merupakan keunggulan koleksi elektronik dibandingkan dengan koleksi terceta; b) Kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain lebih baik di dalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi lebih baik (Liew, Foo & Chennupati 2000 ; Woodward et. al. 1998); c) Kemudahan dan kecepatan akses. Pangkalan data terpasang dapat diakses di mana saja (*timeless access*), dari lokasi mana saja (*remote access*); d) Dapat dimanfaatkan banyak pengguna dalam waktu yang bersamaan (*multiple-user access*); e) Lebih baik ketersediannya

(*availability*) di mana koleksi tidak akan pernah dalam status ‘dipinjam’ pengguna lain atau hilang. (Mallet dan Smith 200; Liew, Foo dan Chennupati 2000; Tenner dan Yang 1999; Rush-Feja dan Siebeky, 1999; Chan 1999; Aschroft dan Langdon 1999; Grothkoph 1997).

Selain banyak keunggulan yang ditawarkan, literatur juga mengidentifikasi beberapa kelemahan yang dimiliki oleh koleksi elektronik. Kelemahan utama penerbitan elektronik yaitu, selain harus dicetak di kertas, juga membutuhkan peralatan khusus untuk membacanya (Huber 2000). Beberapa kelemahan lain dalam menggunakan koleksi elektronik antara lain; a) Ketergantungan koleksi elektronik pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet. Hal ini menyebabkan koleksi elektronik kadang kurang dimanfaatkan karena internet yang lambat, perangkat komputer yang tidak memadai baik dari segi kualitas maupun jumlah (Vijayakumar dan Vijayakumar 2002; Chan 1999; Rusch-Feja dan Siebeky 1999); b) Kualitas teks, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah; c) Kewajiban melakukan identifikasi dengan *password* (Tenner dan Yang 1999; Tomney dan Burton 1998); d) Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer; e) Dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik.; f) Dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan sumber informasi elektronik, karena banyak pengguna yang belum memilih sumber informasi elektronik karena kurangnya keterampilan dalam menggunakan sumber informasi elektronik, kurangnya penghargaan yang layak untuk komunikasi ilmiah; kurangnya pendukung teknis dan persyaratan yang konsisten dan kurangnya waktu

menelusur informasi (Tompsett dan Alsop 1997; Macias-Chapula 1995; Ray dan Day 1998 dalam Hurd 2004). Menurut Boss, penelusur yang tidak terampil dapat menghabiskan waktu 1 jam untuk melakukan penelusuran dan bagi yang terampil hanya perlu 10 menit saja (Boss 1992, 281).

Beberapa kekurangan di atas dapat mempengaruhi akan rendahnya tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang. Dalam kajian yang berkaitan dengan tipe dan frekuensi menggunakan sumber-sumber terpasang, Harter dan Kim seperti dikutip Hurd menemukan bahwa rata-rata pemanfaatan sumber elektronik sangat rendah, masing-masing hanya 1,9% dan 0,2% untuk jurnal elektronik yang diketahui dari keseluruhan yang diperiksa (Harter dan Kim dalam Hurd 2004). Dalam kajian yang sama Tonta melaporkan bahwa diketahui total 97 artikel, hanya 2 yang berisi rujukan langsung ke sumber informasi jaringan (Tonta dalam Hurd 2004).

Selain itu Ranilogan mengungkapkan bahwa salah satu penyebab utama rendahnya pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik karena masih tergantungnya mahasiswa tingkat sarjana pada buku *text* dan bahan kuliah dari dosen untuk memenuhi kebutuhan kegiatan kuliahnya (Ranilogan dalam Dharma 2006, 35).

Sedangkan Bhisop menyatakan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan beberapa sebab, diantaranya:

1. Beberapa pengguna potensial tidak mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini.
2. Ada masalah dengan pengaksesannya, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.
3. Pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit.
4. Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini. (Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono 2007, 21).

Penelitian mengenai pemanfaatan merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui respon terhadap pengembangan yang telah dilakukan oleh perpustakaan. Pemanfaatan seringkali didefinisikan secara beragam dalam berbagai penelitian mengenai pemanfaatan. Dalam lingkungan informasi yang didominasi oleh akses elektronik, pustakawan tidak dapat mengetahui perilaku pengguna dalam menelusur informasi karena pengguna langsung menelusur informasi yang mereka butuhkan secara virtual. Pengguna menjadi virtual dan tidak berhubungan langsung dengan pustakawan. Sehingga pustakawan dan penerbit membutuhkan pemahaman mengenai pemanfaatan koleksi elektronik dan perilaku pencarian informasi pengguna. Pustakawan harus mengetahui pemanfaatan koleksi elektronik oleh pengguna termasuk aspek kuantitas, pola dan kualitas pemanfaatan agar dapat mempertimbangkan perkembangan anggaran, memperbaiki layanan, dan meningkatkan nilai tambah untuk organisasi induknya. Hal ini juga diperlukan penerbit yaitu untuk mengikuti sisi permintaan pasar dan mengetahui tentang pemanfaatan produk mereka. Beberapa kajian tentang pemanfaatan jurnal telah disponsori atau dilakukan oleh penerbit besar. Hal ini menandai bahwa penerbit-penerbit tersebut memiliki perhatian lebih akan pemanfaatan produk mereka.

Terdapat berbagai metode yang bisa digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi oleh pengguna perpustakaan. Wang menyatakan metode untuk penelitian perilaku pemakai, yaitu survei; wawancara pengguna; observasi pengguna melalui eksperimen; observasi pengguna dalam keadaan yang alami; dan menganalisa transaksi log (Wang 1999 dalam Tenopir). Covey juga

mengkategorikan kajian pemanfaatan, yaitu survey; fokus grup; protocol pengguna (eksperimen dan observasi keduanya tercakup di sini); lainnya (evaluasi *heuristic*, model kertas dan skenario, dan tes kartu pilih); dan menganalisa transaksi log (Covey 2002).

Saat ini sudah terdapat berbagai penelitian yang memfokuskan pada masalah pemanfaatan sumber-sumber elektronik. Tenopir (dalam <http://www.clir.org/pubs/reports/pub120/sec1.html>) menyimpulkan tema dan sub tema umum yang sering ditemui di berbagai kajian, yaitu:

1. Perbedaan dalam perilaku karena perbedaan latar belakang pengguna

Perbedaan tersebut mencakup: perbedaan disiplin subjek; perbedaan status pengguna dan tempat bekerja; perbedaan tugas; perbedaan umur dan jenis kelamin. Perbedaan profesi menyebabkan perilaku pencarian informasi. Ilmuwan mencari dan menggunakan informasi berbeda dengan ilmuwan sosial atau humaniora; mahasiswa S1 berbeda dengan mahasiswa S2 dan juga dosen. Banyak kajian menghasilkan kesimpulan seperti ini. Dosen dan profesi lainnya di ilmu alam, matematika dan kedokteran paling awal mengadopsi jurnal elektronik dan koleksi elektronik perpustakaan lainnya (Kidd 2002; Tanner dan Yang 1999; Voorbij 1999, Hiller 2002; Rowley 2001; Dillon dan Hahn 2002). Lenares pada akhir tahun 90-an menemukan bahwa 90% dosen ilmu fisika menggunakan jurnal elektronik setidaknya sebagian dari waktu mereka, dibandingkan dengan 61% semua pengajar di Universitas ARL. Presentase

pengajar yang menggunakan jurnal elektronik meningkat dari tahun 1998 sampai tahun 1999 dan terus meningkat di tahun berikutnya (Lenares 1999). Keberanekaragaman ini juga dilaporkan oleh Tenopir dan King, yang menemukan bahwa fisikawan dan astronot merupakan pengguna artikel elektronik paling antusias, karena digital *e-prints archives* (*arXiv.org*), *Astrophysics Data System (ADS)* dan jurnal elektronik untuk Komunitas Astronomi Amerika dirancang khusus untuk memfasilitasi pola kerja mereka. Pengajar sekolah bisnis juga mengadopsi koleksi elektronik paling awal (Tommey dan Burton 1998). Pengajar sekolah bisnis dilaporkan paling tinggi memanfaatkan sumber-sumber elektronik, Palmer dan Sandler (2003) menemukan pengajar ilmu bisnis, keuangan, dan sistem informasi manajemen paling memiliki kesadaran akan jurnal elektronik daripada pengajar dari bidang-bidang lainnya. Perbedaan motivasi atau tugas juga menyebabkan variasi dalam pencarian dan pemanfaatan informasi. Nelson (2001) dalam kajian pengajar dan mahasiswa di *University of West England*, menemukan prediktor terbesar pemanfaatan elektronik yaitu apakah orang tersebut terlibat penelitian atau tidak. Peneliti dan staf pendidikan lebih sering memanfaatkan jurnal elektronik daripada staf administrasi. Perbedaan lain yang pernah ditemukan dalam penelitian-penelitian yaitu perbedaan strata pendidikan, perbedaan usia, dan bahkan perbedaan jenis kelamin.

2. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi, mencakup: perbedaan perilaku pencarian antara sumber-sumber elektronik dan tercetak: penelusuran; pemilihan sumber-sumber elektronik dan tercetak; kesadaran akan sumber elektronik; strategi penelusuran; alasan menggunakan sumber elektronik; sumber informasi sumber elektronik; evaluasi sistem navigasi. Mahasiswa, dosen dan profesi di luar universitas saat ini menggunakan berbagai sumber artikel, termasuk artikel jurnal, situs organisasi profesional, situs penulis, email dari kolega, dan server *e-print* (Dillon dan Hahn 2002; Tenopir dan King; Cochenour dan Moothart 2003). Di Universitas Maryland, 70% dosen menginginkan jurnal inti dalam bentuk elektronik dan tercetak. Tetapi jumlah yang sama menginginkan jurnal yang tidak inti hanya dalam bentuk tercetak (Dillon and Hahn 2002). Walaupun mencari dan menelusur informasi membutuhkan strategi penelusuran informasi, munculnya jurnal elektronik (khususnya pangkalan data *full text*) menyebabkan pengurangan penelusuran melalui judul, dan meningkatnya penelusuran melalui topic (Sathe, Grady, dan Guise 2002; Tenopir dan King).

3. Keuntungan yang dirasakan dari sumber-sumber elektronik

Penelitian ini mencakup: Bagaimana sumber elektronik memperbaiki alur kerja dan menghemat waktu; fitur yang lebih disukai dari sistem informasi elektronik; keakuratan dan jangka waktu sumber elektronik. Staf pengajar di intitusi ARL mengatakan, kenyamanan, tepat waktu, dan kemampuan menelusur teks sebagai faktor penting dalam

memilih jurnal elektronik daripada tercetak (Lenares 1999). Di survey lain, mahasiswa program sarjana mengatakan alasan utama menggunakan sumber elektronik jurnal elektronik yaitu kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain lebih baik di dalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi lebih baik (Liew, Foo & Chennupati 2000 ; Woodward et. al. 1998). Para pelajar melaporkan 3 keuntungan mengakses sumber elektronik, yaitu telah meningkatkan karir akademik mereka; mengakses ke sejumlah besar informasi, lebih cepat mengakses informasi, penelusuran *full text*; dan mengakses dari rumah (Roes 1999).

4. Masalah yang dirasakan dari koleksi elektronik

Masalah yang dirasakan dari koleksi elektronik mencakup; masalah teknologi dan layanan; pengarsipan; masalah atau kebingungan dengan sistem informasi; format yang dipilih untuk dibaca; sumber elektronik berhadapan dengan sumber tercetak.

Komplain yang paling sering ditemui di berbagai kajian yaitu ketidaknyamanan membaca dari layar atau kualitas grafik yang rendah (Nelson 2001; Palmer dan Sandler 2003; Woodward et. Al. 1998; Sathe, Grady dan Guise 2002; Costa 2000). Responden secara konsisten melaporkan bahwa mereka lebih menyukai mencetak artikel untuk membaca (Stewart 1996; Entlich et. Al. 1996; Tomney dan Burton 1998; Brown 1999; Woodward et. Al. 1997; King and Montgomery 2002;

Cherry dan Duff 2002; Duff dan Cerry 2000). 3 halangan utama dari sumber elektronik yaitu akses terpasang memakan banyak waktu, mengurangi kegiatan kerja; dan kurangnya pengetahuan teknologi informasi dapat menghalangi efektif penggunaan sumber elektronik (Ray dan Day 1998).

5. Kebijakan perpustakaan dan keuangan

Kebijakan perpustakaan dan keuangan, mencakup kemauan untuk membayar sumber informasi elektronik; kemauan untuk membatalkan jurnal tercetak untuk koleksi elektronik; masalah biaya perpustakaan lainnya yang berdampak terhadap pengguna.

Kebijakan perpustakaan yang menyediakan jurnal elektronik memiliki efek pada perilaku pengguna. Pengguna mengunjungi perpustakaan secara fisik digantikan dengan mengunjungi perpustakaan secara virtual (Rogers 2001; Hiller 2002). Pengajar juga melaporkan bahwa peningkatan pemanfaatan jurnal elektronik disertai dengan penurunan frekuensi pemanfaatan jurnal tercetak (Lenaes 1999; Rogers 2001).

2.5 Evaluasi Koleksi Pangkalan Data Terpasang

Perubahan yang dibawa data digital mempengaruhi semua aspek pengembangan dan penyampaian koleksi di perpustakaan. Di dunia maya, banyak pengguna yang lebih memilih pengiriman data melalui format digital karena faktor kenyamanan yaitu mereka dapat mengakses dari lokasi mana saja.

Pengembangan koleksi digital dapat dipandu dengan prinsip yang sama dengan pengembangan koleksi lainnya di perpustakaan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar pengguna dan memperoleh sumber-sumber yang berguna untuk pengguna di masa yang akan datang. (Deegan & Tanner 2002).

Evaluasi koleksi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis pada kualitas koleksi perpustakaan untuk pengembangannya yang mencakup kesesuaian antara tujuan umum dan tujuan khusus perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna (Reitz 2006, 54). Evaluasi membuat pustakawan lebih cermat mengetahui koleksi apa yang masih tersedia, koleksi apa yang dibutuhkan, dan apakah tujuan pengembangan koleksi telah tercapai (Agee 2005). Sujana (2006) mengatakan bahwa evaluasi melengkapi siklus pembangunan koleksi dan membawa kembali pada kegiatan kajian kebutuhan informasi pengguna. Pengembangan koleksi merupakan suatu proses yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas penggunanya dengan menggunakan sumber informasi yang diadakan baik dari internal maupun eksternal perpustakaan, dalam batasan waktu dan ekonomi (Evans 2000). Tujuan pengembangan koleksi yaitu menciptakan koleksi perpustakaan yang memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, termasuk mendukung subjek minat khusus (Emmanuel 2002 dalam Agee 2005). Pengembangan koleksi yang efektif bertujuan untuk menghasilkan suatu rencana kebijakan koleksi yang dapat memperbaiki kelemahan dari koleksi perpustakaan dan mempertahankan keunggulan dari koleksi perpustakaan saat ini.

Sujana (2006) mengemukakan bila perpustakaan telah membuat suatu kebijakan pengembangan koleksi, kemudian telah melakukan pembelian bahan pustaka serta mengembangkan koleksinya, seringkali timbul pertanyaan apakah koleksi yang dibeli tersebut sesuai dengan standar tertentu? Ada beberapa pedoman standar untuk perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan juga perpustakaan perguruan tinggi yang dapat digunakan untuk suatu evaluasi koleksi.

Tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi menurut dokumen "Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi" (2005) adalah:

1. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi
3. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi
4. Meningkatkan nilai informasi
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Berdasarkan *The ALA's Guided to the Evaluation of Library Collection* seperti yang dikutip Evans (2000), metode evaluasi koleksi dapat dikategorikan menjadi dua yaitu evaluasi yang berorientasi pada koleksi (*collection-centered*) dan evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi (*use-centered*).

Metode evaluasi yang berorientasi pada koleksi diantaranya adalah metode *list checking*, pendapat ahli (*expert opinion*), dan metode standar koleksi (*collection standard*).

Metode *list checking* yaitu melakukan evaluasi dengan membandingkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan standar koleksi yang ada seperti misalnya *Periodical index*. Presentase skor tingkat kesamaan yang tinggi mempresentasikan tingkat dukungan koleksi yang tinggi terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan. Kelemahan utama dari metode ini terletak pada daftar

standar yang tentu saja sulit untuk cocok dengan kebutuhan informasi masing-masing institusi.

Metode Pendapat ahli (*expert opinion*), metode ini tergantung pada keahlian seseorang untuk melakukan penilaian dan penguasaan terhadap subjek yang dinilai. Dalam metode ini pemeriksaan terhadap koleksi dalam hubungannya dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan, dan seberapa baiknya koleksi itu memenuhi tujuan perpustakaan. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pengrakan (*shelflist*), bisa terbatas hanya pada satu subjek, itu yang sering terjadi, tetapi bisa juga mencakup berbagai subjek tergantung pada penguasaan pakar tersebut terhadap subjek yang akan dievaluasi. Biasanya metode ini berfokus pada penilaian terhadap kualitas seperti kedalaman koleksi, kegunaannya terkait dengan kurikulum atau penelitian, serta kekurangan dan kekuatan koleksi.

Teknik mengandalkan pada penilaian seorang pakar ini jarang digunakan tanpa dikombinasikan dengan teknik lain. Seringkali pelaku evaluasi yang menggunakan teknik ini merasa tidak cukup bila hanya melihat keadaan di rak. Mereka merasa perlu untuk mendapatkan kesan dari komunitas yang dilayani. Pengumpulan pandangan dari berbagai pengguna bisa dianggap mewakili pandangan komunitas. Dengan demikian pengguna didorong untuk terlibat dalam proses evaluasi koleksi (Sujana 2006).

Metode standard koleksi (*collection standard*), tersedia berbagai standar yang diterbitkan untuk hampir setiap jenis perpustakaan. Standar itu memuat semua aspek dari perpustakaan, termasuk mengenai koleksi. Standar itu ada yang

menggunakan pendekatan kuantitatif, ada pula yang menggunakan pendekatan kualitatif. Contoh dari standar adalah *Standards for College Libraries*, antara lain memuat informasi mengenai cara untuk menentukan tingkatan kelas sebuah perpustakaan dalam ukuran koleksi berdasarkan persentase koleksi yang dimiliki dibandingkan dengan ukuran yang ideal (Sujana 2006).

Metode berikutnya yaitu metode evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi. Kajian yang menggunakan metode evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi diantaranya ialah kajian sirkulasi (*circulation studies*), survei pengguna, analisis peminjaman antar perpustakaan (*inter-library loan analysis*), kajian pemanfaatan dalam perpustakaan (*in-house use studies*), dan metode analisis sitiran (*citation analysis*).

Kajian sirkulasi dan kajian pemanfaatan di dalam perpustakaan merupakan metode evaluasi yang dilakukan dengan cara menganalisis data sirkulasi atau peminjaman di dalam perpustakaan. Untuk memberikan gambaran apakah suatu jenis koleksi dimanfaatkan atau tidak oleh pengguna yang menjadi sasarannya. Kelemahan metode ini ialah terbatasnya analisis hanya pada koleksi yang ada saat dilakukan evaluasi dan tidak memberikan gambaran akan kebutuhan pengguna. Alasan dilakukan metode ini salah satunya ialah sebagai dasar pembuatan keputusan apakah suatu koleksi akan terus dilanggan atau dibatalkan (Evans 2000).

Melengkapi data yang diperoleh pada kajian sirkulasi, kajian terhadap buku dan jurnal yang dibaca di tempat/ruang baca perlu dilakukan. Kajian dapat dilakukan dengan menghitung buku dan jurnal yang ada di meja baca setelah

selesai dibaca pengguna pada kurun waktu tertentu. Idealnya buku dan jurnal yang telah selesai dibaca itu dihitung seluruhnya sepanjang tahun. Namun pelaksanaan penghitungan itu akan menghabiskan waktu dan tenaga pustakawan. Oleh karena itu penghitungan dilakukan dengan pengambilan contoh pada waktu-waktu tertentu dan sepanjang kurun waktu tertentu pula. Misalkan ditetapkan pengambilan contoh akan dilakukan untuk kurun waktu tiga bulan, dan dalam satu minggu pengambilan contoh dilakukan selama tiga hari, serta pencatatan dilakukan setiap dua jam. Karena tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mengevaluasi koleksi, maka tidak cukup hanya mengetahui jumlah buku yang dibaca di tempat. Lebih rinci lagi, mungkin perlu diketahui jumlah buku yang dibaca di tempat berdasarkan nomor klasifikasi. Petugas pengumpul data perlu dibekali tabel yang telah dibagi kolom-kolomnya menurut nomor kelas dari 0 - 9. Dengan demikian bisa diketahui nomor kelas besar yang mana yang paling banyak digunakan, dan nomor kelas mana yang paling rendah digunakan. Tingginya penggunaan untuk buku-buku kelompok kelas tertentu bisa berarti bahwa pengguna memang membutuhkan informasi dalam subjek itu dan buku-buku yang ada cocok dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan rendahnya penggunaan kelompok kelas tertentu bisa berarti pengguna kurang membutuhkan informasi untuk subjek tersebut, atau buku-buku yang ada dalam subjek itu tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk itu diperlukan data pendapat dari pengguna mengenai koleksi untuk subjek itu (Sujana 2006).

Evaluasi dengan analisis peminjaman antar perpustakaan membantu mengidentifikasi kebutuhan bahan pustaka yang tidak dimiliki perpustakaan.

Sujana (2006) mengemukakan bila pengguna sebuah perpustakaan banyak menggunakan perpustakaan lain bisa jadi ada masalah dengan koleksi perpustakaan itu. Namun bisa juga ada hal lain yang menyebabkan penggunaannya lebih suka menggunakan perpustakaan lain seperti petugas di perpustakaan lain lebih ramah, pelayanannya lebih baik, keadaan perpustakaannya lebih nyaman, lebih mudah dan cepat menemukan buku di rak, lebih dekat dengan rumah atau kantornya, jam bukanya lebih sesuai dengan waktu yang dimiliki, tempat parkir mobilnya lebih mudah dan aman, dan berbagai alasan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan kecukupan koleksi. Tetapi tetap saja ada kemungkinan bahwa sumber dari semua masalah adalah koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pustakawan harus mencari informasi mengapa hal itu terjadi dan alasan utama terjadinya penggunaan perpustakaan lain oleh komunitasnya. Pustakawan pengembangan koleksi juga harus secara berkala memeriksa data pinjam antar perpustakaan, bila pelayanan itu ada. Bila ada buku atau jurnal yang tidak dimiliki perpustakaan, tetapi sering diminta melalui pinjam antar perpustakaan, berarti buku atau jurnal itu mempunyai peminat yang tinggi, sehingga sewajarnya bila buku atau jurnal itu dimiliki oleh perpustakaan. Bila buku atau jurnal itu sudah ada di koleksi, tetapi juga banyak diminta melalui pinjam antar perpustakaan, berarti diperlukan duplikat yang lebih banyak untuk buku tersebut. Untuk jurnal yang biasanya sangat mahal harga berlangganannya, perlu dipikirkan bagaimana sistem baca di tempat yang lebih memberikan kesempatan yang merata kepada pengguna.

Survei pendapat pengguna mengenai koleksi merupakan metode yang paling sering digunakan dalam program evaluasi koleksi (Evans 2000). Survei pengguna merupakan cara yang cukup efektif dalam menangkap perspektif dan kebutuhan dari pengguna yang menjadi target pelayanan perpustakaan dengan waktu yang relatif singkat. Covei mengatakan bahwa survei dengan menggunakan kuesioner adalah wawancara pribadi dimana instruksi dan pertanyaan yang diajukan cukup lengkap dan dapat dimengerti oleh responden. Pertanyaan yang diajukan cukup sederhana dan dengan pengucapan yang hati-hati untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Tipe Pertanyaan survei menuntut responden memilih alternatif jawaban yang disediakan atau untuk mengurutkan item yang disediakan. Dengan begitu pertanyaan memungkinkan analisis kuantitatif sederhana dari jawaban yang diperoleh. Survei dapat juga ditutup dengan menanyakan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pendapat kualitatif dari responden.

Survei merupakan cara yang efektif untuk mendapatkan informasi tentang perilaku, sikap, kepercayaan dan perasaan responden saat ini. Survei merupakan metode yang lebih disukai untuk mendapatkan informasi mengenai topik sensitif dibandingkan dengan wawancara tatap muka karena responden merasa ditekan untuk menyediakan jawaban yang diterima secara sosial di wawancara tatap muka. Survei merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi masalah, dan jika diulang beberapa waktu untuk mengidentifikasi kecenderungan. Survei tidak dapat membangun hubungan efek sebab-akibat, dan informasi yang didapat terungkap sedikit jika semua faktor kontekstual mempengaruhi responden.

Penelitian tambahan juga dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan bagaimana mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam survei.

Evaluasi koleksi berorientasi pengguna merupakan metode yang bagus untuk menentukan seberapa baik koleksi yang dimiliki perpustakaan memenuhi kebutuhan pencari informasi. Metode berorientasi pengguna menguntungkan pustakawan karena memperlihatkan perspektif koleksi yang digambarkan dari mengetahui kebutuhan pengguna perpustakaan (Agee 2005). Pendekatan berorientasi pengguna dapat fokus ke satu bidang atau bisa ke keseluruhan (Sylvia 1998 seperti dikutip Agee 2005). Metode yang digunakan untuk memperoleh data sangat luas. Nfila menggunakan survei kuesioner yang diberikan ke mahasiswa di semua disiplin ilmu di Universitas Bostwana (Agee 2005).

Memeriksa ketersediaan koleksi di rak, pustakawan perlu melakukan pengumpulan data mengenai ketersediaan koleksi di rak pada kurun waktu tertentu. Maksud dari pengumpulan data ini untuk mengetahui seberapa tinggi bahan pustaka yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi. Bila persentase penemuan tinggi, bisa berarti bahwa koleksi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Bila persentase ketidakterediaan bahan pustaka yang dicari tinggi, ada dua kemungkinannya. Pertama, bahan pustaka itu dimiliki oleh perpustakaan tetapi sedang dipinjam atau dibaca oleh pengguna lain, artinya perpustakaan perlu menambah duplikat bahan pustaka itu. Kedua, bahan pustaka yang dicari memang tidak dimiliki perpustakaan, artinya bila sesuai dengan Kebijakan Pengembangan Koleksi maka bahan pustaka itu perlu diadakan. Untuk pengumpulan data ini

diperlukan petugas khusus untuk melakukannya. Cara pengumpulan data bisa dilakukan seperti yang dilakukan untuk kajian penggunaan koleksi di tempat. Namun untuk mendapatkan data judul-judul bahan pustaka yang banyak diperlukan tetapi belum tersedia di rak bisa dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Pengguna diminta untuk menuliskan judul tersebut pada sehelai daftar isian yang akan dikaji oleh pustakawan pengembangan koleksi untuk keputusan pembeliannya (Sujana 2006).

Melakukan Kajian Sitiran, metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus dengan menggunakan sejumlah contoh dari publikasi penelitian yang sesuai dengan tujuan perpustakaan. Sebagai contoh di perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai program doktor dapat menggunakan disertasi sebagai bahan untuk kajian sitiran. Disertasi merupakan dokumen yang mempunyai nilai paling tinggi dalam perjalanan pendidikan seseorang, dengan demikian bahan pustaka yang dirujuk dalam disertasi dianggap sangat bernilai bagi penulisan disertasi itu, sehingga sangat beralasan untuk dijadikan sarana mengevaluasi koleksi. Kajian sitiran dilakukan dengan mencatat semua bahan pustaka yang dijadikan daftar pustaka pada sejumlah disertasi yang terpilih sebagai contoh. Data itu kemudian dicocokkan dengan data katalog, maka akan diketahui berapa persen dari bahan pustaka yang dirujuk disertasi ada di koleksi perpustakaan. Bila persentase itu kecil berarti koleksi perpustakaan tidak cukup untuk mendukung program doktor yang ada di perguruan tinggi itu. Dapat dikatakan bahwa para mahasiswa program doktor itu lebih banyak menggunakan perpustakaan di luar perpustakaan

perguruan tinggi tersebut. Kajian sitiran tidak terlalu sulit dilakukan, hanya memerlukan ketekunan dan kecermatan yang tinggi, serta jelas menyita waktu yang cukup banyak. Hasil kajian sitiran sebenarnya tidak hanya memberikan data persentase koleksi yang dirujuk, tetapi juga jenis koleksi apa yang banyak digunakan, selang tahun publikasi yang dirujuk, bahkan sampai kepada judul jurnal yang paling banyak dirujuk untuk setiap bidang ilmu dari disertasi tersebut.

Metode-metode seperti yang dijabarkan di atas sudah umum digunakan dan dikembangkan untuk melakukan evaluasi koleksi jurnal tercetak. Hill (2004), Tenopir (2003) dan Stange (1999) menyatakan bahwa metode evaluasi tersebut dapat diterapkan pula dalam lingkungan koleksi elektronik. Hill (2004) juga menambahkan analisis catatan transaksi pemakaian (*Transaction log analysis*) sebagai metode evaluasi dalam lingkungan sumber evaluasi elektronik (Hill 2004). Tenopir pada penelitian literturnya mengenai pemanfaatan dan pengguna koleksi elektronik di perpustakaan merangkum bahwa metode yang umum digunakan dalam melakukan evaluasi mengenai pemanfaatan jurnal elektronik dalam pangkalan data terpasang ialah metode survey pendapat pengguna dan analisis catatan transaksi pemakaian (*transaction log analysis*) (Tenopir 2003).

2.6 Penelitian Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Kim pada tahun 2005 dalam penelitiannya yang berjudul "*User Acceptance of Web Based Subscription Database*" meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan fasilitas pangkalan data jurnal elektronik yang disediakan perpustakaan. Kim

memprihatinkan kondisi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik yang rendah, padahal pangkalan data jurnal elektronik membutuhkan investasi yang besar. Oleh sebab itu Kim melakukan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang dapat memprediksi tingkat pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik, dengan harapan jika faktor-faktor tersebut dapat diupayakan demikian rupa maka akan mendorong tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi.

Penelitian Kim tersebut mengadopsi Teori Tindakan Bersebab (*Theory of Reasoned Action - TRA*) yang dikemukakan oleh Ajzen & Fishbein. Menurut TRA, keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan akan ditentukan dari keinginan orang tersebut (*intention*). Jika seseorang ingin melakukan suatu tindakan maka sangat mungkin tindakan tersebut diwujudkannya. Mengadopsi TRA dalam konteks pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik, Kim mengemukakan bahwa tingkat pemanfaatan dapat diprediksi dengan mengidentifikasi keinginan pengguna dalam memanfaatkannya. Selanjutnya Kim juga memberikan istilah penerimaan pengguna (*user acceptance*) bagi keinginan pengguna untuk memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik. Mengacu pada TRA, Kim menganggap penting untuk mengidentifikasi keinginan pengguna untuk memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik karena jika tingkat keinginan untuk memanfaatkan tinggi, maka dapat diprediksi pemanfaatannya akan tinggi pula. Kim kemudian menguji beberapa faktor yang dihipotesiskan berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik. Faktor-faktor tersebut ialah norma subyektif, relevansi pekerjaan, kualitas keluaran (*output quality*), ketertampakan (*demonstrability*),

pelatihan pengguna, kemudahan akses (*accessibility*), kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Dalam penelitiannya ini, Kim menyimpulkan bahwa relevansi pekerjaan, ketertampakan, kemudahan akses, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik. Hasil lainnya menunjukkan norma subyektif, kualitas keluaran, dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik (Kim 2005).

Penelitian mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang juga pernah dilakukan oleh Dharma pada tahun 2006. Penelitian yang dilakukan oleh Dharma yaitu "Pemanfaatan Jurnal Elektronik *Proquest* oleh Pengguna MBRC FISIP UI". Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kondisi pemanfaatan jurnal elektronik *Proquest* oleh pengguna MBRC sekaligus melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkannya dan mengidentifikasi hambatan yang dialami pengguna dalam proses pemanfaatan tersebut. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest* di MBRC digunakan model penelitian yang diadaptasi dari model penerimaan pengguna terhadap pangkalan data jurnal elektronik yang dilakukan Kim pada tahun 2005 dan model pemanfaatan sumber informasi dalam perpustakaan digital oleh Thong tahun 2004. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan survei kuesioner dalam pengumpulan datanya. Model penelitian melakukan analisis terhadap bagaimana pengaruh faktor-faktor: Kemampuan

menggunakan komputer, norma subyektif, kualitas informasi, kemudahan akses, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik dalam *Proquest*, sehingga tingkat pemanfaatan layanan jurnal elektronik dapat diprediksi.

Hasil penelitian mendapati bahwa meskipun kesadaran pengguna akan fasilitas jurnal elektronik *Proquest* di MBRC tinggi, namun jumlah responden yang memanfaatkan dan tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal. Masih ada 40% lebih responden yang belum memanfaatkan. Tingkat pemanfaatan yang diindikasikan dengan frekuensi dan durasi pemanfaatan serta jumlah artikel yang diunduh juga masih rendah. Dan enam faktor yang diuji pengaruhnya terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest*, faktor manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh yang paling besar (27.5%) disusul oleh norma subyektif (21%), kemudahan penggunaan (19.8%), kemudahan akses (17.1%), dan kualitas informasi (14.6%). Kemampuan pengguna dalam menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) tidak ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan untuk memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest*. Hambatan yang paling banyak dirasakan pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik *Proquest* ialah kurangnya kesadaran (*awareness*) dan masalah kemudahan akses seperti kurangnya fasilitas komputer dan penggunaan *password* yang menyulitkan (Dharma 2006).

Penelitian yang dilakukan Wardhani S., dan Purwono pada tahun 2007 yaitu “Evaluasi pemanfaatan jurnal dalam Database *Ebsco Biomedical Reference*

Collection di Unit Perpustakaan dan Informatika Kedokteran (UPIK) Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian dan pemanfaatan jurnal oleh sivitas akademika FK UGM. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan laporan statistik pemanfaatan. Komponen yang dievaluasi dalam penelitian ini meliputi: jurnal itu sendiri, aksesibilitas, penggunaan, dan penguasaan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian jurnal berdasarkan judul yang ada tinggi (97,96%), akan tetapi tingkat pengaksesannya belum dilakukan secara maksimal. Rata-rata pengaksesan jurnal setiap harinya 25%. Dari data laporan statistik pemanfaatan dapat diketahui sebanyak 12 judul jurnal yang diakses lebih dari 1000 kali yang dinyatakan sebagai jurnal yang paling sering diakses oleh pengguna. Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu kegiatan melanggan koleksi database *Ebsco* dapat terus dilakukan, akan tetapi UPIK harus berusaha meningkatkan sosialisasi koleksi, aksesibilitas, fasilitas, dan bimbingan bagi pengguna dalam melakukan penelusuran dalam database tersebut agar dapat dimanfaatkan secara maksimal (Wardhani S., dan Purwono 2007).

2.7 Kesimpulan Bacaan

Saat ini perpustakaan perguruan tinggi mulai mengembangkan koleksinya ke koleksi elektronik. Banyak perpustakaan yang melanggan pangkalan data

terpasang (*online database*) untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Karakteristik utama pangkalan data terpasang berbasis web yaitu: Memandu pengguna mengakses ke berbagai pangkalan data; banyak strategi penelusuran interaktif, seperti pencarian, penelusuran, dan sebagainya; pemetaan ke istilah tesaurus; mekanisme bantuan yang interaktif; banyak pengalihan dari keluaran; pergerakan berulang-ulang dengan *link* (Xie dan Cool 2000 dalam Kim 2005).

Pengguna cenderung memanfaatkan pangkalan data terpasang karena pangkalan data terpasang memiliki kelebihan, diantaranya: mutakhir, kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain; kemudahan dan kecepatan akses; dapat diakses di mana saja (*timeless access*), dari lokasi mana saja (*remote access*); dapat dimanfaatkan banyak pengguna dalam waktu yang bersamaan (*multiple-user access*); lebih baik ketersediannya (*availability*) di mana koleksi tidak akan pernah dalam status 'dipinjam' pengguna lain atau hilang. Namun mengakses informasi melalui pangkalan data juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya: Ketergantungan koleksi elektronik pada perangkat teknologi; kualitas teks, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah; kewajiban melakukan identifikasi dengan *password*; ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer; dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik.

Penelitian mengenai pemanfaatan merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui respon terhadap pengembangan yang telah dilakukan oleh perpustakaan. Perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi untuk mengetahui sejauhmana koleksi dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Survei pendapat

pengguna mengenai koleksi merupakan metode yang paling sering digunakan dalam program evaluasi koleksi (Evans 2000). Survei pengguna merupakan cara yang cukup efektif dalam menangkap perspektif dan kebutuhan dari pengguna yang menjadi target pelayanan perpustakaan dengan waktu yang relatif singkat. Beberapa penelitian mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang telah dilakukan, diantaranya oleh Kim pada tahun 2005, Dharma tahun 2006 dan Wardhani S., dan Purwono tahun 2007. Penelitian-penelitian tersebut menekankan pentingnya penelitian mengenai pemanfaatan pangkalan data terpasang yang dilanggan perpustakaan. Metode yang digunakan pada ketiga penelitian tersebut menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Survei diharapkan mampu mengumpulkan informasi mengenai kondisi pemanfaatan pangkalan data terpasang dan mengidentifikasi kendala yang dialami dalam proses pemanfaatan. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk menyusun program kerja perpustakaan agar pemanfaatan pangkalan data terpasang dapat lebih ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan secara berturut-turut akan diuraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengolahan dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala/kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi/penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Sugiyono 1999, 7). Dari berbagai jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan ialah metode survey. Metode penelitian deskriptif dengan survei cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI dengan melakukan survei terhadap para penggunanya melalui pengisian kuesioner. Pada metode penelitian ini metode yang digunakan menggunakan teori dari Sugiyono dan Sevilla. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif selain itu untuk memperkuat analisis maka data kuantitatif yang diperoleh ditunjang dengan data kualitatif.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang terdiri dari program studi Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Akuntansi. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yang dilanggan oleh perpustakaan.

3.2 Variabel Penelitian

Agar penelitian ini berjalan lancar, maka disusun secara sistematis variable-variabel untuk diteliti, seperti:

1. Latar belakang pengguna
2. Pengetahuan pengguna terhadap pangkalan data terpasang
3. Pemanfaatan pangkalan data terpasang.
4. Kelebihan dan kekurangan yang pengguna rasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.
5. Pendapat pengguna terhadap fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan untuk mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999, 72). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pemanfaatan pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI oleh karena itu populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana (S1) FEUI yang masih terdaftar pada tahun ajaran 2007/2008 dari seluruh angkatan. Jumlah mahasiswa program S1 yang terdaftar tahun ajaran 2007/2008 sebanyak 1777 orang dari 3 program studi yang ada.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 1999, 73). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik *nonprobability sampling* di mana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono 1999, 77). Adapun jumlah sampel yang diambil yaitu berjumlah 94 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Gay seperti yang dikutip Sevilla. Gay memberikan tabel ukuran sampel untuk rentang populasi 1500-2500 dengan batas-batas kesalahan $\pm 10\%$ adalah 94 orang (Lihat tabel lampiran 5). Untuk itu dengan jumlah populasi sebanyak 1777 orang, besar sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan ukuran yang ditetapkan Gay yakni 94 orang. Kemudian untuk menjaga agar kuesioner yang disebar dapat kembali dengan jumlah yang diharapkan dan menjaga akan terjadinya kesalahan pengisian oleh responden penulis menambah jumlah kuesioner yang

akan disebarakan sebanyak 30% dari sampel awal sehingga kuesioner yang disebarakan sebanyak 123 kuesioner. Dari 123 kuesioner yang disebarakan, diperoleh 104 kuesioner yang dianggap valid sehingga jumlah tersebut digunakan sebagai sampel pada penelitian ini

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara survei dengan kuesioner. Untuk memperkuat analisis, pada aspek tertentu dari data kuantitatif, penulis juga menggunakan data sekunder yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang responden, wawancara ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Selain kepada responden, penulis juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan FEUI. Wawancara ini dengan mengungkapkan pertanyaan yang telah dibuat draftnya terlebih dahulu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data tambahan yang dapat menunjang penelitian.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati responden yang datang langsung ke perpustakaan yaitu tingkah laku para pengguna yang memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* di perpustakaan FEUI dan juga

observasi terhadap ketiga pangkalan data terpasang tersebut untuk mengetahui kondisi dari masing-masing pangkalan data.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mengumpulkan dan mempelajari berbagai tulisan berupa buku, artikel majalah, artikel dari internet dan sebagainya yang dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat bantu pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Dari kuesioner ini diharapkan dapat terkumpul informasi yang akurat dari responden. Sebelum disebar, kuesioner terlebih dulu diuji coba kepada 10 orang mahasiswa FE-UI. Dari hasil uji coba dilakukan beberapa perbaikan dan selanjutnya kuesioner yang telah diperbaiki disebar kepada responden dalam hal ini mahasiswa S1 FE-UI. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi mahasiswa di perpustakaan dan lingkungan kampus FE-UI. Responden mengisi kuesioner dalam waktu 10-20 menit, dan diharapkan langsung mengembalikan formulir yang telah diisi. Jenis pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Pertanyaan yang memiliki beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan (pilihan ganda).
2. Skala ukuran sikap Likert, diurut dari sikap yang negatif sampai dengan yang positif.
3. Pertanyaan terbuka.

Kuesioner ditata dalam beberapa kelompok pertanyaan, yaitu: 1) Informasi latar belakang. 2) Pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data terpasang. 3) Pemanfaatan pangkalan data terpasang. 4) Kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. 5) Kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. 6) Pendapat pengguna mengenai fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan untuk mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang. Sebagai pedoman bagi penyusunan kuesioner dibuat kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Latar belakang mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi (pertanyaan nomor 1) - Tahun Angkatan (pertanyaan nomor 2)
Pengetahuan pengguna terhadap pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data (pertanyaan no. 3) - Sumber informasi tentang keberadaan pangkalan data (pertanyaan no. 4)
Pemanfaatan pangkalan data terpasang	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.5) - Pangkalan data yang pernah digunakan (pertanyaan no.6) - Tujuan menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.7) - Yang paling mempengaruhi pengguna memanfaatkan pangkalan data (pertanyaan no.8) - Tingkat frekuensi pemanfaatan (pertanyaan no.9) - Lama waktu memanfaatkan pangkalan data (pertanyaan no.10) - Cara menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.11) - Jumlah artikel yang diunduh dalam 1 kali akses pangkalan data (pertanyaan no.12) - Lokasi akses pangkalan data (pertanyaan no.13) - Kapan terakhir kali mengakses pangkalan data (pertanyaan no.14) - Dari mana pengguna memperoleh informasi cara akses Pangkalan data (pertanyaan no.15) - Kendala yang dialami saat memanfaatkan pangkalan data terpasang (pertanyaan no. 30) - Pangkalan data yang sering digunakan (pertanyaan no.32) - Pangkalan data yang jarang digunakan (pertanyaan no.33) - Pangkalan data yang paling lengkap /memenuhi kebutuhan informasi (pertanyaan no.34)

Kelebihan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Kemutakhiran koleksi (pertanyaan no.16) - Kemampuan mengakses informasi lain (pertanyaan no.17) - Kemudahan dan kecepatan akses (pertanyaan no.18) - Ketersediaan informasi (pertanyaan no.19) - Kemampuan menelusur artikel <i>full text</i> (pertanyaan no.20)
Kekurangan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan pada perangkat teknologi (pertanyaan no.21) - Kualitas teks, grafik dan font terkadang rendah (pertanyaan no.22) - Kewajiban melakukan identifikasi dengan password (pertanyaan no.23) - Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer (pertanyaan no.24) - Dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi (pertanyaan no.25)
Fasilitas pendukung dan sosialisasi yang mempengaruhi dalam memanfaatkan pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas komputer (pertanyaan no.26) - Koneksi internet (pertanyaan no.27) - Tempat untuk mengakses (pertanyaan no.28) - Sosialisasi yang telah dilakukan (pertanyaan no.29) - Perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan (pertanyaan no.30) - Pelatihan penelusuran pangkalan data (pertanyaan no.31)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif, yaitu dengan memberikan fakta mengenai objek penelitian tanpa memberikan penilaian, jadi hanya bersifat memaparkan saja. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi dan dikembalikan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan dan membuat tabulasi data dalam arti yang dikumpulkan disederhanakan format / strukturnya, sehingga nantinya memudahkan dan mempercepat analisis data

Adapun tahap-tahap yang dikerjakan dalam pengolahan data yaitu:

1. Tahap penyuntingan

Hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi/keajegan

antar jawaban dan relevansi jawaban. Pada tahap ini diseleksi kuesioner yang valid dan tidak valid. Kuesioner yang tidak lengkap terisi maka disisihkan dan tidak dijadikan sampel pada penelitian ini

2. Tahap Pengkodean

Pengkodean adalah usaha mengklasifikasikan jawaban–jawaban yang ada dalam kuesioner menurut macamnya. Dalam tahap ini tiap-tiap pilihan jawaban responden dan setiap pertanyaan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.

3. Tahap Tabulasi

Kegiatan pertama dalam tabulasi data adalah menghitung frekuensi data. Dalam kegiatan ini perhitungan data dilakukan dengan cara melidi (*tallying*) dengan bantuan lembar perhitungan (*tally sheet*). Dengan cara ini data yang terkumpul ditabulasi dari kusioner ke kerangka tabel yang telah disiapkan. Dalam kegiatan tabulasi dikerjakan kegiatan menghitung frekuensi dan presentasi dari setiap jawaban, lalu diberikan penafsiran pada nilai prosentasenya dengan rumus presentase :

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari.

f = frekuensi jawaban

n = jumlah jawaban subyek atau sampel yang diolah (Wallizer & Weiner 1993, 99).

Tafsiran presentase adalah

0% = Tidak satupun

1%-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51%-75% = Sebagian besar

75%-99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya (Wasito 1992, 10-11)

Setelah tabulasi data selesai dikerjakan, maka analisis data bisa dilakukan, yaitu menginterpretasikan data/memberikan penafsiran pada nilai presentase yang diperoleh tersebut. Namun tidak semua variabel dalam penelitian ini menggunakan tafsiran presentase seperti di atas. Terdapat beberapa variabel yang disimpulkan dengan melihat jawaban yang paling banyak muncul pada pertanyaan tersebut.

BAB IV

PROFIL

4.1 Profil Perpustakaan FEUI

Perpustakaan FEUI didirikan pada tahun 1951 dengan tujuan untuk menunjang proses belajar dan mengajar di FE-UI. Pada tanggal 18 September 1993 perpustakaan mulai menempati gedung seluas 4700m² yang terdiri dari 5 lantai. Gedung tersebut berlokasi di kampus FEUI Depok dan resmi digunakan mulai 18 September 1993 seiring dengan kepindahan kampus FEUI dari Salemba ke Depok. Koleksi yang dihimpun berupa buku, majalah/jurnal, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, laporan magang, laporan penelitian, pidato pengukuhan guru besar, dan lain-lain termasuk bahan-bahan audio visual seperti CD, CD-ROM, microfilm, microfiche.

Visi dari perpustakaan FEUI mengikuti visi fakultasnya, yaitu untuk mewujudkan *knowledge society* FEUI yang berwawasan internasional, peka terhadap kebutuhan bangsa serta mengedepankan prinsip *good governance*.

Sedangkan misinya adalah menghasilkan lulusan dalam bidang studi Ekonomi dan Bisnis yang berkualitas tinggi di ASEAN; mencapai kualitas pengajaran bidang studi Ekonomi dan Bisnis di Indonesia yang unggul diantara negara-negara ASEAN; menciptakan budaya akademis yang kuat dalam bidang studi Ekonomi dan Bisnis di kalangan pengajar; dan mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Perpustakaan FEUI membuka jam layanan perpustakaan sejak pukul 08.00 hingga pukul 20.00 WIB setiap hari Senin-Kamis. Pada hari Jumat, perpustakaan

buka pada pukul 08.00-11.30 WIB, kemudian buka kembali pada pukul 13.00-20.00 WIB. Pada hari Sabtu perpustakaan buka sejak pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Perpustakaan FEUI memiliki 12 orang staf perpustakaan dengan status PNS dan 14 orang staf perpustakaan berstatus honorer.

4.2 Layanan Akses Pangkalan Datar Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis

Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct

Proquest merupakan pangkalan data dari sejumlah besar pangkalan-pangkalan data yang berisi jurnal ilmiah yang dapat diakses secara *online* melalui internet maupun secara *offline* melalui CD-ROM. Proquest meliputi bidang-bidang *Accounting & Tax, Business, Trade & Industry, Medical & Health Sciences, Nursing & Allied Health, U.S. National Newspaper Abstracts, Psychology, Biology, Science & Technology, Computing & Telecommunications.*

Universitas Indonesia melanggan pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis dari Proquest yaitu :

1. *ABI/INFORM Global*

*ABI/INFORMS Global*TM merupakan pangkalan data bisnis paling lengkap. Mencakup cakupan yang mendalam ke 2.890 terbitan, dengan lebih dari 1920 tersedia dalam bentuk *full text*. *ABI/INFORM Global* memberikan informasi mengenai keuangan dan bisnis terkini untuk semua jenjang peneliti. Melalui pangkalan data ini, pengguna dapat mengetahui kondisi bisnis, teknik manajemen, kecenderungan

bisnis, praktek dan teori manajemen, strategi dan taktik perusahaan dan struktur kompetisi.

2. *Accounting & Tax*

Pangkalan data ini mencakup bidang ilmu akuntansi dan perpajakan.

Pangkalan data terdiri dari 2 jenis, yaitu:

- *Accounting & Tax Newspapers*, yang terdiri dari 8 judul surat kabar bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan.
- *Accounting & Tax Periodicals*, terdiri dari 2201 judul jurnal, majalah dan laporan penelitian bidang akuntansi, perpajakan, dan keuangan.

JSTOR adalah pangkalan data jurnal elektronik yang dapat diakses secara online melalui internet. *JSTOR* mencakup seribu jurnal akademik kualitas paling baik mengenai ilmu budaya, ilmu sosial dan ilmu alam, sebaik buku dan bahan bernilai lainnya untuk kegiatan akademik. Dalam pangkalan data *JSTOR* terdapat 1108 judul majalah/publikasi dan yang dilanggan UI terdiri dari jurnal-jurnal bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel jurnal yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah.

Elsevier Science Direct adalah kumpulan jurnal elektronik yang dapat diakses secara online melalui internet. Jurnal elektronik *Elsevier Science Direct* yang dilanggan UI terdiri atas 465 judul jurnal ilmiah yang terbit di Eropa untuk bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Berbeda dengan dengan Proquest, seluruh jurnal yang ada di *Elsevier Science Direct* seluruhnya terdiri dari *full-text*, tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya.

Oleh karena itu, meskipun secara kuantitatif jumlah jurnal yang tercakup di *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dari pada Proquest, namun subjeknya lebih fokus dan analisisnya lebih mendalam.

Pangkalan data tersebut dapat diakses di lingkungan kampus FEUI yaitu dengan melalui JUITA (Jaringan UI Terpadu) dan juga bisa diakses di luar lingkungan kampus. Mengakses pangkalan data terpasang dengan menggunakan hubungan internet di luar JUITA dibutuhkan *password* dan *ID* yang selalu berubah setiap bulan. Informasi *password* dan *ID* dapat diperoleh di perpustakaan. Perpustakaan FEUI juga telah memasang *hot spot* untuk mengakses internet nirkabel. Selain itu, juga disediakan beberapa unit komputer yang terhubung dengan JUITA untuk mengakses internet dengan tidak dikenakan biaya atau gratis.

4.3 Profil Responden

Mahasiswa FEUI yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEUI program S1 Reguler yang berjumlah 1777 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FEUI

Angkatan	Program Studi			Jumlah per angkatan
	Ilmu Ekonomi	Manajemen	Akuntansi	
2002	13	15	10	38
2003	24	43	26	93
2004	72	174	147	393
2005	70	155	187	412
2006	68	155	190	413
2007	64	174	190	428
	311	716	750	1777

Berikut ini mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa FEUI ketika penelitian ini berlangsung:

Tabel 4.2 Mata Kuliah Mahasiswa FEUI

Tahun angkatan/semester	Program Studi	Mata Kuliah
2005/semester 6	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makroekonomi 2 2. Metode penelitian 3. Ekonomi politik 4. Pilihan
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi industri 2. Teori pengambilan keputusan 3. Analisis sekuritas 4. Keuangan internasional 5. Pilihan kosentrasi 6. Pilihan bebas
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi industri 2. Teori pengambilan keputusan 3. Pengadaan SDM 4. Budaya organisasi 5. Pilihan kosentrasi 6. Pilihan bebas
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi industri 2. Teori pengambilan keputusan 3. Manajemen harga 4. Komunikasi pemasaran 5. Pilihan bebas
2005/semester 6	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi keuangan lanjutan 2 2. Auditing 2 3. Perilaku keorganisasian 4. Teori akuntansi keuangan 5. Akuntansi sektor publik 6. Manajemen keuangan lanjutan
2006/semester 4	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makroekonomi 1 2. Ekonomi industri 3. Ekonomi sektor publik 4. Ekonomi moneter 5. Ekonomi internasional 6. Akuntansi biaya
2006/semester 4	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen operasi 2. Manajemen SDM 3. Pengelolaan risiko usaha 4. Ekonomi moneter 5. Makroekonomi 1

		6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Manajemen pemasaran	1. Manajemen operasi 2. Manajemen SDM 3. Pengelolaan resiko usaha 4. Perilaku konsumen 5. Makroekonomi 1 6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	1. Manajemen operasi 2. Manajemen SDM 3. Pengelolaan resiko usaha 4. Perilaku keorganisasian 5. Makroekonomi 1 6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Akuntansi	1. Manajemen operasi 2. Akuntansi keuangan 2 3. Akuntansi manajemen 4. Sistem informasi manajemen 5. Makroekonomi 1 6. Manajemen SDM
2007/semester 2	Ilmu Ekonomi	1. Pengantar ekonomi 2 2. Matematika ekonomi lanjutan 3. Statistika 1 4. Pengantar akuntansi 2 5. Manajemen 6. MPK Bahasa Inggris 7. MPK agama 8. MPK seni/olah raga 9. Academic listening
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen pemasaran	1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi

2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi
2007/semester 2	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Metode kuantitatif dalam bisnis

Berikut ini merupakan mata ajar pilihan konsentrasi dan pilihan bebas yang dapat diambil mahasiswa tahun angkatan 2005 Departemen Ilmu Ekonomi dan Manajemen:

Tabel 4.3 Mata Ajar Pilihan Konsentrasi

Departemen	Konsentrasi	Mata ajar
Ilmu Ekonomi	Ekonomi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebijakan publik
	Ekonomi pembangunan regional	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi perkotaan • Ekonomi regional
	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi kependudukan • Analisis dan teknik

		demografi
	Ekonomi moneter	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi moneter lanjutan • Ekonomi keuangan internasional
	Ekonomi publik	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi keuangan negara • Analisis kebijakan publik
	Ekonomi SDA dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi lingkungan • Ekonomi pertanian
	Ekonomi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi keuangan internasional
Manajemen	Manajemen keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi bisnis • Standar etika dan profesi
	Manajemen pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran hubungan masyarakat • Bisnis ritel • Bisnis Logistik
	Manajemen SDM dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen SDM berbasis kompetensi • Motivasi dan kepuasan kerja

Sedangkan Mata ajar pilihan bebas semester genap departemen Ilmu Ekonomi dan Manajemen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Mata Ajar Pilihan Bebas

Departemen	Mata ajar
Ilmu ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi pembangunan 2. Statistika 2 3. Ekonomi syariah
Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi internasional 2. Mikroekonomi 2 3. Ekonomi syariah 4. Ekonomi internasional 5. Manajemen badan usaha asuransi 6. Akuntansi manajemen lanjutan

* Mata kuliah yang dicetak tebal merupakan mata kuliah bidang Ekonomi dan Bisnis

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Pertama-tama akan diuraikan data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabulasi data yang diperoleh setelah melalui proses pengkodean dan penghitungan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, agar bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan sementara yang diperlukan. Analisis data dimulai dengan penelaahan dan penguraian data dari tiap-tiap kelompok, meliputi kelompok informasi latar belakang, kelompok data pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data terpasang, kelompok data pemanfaatan pangkalan data terpasang, kelompok data kelebihan pangkalan data terpasang, kelompok data kekurangan pangkalan data terpasang, kelompok data fasilitas dan sosialisasi pendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang, pada akhirnya digunakan untuk menarik kesimpulan akhir yang diharapkan.

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR*, dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 123 kuesioner, 104 sah dan 6 tidak sah karena tidak lengkap terisi. Sebanyak 13 orang tidak mengembalikan kuesioner pada batas waktu yang ditentukan. Kuesioner disebarkan selama 3 hari, mulai tanggal 14 hingga 16 April 2008 dan dilakukan dari pukul 10.00 - 16.00 WIB.

5.1 Latar Belakang Responden

Analisis data kelompok informasi latar belakang meliputi pertanyaan program studi dan tahun angkatan responden. Tabel 5.1 berikut disajikan untuk mengetahui program studi responden.

Tabel 5.1 Program Studi Responden (N=104)

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Manajemen	42	40,38%
Ilmu Ekonomi	11	10,58%
Akuntansi	51	49,04%
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.1, dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari mahasiswa S1 FE-UI program studi Akuntansi yang berjumlah 51 orang (49,04%), program studi Manajemen sebanyak 42 orang (40,38%) dan sebanyak 11 orang (10,58%) berasal dari program studi Ilmu Ekonomi. Dari data di atas menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden adalah mahasiswa S1 FE-UI program studi Akuntansi. Hal ini karena jumlah mahasiswa dari program studi Akuntansi merupakan jumlah terbesar dari program studi lainnya. Jumlah mahasiswa aktif S1 Reguler FE-UI semester genap tahun 2007/2008 dari program studi Akuntansi tercatat 750 orang. Jumlah mahasiswa dari program studi Manajemen 716 orang dan jumlah mahasiswa dari program studi Ilmu Ekonomi berjumlah 311 orang. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa responden yang terambil dalam penelitian ini cukup proporsional.

Tabel 5.2 Tahun Angkatan Responden (N=104)

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2007	21	20,19 %
2006	20	19,23%
2005	39	37,5%
2004	20	19,23%
2003	4	3,85
2002	0	0
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa FE-UI yang berasal dari angkatan tahun 2005 yaitu sebanyak 39 orang (37,5%), mahasiswa yang berasal dari angkatan tahun 2007 sebanyak 21 orang (20,19%), diikuti dengan jumlah yang sama antara angkatan 2006 dan 2004 yaitu sebanyak 20 orang (19,23%), 4 orang (3,85%) berasal dari angkatan 2003 dan tidak satu pun responden yang terambil dari angkatan 2002. Banyak mahasiswa dari angkatan 2005 yang terambil sebagai responden karena mahasiswa angkatan 2005 sedang menjalani tahun ketiga perkuliahan di mana mahasiswa dibebani lebih banyak tugas dari dosen dibandingkan tahun pertama dan kedua sehingga mahasiswa angkatan 2005 lebih sering ditemui di perpustakaan. Untuk mahasiswa angkatan 2004, 2003 dan 2002 hanya terambil sedikit, hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2004, 2003 dan 2002 sebagian besar sedang melakukan skripsi dan magang sehingga jarang ditemui di kampus. Namun, hal ini bukan berarti mahasiswa tersebut tidak mengakses pangkalan data terpasang. Mahasiswa tingkat akhir mengakses

pangkalan data terpasang melalui jarak jauh, baik melalui rumah, kantor, maupun warnet.

5.2 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok pengetahuan responden terhadap pangkalan data terpasang meliputi pertanyaan pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data dan sumber informasi tentang keberadaan pangkalan data. Tabel 5.3 berikut disajikan untuk mengetahui pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data.

Tabel 5.3 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data (N=104)

Mengetahui keberadaan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Ya	70	67,3%
Tidak	34	32,7%
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.3 dapat diketahui sebanyak 70 orang (67,3 %) mahasiswa S1 FE-UI mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*, sementara 34 orang lainnya (32,7%) tidak pernah mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis. Jadi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang. Namun hal ini bukan berarti tingkat kesadaran mahasiswa FE-UI tinggi, tetapi bisa dikatakan masih rendah. Hal ini karena seharusnya hampir seluruh mahasiswa FE-UI mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang. Selain itu, sebaran antara responden yang mengetahui dan tidak mengetahui juga tidak

merata. Sebaran tahun angkatan mahasiswa yang mengetahui dan tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.4. Responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis paling banyak berasal dari angkatan 2005. Hal ini karena pada tahun ketiga perkuliahan mahasiswa mulai diberikan oleh tugas yang diberikan oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang.

Responden yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang sebagian besar mahasiswa angkatan 2007. Ketidaktahuan pengguna terhadap pangkalan data terpasang ini kemungkinan karena pada tahun pertama perkuliahan mahasiswa belum diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden angkatan 2007 diperoleh informasi bahwa penyebab lainnya mahasiswa angkatan 2007 tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang yaitu karena promosi yang dilakukan perpustakaan masih kurang sehingga masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang ini.

Untuk mahasiswa angkatan 2006 lebih banyak yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang, hanya 5 orang yang mengetahuinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden dari angkatan 2006, diperoleh informasi bahwa memang kebanyakan dari angkatan 2006 belum mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang. Seperti yang dituturkan dari salah seorang responden yang berasal dari angkatan 2006 dari program studi Akuntansi ketika ditanya apakah ia mengetahui keberadaan

pangkalan data terpasang dan mengapa ia tidak mengetahuinya diperoleh jawaban sebagai berikut:

"Nggak tahu....emmm...iya belum, belum pernah disuruh" (ZK)

Sedangkan responden lainnya menuturkan jawaban sebagai berikut:

"Jadi gini....hmmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter" (YS).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ditingkat 2 perkuliahan, ada mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dan ada juga yang telah mengetahui dan memanfaatkannya. Selain kedua responden di atas, penulis juga telah menanyakan kepada beberapa mahasiswa FEUI angkatan 2006. Hasil yang ditemukan yaitu lebih banyak mahasiswa angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dibandingkan yang mengetahuinya. Jadi dapat diperkirakan bahwa mahasiswa angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang yaitu karena mereka belum pernah diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang. Sedangkan mahasiswa angkatan 2006 yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang hanya sedikit, hal ini dimungkinkan mereka memiliki inisiatif sendiri untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang.

Ketidaktahuan mahasiswa angkatan 2006 juga disebabkan karena mata kuliah yang mereka ambil untuk subjek Ekonomi dan Bisnis hanya sedikit, untuk Departemen Akuntansi hanya terdapat satu mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi1, untuk Departemen

Manajemen juga hanya terdapat 1 mata kuliah yaitu Makroekonomi1 namun untuk konsentarsi manajemen keuangan terdapat 1 mata kuliah lagi yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Ekonomi moneter, untuk Departemen Ilmu Ekonomi terdapat banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi yaitu Makroekonomi 1, Ekonomi industri, Ekonomi sektor publik, Ekonomi moneter dan Ekonomi internasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di atas, di mana responden dari program studi Ilmu Ekonomi telah mengetahui pangkalan data terpasang sejak tahun kedua perkuliahan. Jadi dapat diketahui bahwa mahasiswa Ilmu Ekonomi mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang lebih cepat yaitu pada tahun kedua perkuliahan karena mata kuliah yang diambil lebih banyak yang mencakup subjek Ekonomi dan Bisnis.

Responden dari angkatan 2004 dan 2003 seluruhnya sudah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang hal ini karena mahasiswa angkatan 2004 dan 2003 merupakan mahasiswa tingkat akhir sehingga mereka sudah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang karena sudah terbiasa menggunakannya untuk melengkapi tugas kuliah dan untuk menyusun skripsi.

Tabel 5.4 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data dan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang	Presentase	Tidak mengetahui	Presentase
2007	3	4,35%	18	52,94%
2006	5	7,25%	15	44,12%
2005	37	53,62%	1	2,94%
2004	20	28,99%	0	0
2003	4	5,8%	0	0
2002	0	0	0	0

Jumlah	69	100,01%	34	100%
--------	----	---------	----	------

Paling banyak responden menerima informasi mengenai keberadaan pangkalan data terpasang dari website FE-UI (33 orang), dari dosen sebanyak (30 orang), 27 responden menyatakan mengetahui dari teman, 19 responden mengetahui dari perpustakaan FE-UI, hanya 1 responden yang mengetahuinya dari staf perpustakaan, dan ada 4 responden yang mengisi pilihan lainnya.

Gambaran mengenai sumber informasi pengguna mengenai keberadaan pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5 Sumber Informasi Keberadaan Pangkalan Data Terpasang (N=118)

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Perpustakaan FE-UI	19	16,1%
Staf Perpustakaan FE-UI	1	0,85%
Teman	27	22,88%
Dosen	30	25,42%
Selebaran/Poster/Spanduk	4	3,39%
Website FE-UI	33	27,97%
Lainnya	4	3,39%
Jumlah	118	100%

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang paling berperan dalam mensosialisasikan pangkalan data terpasang adalah dari website FEUI dan dosen. Di situs FEUI memang telah dicantumkan ketiga pangkalan data tersebut. Jadi dapat diketahui bahwa dengan dicantumkannya ketiga pangkalan data tersebut pada situs FEUI merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang efektif

untuk memberitahukan kepada seluruh civitas akademika FEUI akan keberadaan pangkalan data ini. Selain dari situs FEUI, dosen juga cukup berperan dalam mensosialisasikan keberadaan pangkalan data terpasang. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada dua orang responden. Berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa pada mata kuliah tertentu telah diwajibkan untuk mencari artikel-artikel yang sudah ditentukan oleh dosen. Seperti yang dituturkan oleh dua orang responden berikut ini:

“Emm...diwajibkan emang, Jadi gini....emmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter, terus emm...awalnya sih itu, terus lama-lama kaya hampir semua mata kuliah tuh butuh jurnal, dan biasanya jurnalnya ngambil di JSTOR ya most of all sih JSTOR. Artikel ada yang ditentukan ada yang gua harus nyari sendiri, kaya biasanya untuk tugas bikin paper bebas misalnya perdagangan, gua mesti nyari sendiri di JSTOR” (YS)

Hal yang serupa juga dituturkan oleh responden berikut ini:

“iya diwajibkan, di silabus udah ditentukan artikel-artikel apa aja terus nanti kita cari ... kaya Metode penelitian, corporate governance, AKL...”(X)

Berdasarkan kedua penuturan di atas dapat diketahui dosen memiliki peran penting karena pada mata kuliah tertentu mahasiswa memang ditugaskan oleh dosen untuk mencari artikel melalui pangkalan data terpasang. Artikel-artikel tersebut ada yang sudah ditentukan oleh dosen yaitu tercantum dalam silabus mata kuliah dan ada juga artikel yang harus dicari sendiri oleh mahasiswa mengenai topik tertentu untuk tugas makalah/paper. Beberapa contoh mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa mencari artikel melalui pangkalan data terpasang diantaranya Ekonomi internasional, Ekonomi publik, Ekonomi Moneter, *Corporate governance* dan Metode penelitian.

Pada bagian ini penulis memisahkan antara staf perpustakaan dan perpustakaan FEUI. Yang dimaksud dengan staf yaitu anjuran yang diberikan staf perpustakaan kepada mahasiswa yang sedang mencari informasi mengenai topik tertentu yang datang langsung ke perpustakaan dan meminta bantuan staf perpustakaan. Sedangkan yang dimaksud dengan perpustakaan yaitu pengumuman-pengumuman yang ditempel di perpustakaan. Dari data yang diperoleh, mahasiswa yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dari staf ternyata hanya 1 orang, hal ini dikarenakan berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis memang sangat sedikit mahasiswa FEUI yang meminta bantuan staf perpustakaan FEUI untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Mereka cenderung mandiri untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa FEUI lebih banyak mengakses pangkalan data terpasang secara mandiri melalui akses *online* dan tidak hadir secara fisik ke perpustakaan untuk meminta bantuan staf perpustakaan dalam mengaksesnya.

5.3 Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis

Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct

Berikut ini akan dijabarkan analisis data kelompok informasi pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*. Jumlah N dalam beberapa tabel di bawah ini tidak sama, hal ini karena responden dimungkinkan untuk mengisi lebih dari satu jawaban

5.3.1 Pengguna Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.6 Pengguna Pangkalan Data Terpasang (N=104)

Pernah Menggunakan Pangkalan Data	Frekuensi	Presentase
Ya	65	62,5%
Tidak	39	37,5%
Jumlah	104	100%

Banyaknya pengguna pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dapat dilihat pada tabel 5.6 di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa 62,5% responden pernah memanfaatkan, sedangkan 37,5 % belum pernah memanfaatkannya. Hal ini berarti tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang di FE-UI masih rendah. Karena seharusnya layanan yang disediakan oleh perpustakaan dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.3 mengenai pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data terpasang. Jika dibandingkan dengan tabel tersebut dapat diketahui terdapat perbedaan jumlah antara responden yang menggunakan dan responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data. Di mana responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang sebanyak 34 orang tetapi yang belum pernah menggunakan berjumlah 39 orang. Hal ini berarti terdapat 5 reponden yang telah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang tetapi belum pernah menggunakannya. Alasan 5 orang responden yang belum menggunakan pangkalan data terpasang padahal mereka mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang disajikan dalam tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Alasan Tidak Pernah Menggunakan Pangkalan Data padahal Mengetahui Keberadaan Pangkalan Data (N=5)

Alasan tidak pernah menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct	0	0
Akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat	0	0
Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai	1	20%
Belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang	3	60%
Penggunaan password yang menyulitkan	1	20%
Lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data	0	0
Jumlah	5	100%

Dari tabel 5.7 di atas dapat diketahui alasan dari 5 responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang tapi belum menggunakan pangkalan data terpasang yaitu karena belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang, sebanyak 3 responden yang mengungkapkannya. Alasan lainnya yaitu karena fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai dan penggunaan *password* yang menyulitkan.

Pemanfaatan pangkalan data terpasang ini masih dikatakan rendah karena jika diukur dari skala penilaian 1-10, pemanfaatan pangkalan data terpasang di FEUI masih berada pada skala 6. Selain itu sebaran pemanfaatannya pun tidak merata. Sebaran antara pengguna dan non-pengguna berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dalam tabel 5.8.

Tabel 5.8 Sebaran Tahun Angkatan Pengguna dan Non-Pengguna

Tahun Angkatan	Pengguna	Presentase	Non-Pengguna	Presentase
2007	2	3,08%	19	48,72%
2006	4	6,15%	16	41,03%
2005	36	55,39%	3	7,69%
2004	19	29,23%	1	2,56%
2003	4	6,15%	0	0
2002	0	0	0	0
Jumlah	65	100%	39	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa untuk pengguna, sebaran paling besar ialah dari mahasiswa angkatan 2005, hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa mahasiswa angkatan 2005 sebagian besar menjawab pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang, mereka menuturkan mulai diberikan tugas yang berkaitan dengan pemanfaatan pangkalan data terpasang mulai tahun ketiga perkuliahan, yaitu mulai pada semester lima.

Selain itu, beberapa mahasiswa angkatan 2005 juga sedang mengambil mata kuliah metode penelitian saat penelitian ini berlangsung. Sehingga mahasiswa dituntut untuk mencari literatur-literatur yang mendukung untuk topik penelitian mereka melalui pangkalan data terpasang. Selain metode penelitian, mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa angkatan 2005 banyak yang berhubungan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis. Pada Departemen Ilmu Ekonomi hampir seluruh mata kuliah yang diambil berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi 2, Metode penelitian, Ekonomi politik dan mata kuliah pilihan konsentrasi yaitu Analisis kebijakan publik, Ekonomi

perkotaan, Ekonomi regional, Ekonomi kependudukan, Ekonomi moneter lanjutan, Ekonomi keuangan internasional, Ekonomi keuangan negara, Ekonomi lingkungan, Ekonomi pertanian, Ekonomi keuangan internasional dan 1 mata kuliah pilihan bebas yaitu Ekonomi syariah. Untuk Ilmu Manajemen mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis diantaranya Ekonomi moneter, Makroekonomi 1, mata kuliah pilihan konsentrasi yaitu Simulasi bisnis, Bisnis ritel, Bisnis Logistik, serta mata kuliah pilihan bebas diantaranya Ekonomi internasional, Mikroekonomi 2, Ekonomi syariah, Ekonomi internasional dan Manajemen badan usaha asuransi. Untuk departemen Akuntansi mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Akuntansi keuangan lanjutan2, Auditing 2, Perilaku keorganisasian, Teori akuntansi keuangan, Akuntansi sektor publik, dan Manajemen keuangan lanjutan. Hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang pada mahasiswa angkatan 2005.

Sedangkan untuk kelompok non-pengguna terbesar berasal dari mahasiswa angkatan 2007. Hal ini berkaitan dengan tabel 5.4 di mana responden terbanyak yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang berasal dari angkatan 2007. Hal ini disebabkan karena pada tahun pertama perkuliahan, mahasiswa belum diberikan tugas dari dosen untuk mencari artikel tertentu melalui pangkalan data terpasang. Selain itu, mata kuliah yang diambil mahasiswa tahun pertama merupakan mata kuliah yang masih berupa pengantar seperti Pengantar ekonomi 2, Statistika 1, Pengantar akuntansi 2 serta mata kuliah PDPT yaitu MPK Bahasa Inggris, MPK agama dan MPK seni/olah raga.

Untuk mahasiswa angkatan 2006, jumlah responden yang menggunakan juga masih sedikit yaitu hanya terdapat 4 orang (6,15%) dan yang tidak menggunakan sebanyak 16 orang (41,03%). Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.4 di mana jumlah responden angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data sebanyak 15 orang. Jadi hal ini juga merupakan faktor yang menyebabkan mereka belum menggunakan pangkalan data terpasang yaitu karena mereka memang belum mengetahui keberadaan pangkalan data tersebut. Hal ini juga mungkin disebabkan karena mata kuliah yang diambil mahasiswa angkatan 2006 yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis hanya sedikit. Untuk Departemen Akuntansi hanya terdapat satu mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi1, untuk Departemen Manajemen juga hanya terdapat 1 mata kuliah yaitu Makroekonomi1 namun untuk konsentrasi manajemen keuangan terdapat 1 mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Ekonomi moneter, untuk Departemen Ilmu Ekonomi terdapat banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi yaitu Makroekonomi 1, Ekonomi industri, Ekonomi sektor publik, Ekonomi moneter dan Ekonomi internasional. Dari wawancara yang dilakukan kepada salah seorang responden yang berasal dari Ilmu Ekonomi diketahui informasi sebagai berikut:

"mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter, terus emm...awalnya sih itu." (YS)

Jadi dapat diperkirakan bahwa mahasiswa angkatan 2006 yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang berasal dari program studi Ilmu

Ekonomi. Hal ini karena Ilmu Ekonomi memiliki lebih banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis dibandingkan 2 departemen lainnya. Hal ini juga diperkuat dari data hasil kuesioner bahwa 3 dari 4 mahasiswa angkatan 2006 yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang berasal dari departemen Ilmu Ekonomi. Sedangkan ketidaktahuan mahasiswa angkatan 2006 dengan keberadaan pangkalan data terpasang dan belum menggunakannya dimungkinkan karena mahasiswa memang belum diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang, sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan juga masih kurang, dan juga karena mata kuliah yang mereka ambil belum banyak yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis.

Untuk responden yang berasal dari angkatan 2004 dan 2003 sebagian besar merupakan pengguna pangkalan data terpasang. Hal ini karena memang mahasiswa tingkat akhir sedang menyusun skripsi sehingga mereka membutuhkan sumber-sumber rujukan untuk penulisan skripsi mereka. Sedangkan mahasiswa angkatan 2002 tidak terambil pada penelitian ini karena jumlah mahasiswa angkatan 2002 yang masih terdaftar jumlahnya sangat sedikit yaitu hanya 38 orang dan mereka sudah jarang ke kampus karena sedang menyusun skripsi atau sedang bekerja/magang.

5.3.2 Pangkalan Data Terpasang Yang Pernah Digunakan

Tabel 5.9 Pangkalan Data Yang Pernah Digunakan (N=117)

Pangkalan data yang pernah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	39	33,33
JSTOR	62	52,99
Elsevier Science Direct	16	13,68

Jumlah	117	100%
--------	-----	------

Pangkalan data terpasang yang paling banyak digunakan yaitu *JSTOR*, sebanyak 62 responden memilihnya, lalu diikuti *Proquest* yang dipilih oleh 39 responden (33,33%). Pangkalan data yang paling sedikit dimanfaatkan yaitu *Elsevier Science Direct*, hanya sebagian kecil responden yang memilihnya, yaitu sebanyak 16 orang (13,68%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa FEUI. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada salah seorang responden perihal mengapa ia lebih sering memanfaatkan *JSTOR*, ia menuturkan sebagai berikut:

"biasanya jurnalnya ngambil di JSTOR ya most of all sih JSTOR. Soalnya JSSTOR lebih mudah....gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier. Nggak ngerti cara downloadnya, nggak user friendly menurut gw... di Proquest jarang, gue lebih sering menemukan artikel lebih lengkap di JSTOR". (YS)

Berdasarkan penuturan di atas dapat diketahui bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling sering digunakan karena hampir semua artikel/jurnal yang dicari pada hampir semua mata kuliah terdapat pada *JSTOR*. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa *JSTOR* memang pangkalan data yang paling mudah digunakan. Hal ini juga dimungkinkan karena isi pangkalan data *JSTOR* lebih khusus untuk bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi sehingga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa FE. Informasi yang terdapat pada *JSTOR* lebih lengkap karena artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel jurnal yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah. Selain itu, menurut sebagian besar responden dari segi tampilan, *JSTOR* memiliki tampilan yang

sederhana sehingga mudah digunakan oleh mahasiswa. Mereka tidak mengalami kebingungan saat menggunakan *JSTOR* sedangkan ketika menggunakan *Proquest* atau *Elsevier Science Direct* mereka masih sering mengalami kebingungan menjalankannya.

5.3.3 Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Data lengkap tujuan pemanfaatan pangkalan data dapat dilihat dalam tabel 5.10 berikut ini.

Tabel 5.10 Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=97)

Tujuan memanfaatkan	Frekuensi	Presentase
Mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah	62	63,92%
Mencari informasi untuk penulisan skripsi	25	25,77%
Ingin tetap <i>up to date</i> terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti	4	4,12%
Hanya ingin tahu saja	6	6,19%
Lainnya	0	0%
Jumlah	97	100%

Dari tabel 5.10 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 62 orang (63,92%) memanfaatkan pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah. Tujuan terbanyak berikutnya yaitu mencari informasi untuk penulisan skripsi, sebanyak 25 responden (25,77%) memanfaatkannya untuk mencari informasi untuk penulisan skripsi. Tujuan pemanfaatan lain yang dinyatakan oleh 4 orang responden (4,12%) ialah untuk tetap *up-to-date* terhadap informasi dan sebanyak 6 responden (6,19%) memanfaatkan pangkalan data terpasang hanya sekedar

ingin tahu saja. Dari data di atas disimpulkan sebagian besar pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang hanya sebatas untuk melengkapi tugas kuliah. Sedangkan tujuan paling sedikit yaitu ingin tetap *up to date* terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti. Hal ini berarti tingkat kesadaran pribadi mahasiswa untuk menggunakan pangkalan data terpasang masih kurang. Seharusnya mahasiswa sudah memiliki kesadaran dari diri sendiri untuk menggunakan pangkalan data terpasang karena pangkalan data terpasang merupakan sumber informasi yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan sumber informasi tercetak, seperti dalam hal kemutakhiran informasi dan kemudahan akses.

Untuk itu, sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya mengenai keberadaan pangkalan data terpasang saja melainkan juga mengenai isi dan cakupan pangkalan data terpasang, manfaat yang diperoleh dari pangkalan data terpasang dan cara melakukan penelusuran di pangkalan data terpasang. Sehingga diharapkan mahasiswa lebih menyadari akan keberadaan pangkalan data terpasang dan mengetahui manfaat yang bisa mereka peroleh dari pangkalan data terpasang.

5.3.4 Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data

Tabel 5.11 Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data (N=76)

Yang paling mempengaruhi pemanfaatan	Frekuensi	Presentase
Karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu)	46	60,53%

Karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan informasi	22	28,95%
Karena pengaruh teman	2	2,63%
Karena tertarik dari promosi yang dilakukan perpustakaan	0	0
Lainnya	6	7,89%
Jumlah	76	100%

Dari tabel 5.11 Dapat diketahui hal yang paling mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yaitu karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu), sebanyak 46 responden (60,53%) memilih jawaban tersebut, 22 responden (28,95%) menyatakan karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan informasi, 2 responden (2,63%) karena pengaruh teman, tidak satu pun responden yang menyatakan karena tertarik dengan promosi yang dilakukan perpustakaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diintegrasikannya pangkalan data terpasang ke dalam perkuliahan sangat efektif mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data terpasang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa responden, sebagian besar menyatakan bahwa mulai diwajibkannya menggunakan sumber pangkalan data terpasang untuk melengkapi tugas kuliah yaitu sejak tahun ketiga perkuliahan yaitu pada semester lima dan ada pula responden menyatakan sejak tahun kedua perkuliahan. Penuturan ini disampaikan oleh beberapa responden:

"Tahun ketiga udah diwajibkan sama dosen " (AC)

"Tahun ketiga, dari semester lima. iya diwajibkan, di silabus udah ditentukan artikel-artikel apa aja terus nanti kita cari ... kaya Metode penelitian, Corporate governance, AKL..." (X)

”Jadi gini....emmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter...” (YS)

Jadi dapat diketahui bahwa awalnya mahasiswa menggunakan pangkalan data terpasang karena memang ditugaskan oleh dosen dan lama kelamaan mereka menjadi terbiasa menggunakan pangkalan data terpasang ini sebagai sumber rujukan untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka. Hal ini juga terkait dengan tabel sebelumnya yaitu tabel 5.10 mengenai tujuan pemanfaatan pangkalan data terpasang di mana tujuan sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah. Untuk itu, sebaiknya dari tahun pertama perkuliahan, penggunaan pangkalan data terpasang sudah dilibatkan dalam kegiatan perkuliahan. Agar mahasiswa bisa mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dan memanfaatkannya sejak awal perkuliahan.

Dari data di atas juga diketahui bahwa tidak satu pun responden yang menyatakan memanfaatkan pangkalan data terpasang karena tertarik dengan promosi yang dilakukan perpustakaan. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.42 di mana jumlah terbesar responden yang berpendapat mengenai sosialisasi yang dilakukan perpustakaan sudah baik adalah ragu-ragu/netral. Jadi bisa disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan perpustakaan masih kurang efektif. Perpustakaan sebaiknya mensosialisasikan pangkalan data terpasang lebih menarik lagi kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih tertarik untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui poster-poster atau media lain yang menarik perhatian pengguna perpustakaan. Sosialisasi juga akan lebih

efektif jika dilakukan kerja sama antara pihak perpustakaan FEUI dan dosen dalam menginformasikan manfaat yang didapat dari menggunakan pangkalan data terpasang dalam kegiatan belajar mahasiswa karena dari tabel 5.11 diketahui hal yang paling mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu).

5.3.5 Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.12 Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Frekuensi pemanfaatan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Hampir setiap hari	2	3,08%
2-3 kali dalam 1 minggu	12	18,46%
2-3 kali dalam 1 bulan	21	32,3%
Kurang dari 1 bulan sekali	14	21,54
Sangat jarang	16	24,62
Jumlah	65	100%

Frekuensi pemanfaatan pangkalan data terpasang terlihat pada tabel 5.12 di atas. Sebanyak 21 responden (32,3%) menyatakan bahwa mereka memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis dengan frekuensi 2-3 kali dalam satu bulan, 16 orang responden menyatakan sangat jarang, 14 responden (21,54%) memanfaatkan kurang dari 2 bulan sekali, 12 orang responden (18,46%) menyatakan 2-3 kali dalam 1 minggu, dan hanya 2 responden (3,08%) yang menyatakan setiap hari memanfaatkan. Jadi dapat diketahui hampir setengahnya responden memanfaatkan pangkalan data terpasang sebanyak 2-3 kali dalam 1 bulan. Berdasarkan wawancara yang

dilakukan penulis mengenai durasi akses pangkalan data terpasang kepada salah seorang responden, ia menyatakan sebagai berikut:

"Sangat sering. Iya minimal seminggu sekali lah...Tergantung tugas biasanya" (YS)

Jadi dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan pangkalan data terpasang tergantung pada tugas dan kebutuhan mahasiswa. Jika tugas yang mereka kerjakan banyak maka frekuensi pemanfaatannya juga tinggi namun jika tugas yang mereka kerjakan sedikit frekuensi pemanfaatannya pun sedikit.

5.3.6 Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.13 Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Lamanya waktu pemanfaatan	Frekuensi	Presentasi
Kurang dari $\frac{3}{4}$ jam	5	7,69%
$\frac{3}{4}$ -1 jam	18	27,69%
1 - 2 jam	27	41,54%
2 - 3 jam	9	13,85%
Lebih dari 3 jam	6	9,23%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.13 di atas dapat terlihat bahwa mahasiswa FEUI paling banyak mengakses pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dalam kisaran waktu 1-2 jam, yaitu sebanyak 27 responden (41,54%), 18 responden (27,69%) memanfaatkan selama $\frac{3}{4}$ -1 jam. Terdapat beberapa responden yang memanfaatkan pangkalan data terpasang lebih dari 2 jam, yaitu 9 responden (13,85%) yang biasa memanfaatkan selama 2-3 jam dan 6 orang responden (9,23%) menyatakan memanfaatkan lebih

dari 3 jam. Hanya sebagian kecil responden yang memanfaatkan kurang dari $\frac{3}{4}$ jam yaitu sebanyak 5 responden (7,69%). Lamanya durasi akses ini juga dipengaruhi oleh keterampilan penelusuran informasi yang dimiliki pengguna. Menurut Boss, penelusur yang tidak terampil dapat menghabiskan waktu 1 jam untuk melakukan penelusuran dan bagi yang terampil hanya perlu 10 menit saja (Boss 1992, 281). Dari data di atas, terdapat 5 responden yang menelusur kurang dari $\frac{3}{4}$ jam. Namun, hal ini juga bukan berarti mereka terampil dalam melakukan penelusuran. Banyak hal yang menyebabkannya, pertama mungkin mereka hanya sekedar ingin mencoba-coba menggunakan pangkalan data terpasang, kedua mungkin mereka sudah frustrasi lebih dulu mencari informasi yang mereka inginkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis mengenai durasi akses pangkalan data terpasang kepada salah seorang responden, ia menyatakan sebagai berikut:

"kurang dari satu jam, karena kan tinggal download-download aja...biasanya kalo butuhnya banyak ya lebih dari 1 jam kaya 2 jam, kan entar tinggal di dowload trus tinggal dibaca atau di print" (YS)

Jadi dapat diketahui bahwa lamanya waktu pemanfaatan pangkalan data ini juga tergantung dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Jika informasi yang mereka butuhkan sedikit maka durasi akses bisa kurang dari 1 jam, namun jika kebutuhan mereka banyak maka durasi akses bisa lebih dari dua jam.

5.3.7 Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.14 Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang (N=69)

Cara menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Mengunduh	64	92,75%
Langsung diprint	1	1,45%

Dibaca saja	4	5,8%
Jumlah	69	100%

Cara responden menggunakan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.14 di atas. Sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang dengan mengunduhnya, yaitu sebanyak 64 responden (92,75%), hanya sebagian kecil responden yang menggunakan pangkalan data terpasang langsung *diprint* dan hanya dibaca saja, hanya 1 responden (1,45%) yang menggunakan pangkalan data terpasang dengan langsung mencetaknya (*print*), terdapat 4 responden (5,8%) menggunakan pangkalan data terpasang hanya dengan dibaca saja. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal atau artikel yang ada dalam pangkalan data sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Karena sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang dengan mengunduhnya dan hanya sebagian kecil yang hanya membaca saja.

5.3.8 Jumlah Artikel yang Diunduh

Tabel 5.15 Jumlah Artikel yang Diunduh (N=65)

Jumlah artikel yang diunduh	Frekuensi	Presentase
1-3 artikel	25	38,46%
4-6 artikel	33	50,77%
7-9 artikel	5	7,69%
≥10 artikel	2	3,08%
Jumlah	65	100%

Dari tabel 5.15 terlihat sebanyak 33 responden (50,77%) mengunduh 4-6 artikel dalam 1 sesi akses pangkalan data terpasang, 25 responden (38,46%) 1-3 artikel, hanya sebagian kecil responden yang mengunduh 7-9 artikel yaitu

hanya 5 responden (7,69%), dan hanya 2 responden (3,08%) yang mengunduh lebih dari 10 artikel. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan seorang responden mengenai jumlah artikel yang diunduh, dituturkan sebagai berikut:

"biasanya...minimal 3. Tergantung kebutuhan buat tugasnya, kalo buat tugas maksimal 3, kalo buat makalah/paper ya lebih dari 3 pasti, kan referensinya harus banyak" (YS)

Jadi banyaknya jumlah artikel yang diunduh dalam 1 kali akses tergantung pada kebutuhan tugas yang diberikan dosen. Untuk tugas mencari artikel yang sudah ditentukan biasanya maksimal 3 artikel dan untuk tugas membuat paper atau makalah lebih dari tiga artikel yang diunduh dalam 1 kali akses pangkalan data.

5.3.9 Lokasi Akses Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.16 Lokasi Akses Pangkalan Data (N=80)

Lokasi akses	Frekuensi	Presentase
Laptop di Perpustakaan FE-UI	12	15%
Laptop di Lingkungan FEUI	31	38,75%
Komputer yang disediakan Perpustakaan FEUI	4	5%
Komputer yang disediakan FEUI	13	16,25%
Warnet	6	7,5%
Rumah	14	17,5%
Lokasi lain	0	0
Jumlah	80	100%

Seperti yang terlihat pada tabel 5.16, dalam mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*, sebanyak 31 responden (38,75%) lebih sering melakukannya melalui

laptop pribadi di lingkungan FEUI, sebanyak 12 responden (15%) melalui laptop pribadi di perpustakaan FEUI, 13 responden (16,25%) melalui komputer yang disediakan FEUI, 4 responden (5%) melalui komputer yang disediakan perpustakaan FEUI. Selain mengaksesnya di lingkungan kampus dan perpustakaan FEUI, ada juga responden yang mengaksesnya melalui jarak jauh. Yaitu sebanyak 14 responden (17,5%) dari rumah dan 6 responden (7,5%) sering mengaksesnya dari warnet.

Dari data di atas diketahui sebagian besar responden mengakses pangkalan data terpasang melalui laptop pribadi di lingkungan kampus. Namun, masih banyak responden yang mengeluhkan mengenai kecepatan akses internet di lingkungan FE. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.40 di mana jumlah responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju koneksi internet di FE-UI sudah baik lebih banyak daripada yang setuju dan sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa koneksi internet di FE-UI memang belum cukup baik menurut pendapat mahasiswa. Hal ini juga seperti yang dituturkan oleh salah seorang responden:

"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spotnya UI, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror,"

Dari beberapa jawaban responden yang diutarakan pada pertanyaan terbuka mengenai kendala yang sering dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data diperoleh informasi sebagai berikut:

"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"

"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."

"Internet lelet."

"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."

Jadi dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di FEUI masih belum baik. Walaupun di semua tempat di FEUI sudah disediakan fasilitas *hotspot* namun sepertinya tidak di semua tempat memiliki koneksi internet yang bagus.

5.3.10 Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.17 Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Terakhir kali mengakses	Frekuensi	Presentase
Dalam minggu ini	15	23,08%
1 – 2 minggu yang lalu	20	30,78%
1 bulan yang lalu	13	20%
3 bulan yang lalu	3	4,62%
Semester lalu	14	21,54%
Jumlah	65	100,02%

Berdasarkan tabel 5.17 di atas dapat diketahui hampir setengah responden mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* 1-2 minggu yang lalu dari waktu penelitian, yaitu 20 responden (30,78%) yang menyatakannya, 15 responden (23,08%) dalam minggu yang sama dengan waktu penelitian. Sebagian kecil responden mengaksesnya terakhir kali semester lalu dari waktu penelitian, yaitu sebanyak 14 responden (21,54%), 13 responden (20%) 1 bulan yang lalu dari waktu penelitian, dan 3 responden (4,62%) terakhir kali mengakses 3 bulan yang lalu dari waktu penelitian. Jadi dapat disimpulkan jumlah responden yang terakhir memanfaatkan pangkalan data terpasang 1-2 minggu yang lalu dari waktu penelitian dan dalam minggu yang sama waktu penelitian jumlahnya

paling banyak dari pilihan jawaban lainnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan pangkalan data terpasang masih terus dilakukan atau masih sering digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

5.3.11 Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data

Tabel 5.18 Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data

Mengetahui cara mengakses pangkalan data dari	Frekuensi	Presentase
Belajar sendiri	46	63,89%
Belajar dari teman	22	30,56%
Bimbingan staf perpustakaan	2	2,78%
Bimbingan dosen	0	0
Lainnya	2	2,78%
Jumlah	72	100,01%

Mahasiswa memperoleh informasi cara mengakses pangkalan data terpasang dapat dilihat dalam tabel 5.18 di atas. Sebagian besar mahasiswa mengetahui cara mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dengan belajar sendiri, yaitu sebanyak 46 responden (63,89%) yang menyatakannya, belajar dari teman dipilih oleh 22 responden (30,56%), hanya sebagian kecil responden yaitu 2 orang responden (2,78%) yang mengetahui cara mengakses dari staf perpustakaan, dan terdapat 2 responden (2,78%) yang mengisi pilihan lainnya.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden memperoleh informasi cara mengakses pangkalan data dengan belajar sendiri dan belajar dari teman. Mahasiswa FEUI memang cenderung mandiri untuk mencari

informasi yang mereka butuhkan, sangat jarang mahasiswa yang meminta bantuan pustakawan. Selain itu karena memang belum pernah diadakan pelatihan untuk penelusuran pangkalan data terpasang di FE-UI. Sehingga masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat melakukan penelusuran pangkalan data terpasang. Hal ini dapat diketahui dari tabel 5.26. Dari tabel tersebut diketahui bahwa kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Sehingga sangat diperlukan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang agar mahasiswa memiliki keahlian penelusuran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan, diperoleh informasi bahwa perpustakaan sebenarnya telah menyediakan layanan *information literacy* kepada mahasiswa yang membutuhkan layanan ini. Tetapi karena mungkin perpustakaan kurang pro aktif mengajak mahasiswa untuk menggunakan layanan ini menyebabkan banyak mahasiswa yang belum mengetahui layanan ini. Untuk itu promosi layanan *infromation literacy* perlu ditingkatkan dan diperlukan sikap pro aktif dari pihak perpustakaan untuk mengajak mahasiswa untuk menggunakan layanan ini.

5.3.12 Pangkalan Data yang Sering Digunakan

Tabel 5.19 Pangkalan Data yang Sering Digunakan (N=70)

Pangkalan data yang paling sering digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	13	18,57%
JSTOR	50	71,43%
Elsevier Science Direct	7	10%

Jumlah	70	100%
--------	----	------

Dari Tabel 5.19 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data terpasang yang sering digunakan oleh mahasiswa FEUI yaitu pangkalan data *JSTOR*. Sebagian besar responden memilih pangkalan data tersebut, yaitu sebanyak 50 orang (71,43%). Pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh sebagian kecil responden yaitu 13 responden (18,57%) memilih *Proquest* dan 7 responden (10%) memilih *Elsevier Science Direct*. Pangkalan data *JSTOR* lebih sering digunakan oleh mahasiswa FEUI karena menurut mereka pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang memuat informasi paling lengkap dan paling mudah digunakan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden, diperoleh informasi bahwa artikel yang paling banyak mahasiswa inginkan terdapat pada pangkalan data ini. Untuk *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* mereka jarang menemukan artikel yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini seperti yang dituturkan oleh salah seorang responden alasan mengapa ia lebih sering menggunakan *JSTOR* sebagai berikut:

“Soalnya (JSTOR) lebih mudah..., gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier. Nggak ngerti cara downloadnya, nggak user friendly menurut gw... di proquest lebih susah...di Proquest jarang, gue lebih sering menemukan artikel lebih lengkap di JSTOR”. (YS)

JSTOR lebih sering digunakan oleh mahasiswa juga berkaitan dengan tabel 5.22, 5.23, 5.24, dan 5.22. Dari tabel-tabel tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi, tampilan pangkalan data

yang paling baik, pangkalan data yang penelusurannya paling mudah, dan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih seringnya *JSTOR* digunakan oleh responden disebabkan karena menurut mereka *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi, memiliki tampilan yang paling baik, penelusurannya paling mudah, dan ketersediaan *full text*nya paling lengkap.

Berdasarkan pengamatan penulis pada 3 pangkalan data tersebut, *JSTOR* merupakan pangkalan data yang dilanggan khusus untuk bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi sehingga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa FE. Informasi pada *JSTOR* juga lebih lengkap karena artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah dan sebagian besar artikel bisa diunduh, sedangkan pada *Proquest* sering ditemukan artikel yang tersedia abstraknya saja. Hal ini seperti yang dinyatakan salah seorang responden pada bagian saran. Ia menyatakan sebagai berikut:

"Proquest banyak data tapi gak bisa diakses jadi gak usah aja."

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari kepala perpustakaan UI, dapat diketahui bahwa harga berlangganan seluruh pangkalan data yang dilanggan UI mendapatkan harga khusus untuk negara berkembang. Sehingga dapat dimungkinkan layanan yang diberikan pun berbeda daripada harga penuhnya. Yaitu banyak artikel *full text* yang sulit diunduh atau diharuskan membayar lagi untuk mengunduhnya.

Elsevier Science Direct jarang digunakan oleh responden karena seluruh jurnal yang ada di *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya dan subjeknya lebih fokus dan juga analisisnya lebih mendalam. Sehingga dimungkinkn untuk tingkat mahasiswa S1 informasi yang terkandung pada *Elsevier Science Direct* terlalu tinggi baik dari segi bahasa, cakupan dan analisisnya. Selain itu, responden juga mengeluhkan bahwa artikel di *Elsevier Science Direct* sulit diakses artikel *full text*nya.

”Tidak tersedia full text padahal abstractnya dah sesuai dengan kebutuhan, tetapi begitu dicari full textnya harus bayar, yang paling sering di Elsevier, jurnal di Elsevier bagus-bagus tapi full textnya nggak lengkap.”

Hal ini memang karena artikel *full text* yang dilanggan pada *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dibandingkan dengan *Proquest* dan *JSTOR*.

Tabel 5.20 Pangkalan Data Yang Sering Digunakan dan Program Studi

Pangkalan data	Proquest	JSTOR	Elsevier Science Direct
Program Studi			
Manajemen	3	22	6
Ilmu Ekonomi	2	2	-
Akuntansi	8	26	1
Jumlah	13	50	7

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa mahasiswa dari ketiga program studi di FEUI lebih sering menggunakan pangkalan data *JSTOR* (50 responden). Lalu diikuti dengan pangkalan data *Proquest* (13 responden) dan pangkalan data *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 7 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara program studi dan pangkalan data yang sering digunakan.

5.3.13 Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan

Tabel 5.21 Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan (N=67)

Pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	15	22,39%
JSTOR	7	10,45%
Elsevier Science Direct	45	67,16%
Jumlah	67	100%

Pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan terlihat dalam tabel 5.21. Sebanyak 45 responden (67,16%) memilih pangkalan data *Elsevier Science Direct*, 15 reponden (22,39%) memilih *Proquest* dan 7 responden (10,45%) memilih *JSTOR*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan pangkalan data *Elsevier Science Direct* merupakan pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan. Dari wawancara kepada salah seorang responden, ia menuturkan sebagai berikut.

"gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier"(YS).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tampilan dari *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* kurang mudah digunakan oleh pengguna. Selain dari segi tampilan, hal ini juga berkaitan dengan penjelasan sebelumnya bahwa isi dari *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya dan subjeknya lebih fokus dan juga analisisnya lebih mendalam sehingga dimungkinkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya terlalu tinggi untuk mahasiswa tingkat S1. Selain itu, artikel *full text* yang dilanggan pada *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dibandingkan dengan

Proquest dan *JSTOR* sehingga pengguna sering mengalami kesulitan mengakses artikel *full text* pada *Elsevier Science Direct*.

5.3.14 Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna

Tabel 5.22 Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (N=68)

Pangkalan data yang paling memenuhi kebutuhan informasi yang dicari	Frekuensi	Presentase
Proquest	14	20,59%
JSTOR	48	70,59%
Elsevier Science Direct	6	8,82%
Jumlah	68	100%

Sebagian besar responden memilih pangkalan data *JSTOR* sebagai pangkalan data yang paling lengkap atau paling memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 5.22. Sebanyak 48 responden (70,59%) memilih pangkalan data *JSTOR*. Hanya sebagian kecil responden yang memilih pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct*, yaitu sebanyak 14 responden (20,59%) memilih *Proquest* dan 6 responden (8,82%) memilih *Elsevier Sciece Direct*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden, mereka menyatakan bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling sering mereka gunakan karena hampir semua artikel yang mereka butuhkan

terdapat dalam pangkalan data ini. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.25 di mana sebagian besar responden menyatakan pangkalan data yang ketersediaan *full text* nya paling lengkap adalah *JSTOR*. Hal ini berarti memang pada pangkalan data *JSTOR* mahasiswa lebih sering menemukan artikel yang mereka butuhkan. Hal ini juga berkaitan dengan penjelasan sebelumnya bahwa informasi yang terkandung di *Elsevier Science Direct* terlalu tinggi untuk mahasiswa tingkat S1 karena informasi yang terkandung pada *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi.

5.3.15 Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik

Tabel 5.23 Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik (N=66)

Pangkalan data yang tampilannya paling baik	Frekuensi	Presentase
Proquest	14	21,21%
JSTOR	42	63,64%
Elsevier Science Direct	10	15,15%
Jumlah	66	100%

Dari tabel 5.23 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data yang tampilannya paling baik menurut sebagian besar responden adalah *JSTOR*. Sebanyak 42 responden (63,64%) memilih pangkalan data *JSTOR*, *Proquest* dipilih oleh 14 responden (21,21%) dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 10 responden (15,15%). Pangkalan data *JSTOR* dipilih oleh sebagian besar responden karena berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden tampilan pangkalan data *JSTOR* lebih *user friendly* yaitu ketika pengguna pertama kali menggunakan pangkalan data tersebut, pengguna

sudah mudah menjalankannya, mereka mudah menggunakan menu-menu yang disediakan pada pangkalan data tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, pangkalan data *JSTOR* memang memiliki tampilan yang lebih sederhana dibandingkan dengan kedua pangkalan data lainnya. *Icon-icon* yang ada pada *JSTOR* lebih jelas sehingga pengguna dapat mengetahui fungsi dari *icon-icon* tersebut. Hal ini menyebabkan pengguna mudah menjalankannya dan lebih mudah menemukan informasi yang mereka inginkan.

5.3.16 Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah

Tabel 5.24 Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah (N=68)

Pangkalan data yang paling mudah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	11	16,18%
JSTOR	53	77,94%
Elsevier Science Direct	4	5,88%
Jumlah	68	100%

Pangkalan data yang penelusurannya paling mudah dilakukan terlihat pada tabel 5.24 di atas. Menurut sebagian besar responden, pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang penelusurannya paling mudah. Yaitu sebanyak 53 responden (77,94%) memilih pangkalan data *JSTOR*. *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh sebagian kecil responden. 11 responden (16,81%) memilih *Proquest* dan hanya 4 responden (5,88%) yang memilih *Elsevier Science Direct*. Hal ini berkaitan dengan tabel 5.21 di mana menurut sebagian besar pengguna, *JSTOR* merupakan pangkalan data yang tampilannya paling baik. Hal ini menyebabkan pengguna lebih mudah melakukan penelusuran pada pangkalan data ini.

5.3.17 Pangkalan Data yang Ketersediaan *Full Text* nya Paling Lengkap

Tabel 5. 25 Pangkalan Data yang Ketersediaan *Full text* nya Paling Lengkap

Pangkalan data yang ketersediaan <i>full text</i> nya paling lengkap	Frekuensi	Presentase
Proquest	15	22,06%
JSTOR	48	70,59%
Elsevier Science Direct	5	7,35%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 5.25 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 48 responden (70,59%) memilih pangkalan data *JSTOR*, *Proquest* dipilih oleh 15 responden (22,06%), *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 5 responden (7,35%). Pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap karena pengguna lebih sering menemukan artikel yang mereka butuhkan pada pangkalan data ini. Hal ini seperti yang dituturkan salah seorang responden alasan mengapa ia lebih sering menggunakan *JSTOR* yaitu karena ia sering mengalami kendala saat menggunakan *Proquest* atau *Elsevier Science Direct* dan ketika ditanyakan apakah ia sering mengalami menemukan artikel yang diinginkan namun hanya tersedia abstraknya saja dan sulit untuk mengunduh artikel *full text*nya ia menjawab sebagai berikut:

“nah, betul sekali! di *proquest*, di *proquest* lebih susah”(YS)

Dari penuturan di atas dapat diketahui bahwa pada pangkalan data *Proquest* sulit ditemukan artikel dalam bentuk *full text*. Dari pengamatan yang

penulis lakukan pada ketiga pangkalan data terpasang, *JSTOR* memang pangkalan data yang paling banyak menyediakan artikel *full text*, pada *Elsevier Science Direct* sangat sulit menemukan artikel *full text*, sebagian besar hanya tersedia abstraknya saja dan diharuskan membayar jika ingin mengunduh *full text*nya. Pengguna harus memiliki *user name* dan *password* untuk mengakses artikel *full text*nya. Sedangkan *Proquest* masih sedikit lebih banyak tersedia artikel *full text*nya namun sering ditemukan artikel-artikel yang sangat pendek sehingga informasi yang didapatkan sedikit dan kurang bagus untuk sumber referensi.

5.3.18 Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang

Berikut ini akan disajikan data mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.

Tabel 5.26 Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang (N=73)

Kendala yang dihadapi	Frekuensi	Presentase
Tidak ada	5	6,85%
Format <i>Pdf</i> yang sulit dicopy	1	1,37%
Kurangnya ketersediaan artikel dalam bentuk <i>full text</i>	5	6,85%
Kesulitan saat melakukan pencarian (<i>search</i>) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan	23	31,51%
Koneksi internet yang lambat dan sering terganggu	17	23,29%
Kesulitan membaca dan memahami artikel dalam bahasa Inggris	3	4,11%
Lelah membaca melalui komputer	1	1,37%
Tampilan pangkalan data terpasang kurang bagus dan membingungkan	2	2,74%

Beberapa jurnal tidak bisa diunduh dan harus bayar	2	2,74%
Identifikasi <i>password</i>	8	10,96%
Informasi kurang <i>update</i>	1	1,37%
Komputer yang digunakan tidak tersedia <i>Adobe pdf</i>	1	1,37%
Hanya bisa diakses di lingkungan UI	4	5,48%
Jumlah	73	100,01%

Tabel 5.26 di atas menunjukkan kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan, 23 responden (31,51%) yang mengungkapkannya. Dari kutipan langsung jawaban responden pada pertanyaan terbuka, diperoleh beberapa pernyataan responden yang menyatakan mengalami kesulitan saat melakukan penelusuran. Beberapa pernyataan tersebut sebagai berikut:

"Tidak tahu butuh apa, susah menentukan key word, tampilan yang kurang bagus, belum terbiasa menggunakan (kurang terampil)"

"Tidak dapat menemukan informasi yang ingin dicari secara tepat (terlalu banyak kumpulan data) pada pangkalan data."

"Overload informasi/artikel, susah memilih artikel karena kebanyakan."

"Lama, kata kunci yang diinginkan tidak sesuai dengan yang muncul."

"Mencari isi text yang sesuai keinginan...Bingung dengan kalimat untuk mencarinya"

"Searchnya agak lama karena keyword yang dimasukkan harus tepat, kalau nggak jurnal-jurnal yang keluar nggak relevan dengan tugas."

"Mencari topik untuk bahan kuliah kadang sulit."

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeGroot & Dorsch (2003) bahwa kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai pangkalan data terpasang jurnal elektronik merupakan penghambat dalam pemanfaatannya. Sehingga perpustakaan perlu mengadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang agar mahasiswa dapat melakukan penelusuran dengan lebih mudah dan dapat memperoleh informasi lebih cepat dan tepat.

Kendala lain yang cukup banyak dialami responden adalah koneksi internet yang lambat dan sering terganggu (17 responden). Beberapa pernyataan responden pada pertanyaan terbuka diketahui beberapa responden mengeluhkan akan lambatnya koneksi internet sebagai berikut:

"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"

"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."

"Internet lelet."

"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."

Seperti yang dijabarkan sebelumnya, tidak semua area *hotspot* di lingkungan FEUI memiliki koneksi internet yang lancar. Hal ini seperti yang diutarakan salah seorang responden saat ditanyakan pendapatnya mengenai koneksi internet di lingkungan FE-UI sebagai berikut:

"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spot UInya, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehg aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG."

Kendala lainnya yaitu identifikasi *password*, hal ini mungkin karena memang ketidaktahuan mahasiswa untuk memperoleh *password* atau memang

dari dirinya yang menganggap identifikasi *password* cukup rumit dilakukan. Untuk sosialisasi *password* sebenarnya perpustakaan telah mengumumkannya melalui pengumuman yang ditempel di perpustakaan, petugas juga sudah menyediakan kertas yang berisi informasi *password* sehingga apabila ada mahasiswa yang menanyakan *password* langsung diberikan kertas tersebut. Selain itu di *webmail* mahasiswa juga selalu dikirimkan informasi mengenai *password* setiap bulannya sehingga bisa dikatakan sudah banyak upaya yang dilakukan perpustakaan untuk mensosialisasikan *password*.

Kendala lain yaitu kurangnya ketersediaan artikel dalam bentuk *full text*, hal ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada *Elsevier Science Direct* dan *Proquest* memang banyak mahasiswa yang mengalami sedikit kesulitan mendapatkan artikel *full text*. Mahasiswa harus memasukkan *user name* dan *password* untuk memperoleh artikel *full text*. Hal ini seperti yang diutarakan beberapa responden sebagai berikut:

"Ada data-data yang diperlukan tapi tidak bisa diakses, karena harus bayar lagi"

"Tidak tersedia *full text* padahal abstractnya dah sesuai dengan kebutuhan, tetapi begitu dicari *full text*nya harus bayar, yang paling sering di *Elsevier*, jurnal di *Elsevier* bagus-bagus tapi *full text*nya nggak lengkap."

"*Full text* bahan-bahan yang paling dicari tidak bisa didownload."

"Susah banget download *fulltext*."

"Ada beberapa jurnal yang tidak bisa didownload, harus bayar kalau mau download."

Kendala berikutnya yaitu kesulitan membaca dan memahami artikel dalam bahasa inggris, hal ini dimungkinkan karena bahasa yang digunakan pada

artikel-artikel tersebut merupakan bahasa ilmiah yang agak sedikit sulit dimengerti oleh mahasiswa. Ada juga responden yang menyatakan tampilan pangkalan data terpasang kurang bagus dan membingungkan, hal ini bisa disebabkan karena ia belum terbiasa menggunakannya dan belum pernah diadakan pelatihan untuk melakukan penelusuran pada pangkalan data terpasang. Kendala lainnya yang dialami responden diantaranya beberapa jurnal tidak bisa diunduh dan harus bayar, komputer yang digunakan tidak tersedia *Adobe pdf*, informasi kurang *update*, lelah membaca melalui komputer, format *Pdf* yang sulit *dicopy*, dan hanya bisa diakses di lingkungan UI.

5.3.19 Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang

Mahasiswa yang belum pernah menggunakan pangkalan data terpasang diberikan pertanyaan mengapa mereka tidak atau belum pernah menggunakan pangkalan data terpasang dan sumber informasi apa yang biasa mereka gunakan. Berikut ini akan disajikan alasan mengapa pengguna tidak menggunakan pangkalan data terpasang.

Tabel 5.27 Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang (N=55)

Alasan tidak pernah menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct	30	54,54%
Akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat	1	1,82%
Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai	2	3,64%
Belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang	14	25,45%

Penggunaan password yang menyulitkan	1	1,82%
Lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data	6	10,91%
Lainnya	1	1,82%
Jumlah	55	100%

Alasan responden tidak menggunakan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.27 di atas. Sebanyak 31 responden (56,365%) yang belum menggunakan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* menyatakan karena mereka tidak mengetahui perpustakaan FEUI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang tersebut. Alasan lainnya yaitu sebanyak 13 orang (23,64%) menyatakan karena belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang, sebanyak 6 orang (10,91%) menyatakan lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data terpasang, dua orang responden (3,64%) menyatakan tidak menggunakan pangkalan data terpasang karena fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai, satu orang responden (1,82%) menyatakan alasan tidak memanfaatkan pangkalan data terpasang karena akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat, begitu juga alasan penggunaan *password* yang menyulitkan dinyatakan oleh 1 orang (1,82%), lalu terdapat 1 responden (1,82%) menyebutkan alasan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan terbanyak mahasiswa FEUI tidak menggunakan pangkalan data terpasang karena mereka tidak mengetahui perpustakaan FEUI menyediakan akses ke pangkalan data

terpasang tersebut. Banyak mahasiswa FE-UI yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang karena menurut mereka sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang masih sangat kurang, terutama untuk mahasiswa baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhisop yang menyatakan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan ini karena beberapa sebab, diantaranya:

1. Beberapa pengguna potensial tidak mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini.
2. Ada masalah dengan pengaksesannya, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.
3. Pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit.
4. Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini.

(Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono 2007, 21).

5.3.20 Sumber Informasi Non-Pengguna

Tabel 5.28 Sumber Informasi Non-Pengguna (N=67)

Sumber informasi yang biasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi	Frekuensi	Presentase
Jurnal tercetak	6	8,96%
Buku	24	35,82%
Internet (menelusur bebas melalui <i>search engine</i> seperti <i>Google</i>)	37	55,22%
Pangkalan data terpasang lainnya	0	0
Lainnya	0	0
Jumlah	67	100%

Dari tabel 5.28 di atas dapat disimpulkan sebagian besar responden (55,2%) menggunakan internet (menelusur bebas melalui *search engine* seperti

Google) untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sebanyak 24 orang (35,82%) menggunakan buku. 6 orang (8,96%) menggunakan jurnal tercetak dan tidak satu pun responden memilih pangkalan data lainnya dan pilihan jawaban lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan mahasiswa yang tidak menggunakan pangkalan data terpasang lebih cenderung menelusur bebas melalui internet. Mereka ingin lebih cepat memperoleh informasi yang mereka butuhkan melalui *search engine* seperti *Google*. Padahal jika dibandingkan dengan menelusur bebas diinternet, penelusuran melalui pangkalan data terpasang memiliki berbagai kelebihan. Layanan pangkalan data terpasang memiliki kelebihan uji kemampuan penelusuran yang baik, disiplin, dan akses kontrol bibliografi (Chu 1998 dalam Kim 2005). Chu menyarankan seperti yang dikutip Kim mengenai layanan mana yang dipilih, layanan pangkalan data terpasang dapat digunakan untuk pertanyaan berbasis konsep dari subjek yang spesifik dan layanan penelusuran internet dapat digunakan untuk pertanyaan berbasis fakta dari daerah umum (Kim 2005).

Sumber informasi yang juga banyak digunakan oleh responden yang tidak pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah buku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranilogan yang mengungkapkan bahwa salah satu penyebab utama rendahnya pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik karena masih tergantungnya mahasiswa tingkat sarjana pada buku *text* dan bahan kuliah dari dosen untuk memenuhi kebutuhan kegiatan kuliahnya (Ranilogan dalam Dharma 2006, 35).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang tidak menggunakan pangkalan data terpasang lebih memilih sumber informasi internet dan buku. Untuk itu, perpustakaan sebaiknya lebih mensosialisasikan keberadaan pangkalan data terpasang, cara penelusuran pangkalan data terpasang, dan manfaat yang diperoleh dari pangkalan data terpasang agar seluruh mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang yang telah dilanggan perpustakaan.

5.4 Kelebihan Yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pangkalan data

Analisis data kelompok tentang kelebihan pangkalan data terpasang meliputi butir-butir pertanyaan; kemutakhiran informasi, kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain; kemudahan dan kecepatan akses; kemudahan dan kecepatan akses; ketersediaan informasi yang dibutuhkan; kemampuan menelusur artikel *full text*. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai kelebihan yang dirasakan pengguna saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Jumlah sampel dalam tabel berikut ini adalah 65 (N=65) hal ini karena pengisian beberapa item di bawah ini diisi oleh responden yang pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel 5.6 dapat diketahui jumlah reponden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah 65 responden. Selain itu, karena pilihan jawaban dalam beberapa pertanyaan berikut ini adalah jawaban tertutup di mana responden hanya memilih satu jawaban saja.

5.4.1 Kemutakhiran Informasi

Tabel 5.29 Kemutakhiran Informasi (N=65)

Memuat informasi mutakhir	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	6	9,23%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
Setuju	32	49,23%
Sangat setuju	10	15,39%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.29 di atas, sebanyak 32 responden (49,23%) menyatakan setuju akan kemutakhiran informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang, 10 responden (15,39%) menyatakan sangat setuju, terdapat 6 responden (9,23%) yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 17 responden (26,15%) menyatakan netral/ragu-ragu mengenai pernyataan kemutakhiran koleksi dalam pangkalan data terpasang. Dan tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan kemutakhiran koleksi sebagai kelebihan yang dirasakan saat mengakses informasi melalui pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Liew, Foo & Chennupati (2000) dan Woodward et. al. (1998) bahwa salah satu alasan utama pengguna menggunakan pangkalan data terpasang yaitu kemutakhiran koleksi lebih baik. Pernyataan ini juga berkaitan dengan tabel 5.10 mengenai tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 4

responden yang menyatakan bahwa tujuan mereka memanfaatkan pangkalan data terpasang karena ingin tetap *up to date* terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti.

5.4.2 Kemampuan Mengakses Informasi Lain

Tabel 5.30 Kemampuan Mengakses Informasi Lain (N=65)

Kemampuannya untuk mengakses langsung (<i>link</i>) dengan informasi lain	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	2	3,08%
Tidak setuju	5	7,69%
Netral/Ragu-ragu	13	20%
Setuju	38	58,46%
Sangat setuju	7	10,77%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.30 di atas, sebanyak 38 responden (58,46%) menyatakan setuju terhadap kemampuan mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Terdapat 5 responden (7,69%) yang menyatakan tidak setuju dan 2 responden (3,08%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (10,77%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 13 responden (20%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemampuan mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Seperti yang dinyatakan oleh Liew, Foo & Chennupati (2000) dan Woodward et. al. (1998)

salah satu kelebihan dari pangkalan data terpasang dibandingkan dengan sumber informasi yang lain yaitu kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain lebih baik di dalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi lebih baik

5.4.3 Kemudahan dan Kecepatan Akses

Tabel 5.31 Kemudahan dan Kecepatan Akses (N=65)

Kemudahan dan kecepatan akses (<i>accessibility</i>) dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	6	9,23%
Tidak setuju	7	10,77%
Netral/Ragu-ragu	14	21,54%
Setuju	31	47,69%
Sangat setuju	7	10,77%
Jumlah	65	100%

Para pelajar melaporkan 3 keuntungan mengakses sumber elektronik telah meningkatkan karir akademik mereka; yaitu mengakses ke sejumlah besar informasi, lebih cepat mengakses informasi, penelusuran *full text*; dan mengakses dari rumah (Roes 1999). Berdasarkan tabel 5.31 di atas, sebanyak 31 responden (47,69%) menyatakan setuju dengan kemudahan dan kecepatan akses (*accessibility*) seperti dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, terdapat 7 responden (10,77%) yang menyatakan tidak setuju dan 6 responden (9,23%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 7 responden (10,77%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut

dan terdapat 14 responden (21,54%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemudahan dan kecepatan akses (*accessibility*) seperti dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini juga terkait dengan tabel 5.16 mengenai lokasi akses pangkalan data. Dari tabel tersebut diketahui bahwa responden mengakses pangkalan data terpasang melalui berbagai tempat. Selain mengakses dari lingkungan kampus, terdapat sebagian responden yang mengaksesnya melalui rumah dan warnet.

5.4.4 Ketersediaan Informasi

Tabel 5.32 Ketersediaan Informasi (N=65)

Ketersediaan informasi yang dibutuhkan (availability)	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	3	4,62%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
Setuju	42	64,62%
Sangat setuju	8	12,30%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.32 di atas, sebanyak 42 responden (64,62%) menyatakan setuju dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan (*availability*) sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 3 responden (4,62%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 8 responden (12,30%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat

11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan (*availability*) sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dan hanya terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Mallet dan Smith (2000), Liew, Foo dan Chennupati (2000), Tenner dan Yang (1999), Rush-Feja dan Siebeky, (1999), Chan (1999), Aschroft dan Langdon (1999), Grothkoph (1997) yang menyatakan bahwa informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang lebih baik ketersediannya (*availability*) di mana koleksi tidak akan pernah dalam status ‘dipinjam’ pengguna lain atau hilang. Pernyataan ini juga terkait dengan tabel 5.10 mengenai tujuan responden memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui bahwa sebagian besar tujuan responden memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah dan mencari informasi untuk penulisan skripsi. Hal ini karena responden merasa informasi yang mereka butuhkan untuk tugas kuliah dan penulisan skripsi tersedia pada pangkalan data terpasang.

5.4.5 Kemampuan Menelusur Artikel *Full Text*

Tabel 5.33 Kemampuan Menelusur Artikel *Full text* (N=65)

Kemampuan menelusur artikel <i>full text</i>	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	5	7,69%
Netral/Ragu-ragu	9	13,85%

Setuju	41	63,08%
Sangat setuju	9	13,85%
Jumlah	65	100,01%

Kemampuannya melakukan penelusuran *full text* merupakan salah satu kelebihan dari pangkalan data terpasang (Roes 1999). Dari tabel 5.33 di atas, dapat diketahui sebanyak 41 responden (63,08%) menyatakan setuju dengan kemampuan menelusur artikel *full text* sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 5 responden (7,69%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 9 responden (13,85%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 9 responden (13,85%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemampuan menelusur artikel *full text* sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hanya terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pengguna yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju dimungkinkan merupakan pengguna pangkalan data *Proquest* atau *Elsevier Science Direct*. Karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, kedua pangkalan data ini memang cukup sulit diakses artikel *full text*nya dibandingkan dengan pangkalan data *JSTOR*.

5.5 Kekurangan yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok tentang kekurangan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data terpasang meliputi butir-butir pertanyaan; ketergantungan koleksi elektronik pada perangkat teknologi, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah, kewajiban melakukan identifikasi dengan password, ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer, dan dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai kelemahan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Jumlah sampel dalam tabel-tabel berikut ini adalah 65 (N=65), hal ini karena pengisian beberapa item di bawah ini diisi oleh responden yang pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel 5.6 dapat diketahui jumlah reponden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah 65 responden. Selain itu, karena pilihan jawaban dalam beberapa pertanyaan berikut ini adalah jawaban tertutup di mana responden hanya memilih satu jawaban saja.

5.5.1 Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi

Tabel 5.34 Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi (N=65)

Ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet seperti koneksi internet yang lamban dan perangkat komputer yang tidak memadai	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	10	15,38%

Netral/Ragu-ragu	15	23,08%
Setuju	27	41,54%
Sangat setuju	12	18,46%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.34 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (41,54%) menyatakan setuju dengan ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 10 responden (15,38%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 12 responden (18,46%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 15 responden (23,08%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Vijayakumar dan Vijayakumar (2002), Chan 1999, Rusch-Feja dan Siebeky (1999) berpendapat yang menyebabkan koleksi elektronik kadang kurang dimanfaatkan karena internet yang lamban, perangkat komputer yang tidak memadai baik dari segi kualitas maupun jumlah. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala perpustakaan FE dan beberapa responden, diketahui bahwa di hampir seluruh bagian FE sudah dilengkapi dengan fasilitas *hot spot*, selain itu fasilitas komputer untuk mahasiswa disediakan di perpustakaan dan laboratorium fakultas. Namun, sepertinya tidak di semua area *hot spot* aksesnya bagus, hal

ini karena masih banyak responden yang mengeluhkan hal tersebut. Hal ini seperti yang dituturkan salah seorang responden:

”Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spotnya UI, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG.” (YS)

Dari penuturan di atas diketahui bahwa koneksi internet di FEUI masih belum bagus. Walaupun hampir semua area di FEUI telah dilengkapi dengan fasilitas *hot spot* namun tidak di semua tempat aksesnya bagus. Hal ini juga diperkuat dengan tabel 5.40 mengenai pendapat responden akan koneksi internet di FEUI sudah cukup baik. Dari tabel tersebut diketahui bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI belum cukup baik karena jumlah responden yang berpendapat negatif yaitu yang sangat tidak setuju dan tidak setuju lebih besar daripada responden yang berpendapat positif yaitu setuju dan sangat setuju. Selain itu, di bagian akhir kuesioner mengenai saran yang diberikan responden ditemukan bahwa saran yang juga banyak diberikan responden adalah mengenai peningkatan koneksi internet di FEUI. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di FEUI masih belum baik dan harus diperhatikan lagi.

5.5.2 Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah

Tabel 5.35 Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah (N=65)

Kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	21	32,31%

Netral/Ragu-ragu	21	32,31%
Setuju	21	32,31%
Sangat setuju	2	3,07%
Jumlah	65	100%

Komplain yang paling sering ditemui di berbagai kajian yaitu ketidaknyamanan membaca dari layar atau kualitas grafik yang rendah (Nelson 2001; Palmer dan Sandler 2003; Woodward et. Al. 1998; Sathe, Grady dan Guise 2002; Costa 2000). Tabel 5.35 menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju dengan kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, terdapat 21 responden (32,31%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, selanjutnya 2 responden (3,07%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 21 responden (32,31%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa ditemukan jumlah yang seimbang antara responden yang menyatakan setuju, netral dan tidak setuju dengan pernyataan kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.

5.5.3 Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan *Password*

Tabel 5.36 Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan *Password* (N=65)

Kewajiban melakukan identifikasi dengan <i>password</i>	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	4	6,15%

Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
Setuju	21	32,31%
Sangat setuju	12	18,46%
Jumlah	65	99,99%

Dari tabel 5.36 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju dengan pernyataan tersesut, 11 responden (16,92%) yang menyatakan tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden (18,46%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 17 responden (26,15%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan kewajiban melakukan identifikasi dengan *password* sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan ini juga terkait dengan tabel 5.26 mengenai kendala-kendala yang dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 8 responden yang menyatakan bahwa identifikasi *password* sebagai kendala yang ia hadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono (2007, 21) yang menyatakan salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit. Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Tenner dan Yang (1999) Tomney dan Burton (1998) yang

menyatakan salah satu kelemahan saat menggunakan pangkalan data terpasang yaitu kewajiban melakukan identifikasi dengan *password*.

5.5.4 Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer

Tabel 5.37 Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer (N=65)

Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	2	3,08%
Tidak setuju	16	24,62%
Netral/Ragu-ragu	14	21,54%
Setuju	27	41,54%
Sangat setuju	6	9,23%
Jumlah	65	100,01%

Dari tabel 5.37 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (41,54%) menyatakan setuju dengan ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 16 responden (24,62%) yang menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,08%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (9,23%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 14 responden (21,54%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa penelitian sebelumnya. Responden secara konsisten melaporkan bahwa pengguna lebih menyukai mencetak artikel untuk membaca daripada langsung membaca melalui layar

komputer (Stewart 1996; Entlich et. Al. 1996; Tomney dan Burton 1998; Brown 1999; Woodward et. Al. 1997; King and Montgomery 2002; Cherry dan Duff 2002; Duff dan Cerry 2000).

Namun hal ini bertentangan dengan tujuan diadakannya terbitan elektronik. Karena tujuan dibuatnya terbitan elektronik yaitu untuk mengurangi penggunaan kertas. Pada kenyataannya, banyak pengguna yang merasa kurang nyaman membaca tulisan langsung melalui layar komputer sehingga mereka lebih menyukai untuk mencetaknya lebih dulu untuk dibacanya. Untuk itu, perlu ditingkatkan fasilitas untuk mencetak artikel baik di perpustakaan maupun di lingkungan kampus. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan, di perpustakaan FE telah disediakan fasilitas mencetak artikel di perpustakaan yang dikenakan biaya sebesar Rp 500 per lembar. Selain itu, di laboratorium fakultas diberikan fasilitas mencetak kertas 150 lembar gratis bagi mahasiswa FEUI dari tahun pertama perkuliahan. Jadi dapat diketahui bahwa fasilitas mencetak artikel di FEUI sejauh ini masih mencukupi, karena telah di sediakan di perpustakaan dan laboratorium fakultas.

5.5.5 Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi

Tabel 5.38 Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi

Dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	4	6,15%
Tidak setuju	14	21,54%
Netral/Ragu-ragu	21	32,31%
Setuju	22	33,85%
Sangat setuju	4	6,15%

Jumlah	65	100%
--------	----	------

Dari tabel 5.38 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 22 responden (33,85%) menyatakan setuju dengan dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 14 responden (21,54%) yang menyatakan tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 21 responden (32,31%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden setuju dengan dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan pendapat Andreou (2001) yaitu untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik, mahasiswa harus mempunyai beberapa kemampuan informasi dasar dan instruksi bagaimana menggunakan sumber-sumber khusus. Brogman (1996) dalam Hurd (2004) juga berpendapat bahwa pemanfaatan sumber elektronik terpasang dan sistem temu kembali membutuhkan pengetahuan dasar keterampilan mengoperasikan komputer dan keahlian penelusuran. Ray dan Day (1998) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan teknologi informasi dapat menghalangi efektif penggunaan sumber elektronik. Dari tabel 5.26 mengenai kendala-kendala yang dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang ditemukan jawaban yang paling banyak adalah kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan

informasi yang dibutuhkan. Hal ini menandakan bahwa keahlian penelusuran responden masih sangat kurang. Untuk itu, sangat diperlukan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang untuk pengguna perpustakaan. Agar pengguna lebih terampil menggunakan pangkalan data terpasang dan pemanfaatannya pun lebih optimal.

5.6 Fasilitas Pendukung dan Sosialisasi yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data

Analisis data kelompok mengenai pendapat pengguna mengenai fasilitas pendukung dan sosialisasi yang mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data terpasang meliputi fasilitas komputer, koneksi internet, tempat untuk mengakses, sosialisasi yang telah dilakukan perpustakaan, perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan dan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai fasilitas pendukung dan sosialisasi pangkalan data terpasang.

5.6.1 Fasilitas Komputer

Tabel 5.39 Fasilitas Komputer (N=65)

Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	10,77%
Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Regu-ragu	16	24,62%
Setuju	29	44,62%
Sangat setuju	2	3,08%
Jumlah	65	100,01%

Tabel 5.39 menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (44,62%) menyatakan setuju bahwa fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi, 11 responden (16,92%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (10,77%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (3,08%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 16 responden (24,62%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FEUI karena hampir setengahnya responden setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa FEUI dapat mengakses pangkalan data terpasang melalui fasilitas komputer yang disediakan di perpustakaan FEUI dan di laboratorium komputer FEUI. Sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas komputer di FEUI sudah mencukupi. Hal ini sejalan dengan pendapat Andreou (2001) yang menyatakan bahwa salah satu elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik yaitu mahasiswa harus memiliki akses ke terminal komputer dengan *software* yang sesuai.

5.6.2 Koneksi Internet

Tabel 5.40 Koneksi Internet (N=65)

Koneksi internet di lingkungan FE-UI sudah baik	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	13,85%
Tidak setuju	20	30,77%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
Setuju	21	32,31%
Sangat setuju	4	6,15%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.40 menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI sudah baik, 20 responden (30,77%) yang menyatakan tidak setuju, 9 responden (13,85%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI belum cukup baik karena jumlah responden yang berpendapat negatif yaitu yang sangat tidak setuju dan tidak setuju lebih besar daripada responden yang berpendapat positif yaitu setuju dan sangat setuju. Hal ini juga diperkuat dengan beberapa pernyataan responden yang mengeluhkan akan koneksi internet di FEUI sebagai berikut.

"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"

"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."

"Internet lelet."

"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."

"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spot UInya, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG."

"Kecepatan akses juga harus diperhatikan karena akses internet yang sangat lambat membuat banyak orang lebih memilih cara yang tradisional."

Kecepatan koneksi ini sangat mempengaruhi lamanya proses proses penelusuran yang sedang berlangsung. Sehingga, perlu diperhatikan akan kecepatan koneksi internet di seluruh bagian kampus FE-UI. Karena menurut Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono (2007, 21) salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan pangkalan data terpasang yaitu karena ada masalah dengan pengaksesannya, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.

5.6.3 Tempat Untuk Mengakses

Tabel 5.41 Tempat Untuk Mengakses (N=65)

Tempat untuk mengakses di perpustakaan dan lingkungan kampus sudah mencukupi	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	13,85%
Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
Setuju	33	50,78%
Sangat setuju	1	1,54%
Jumlah	65	100,01%

Tempat akses untuk mahasiswa merupakan salah satu elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik. Mahasiswa harus memiliki akses ke terminal komputer dengan *software* yang sesuai, koneksi ke internet dan *printer* untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik dan menemukan kembali informasi. Tempat akses dapat disediakan oleh perpustakaan (di gedung perpustakaan atau di kampus) (Andreou 2001). Dari tabel 5.41 dapat diketahui sebanyak 33 responden (50,78%) menyatakan setuju bahwa tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di

perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi, 11 responden (16,92%) yang menyatakan tidak setuju, 9 responden (13,85%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,54%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan setengahnya dari responden menyatakan setuju dengan pernyataan tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi. Saat ini tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FEUI sudah mencukupi karena mahasiswa dapat mengaksesnya hampir di seluruh lingkungan kampus karena di FEUI sudah disediakan fasilitas *hot spot* di hampir seluruh bagian kampus.

5.6.4 Sosialisasi yang Telah Dilakukan Perpustakaan

Sosialisasi merupakan langkah awal dari sukses atau tidaknya pemasaran sebuah produk. Dalam hal ini pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* adalah produk yang dimiliki oleh UI yang harusnya dapat dimaksimalkan pemanfaatannya. Untuk dapat memanfaatkannya maka perlu adanya sosialisasi terhadap produk tersebut agar konsumen dapat menyesuaikan produk yang ditawarkan dengan kebutuhan mereka. Bhisop dalam Wardhani S. dan Purwono (2007, 21) menyatakan bahwa salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan beberapa pengguna potensial tidak

mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini. Untuk itu sosialisasi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pemanfaatan pangkalan data terpasang. Pendapat responden mengenai sosialisasi yang dilakukan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 5.42 berikut ini.

Tabel 5.42 Sosialisasi yang Telah Dilakukan (N=65)

Sosialisasi pangkalan data terpasang yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	6	9,23%
Tidak setuju	19	29,23%
Netral/Ragu-ragu	22	33,85%
Setuju	17	26,15%
Sangat setuju	1	1,54%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.42 menunjukkan sebanyak 17 responden (26,15%) menyatakan setuju bahwa sosialisasi pangkalan data terpasang yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik, 19 responden (29,23%) yang menyatakan tidak setuju, 6 responden (9,23%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,54%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 22 responden (33,85%) menyatakan ragu-ragu/netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keseimbangan antara jawaban positif dan negatif, karena jawaban yang mendominasi justru jawaban netral/rag-ragu. Berimbang antara jawaban responden yang positif dan negatif mengenai sosialisasi pangkalan data terpasang menjadi masukan bagi perpustakaan untuk meningkatkan sosialisasi, terutama untuk mensosialisasikan keberadaan pangkalan data ini dan materi jurnal yang terdapat di dalamnya

agar pangkalan data tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh mahasiswa FEUI. Selain itu, banyak responden yang menyarankan agar sosialisasi pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi. Hal ini seperti diutarakan beberapa responden berikut ini.

"Saya belum tahu tentang pangkalan data, mungkin dibutuhkan promosi atau penyebaran info agar mahasiswa aware akan fungsi dari pangkalan data."

"Banyak memberikan banyak informasi tentang tata cara penggunaannya dan sosialisasi yang lebih menyeluruh"

"Sosisiasinya lebih diperbaiki lagi, karena banyak orang yang tidak tahu akan adanya layanan ini."

"Lebih mensosialisasikan cara menggunakan layanan pangkalan data."

"Lebih disosialisasikan sehingga mahasiswa tahu bagaimana memakainya."

"Sosialisasi agar lebih ditingkatkan, tentunya dengan dibarengi peningkatan kualitas (wi-fi...dll.)"

"Sosisiasinya lebih diperluas, supaya orang-orang bisa lebih tahu."

"Informasi (mengenai pangkalan data terpasang) lebih disebarluaskan lagi."

"Harus ada sosialisasi yang lebih massif!"

"Sebaiknya diadakan pelatihan oleh pihak perpustakaan FE-UI dan sosialisasi agar dapat lebih memudahkan mahasiswa menggunakannya"

"Sosialisasi mengenai fasilitas pangkalan data tersebut perlu diperbaiki lagi."

"Perlu ada instruksi yang menarik/promosi apa saja yang bisa membantu mahasiswa memudahkan dalam mengaksesnya dan fasilitas pendukung yang lengkap."

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan agar sosialisasi pangkalan data lebih ditingkatkan lagi. Sosialisasi ini bukan hanya sekedar menginformasikan keberadaan

pangkalan data melainkan juga informasi yang lebih lengkap akan profil masing-masing pangkalan data terpasang tersebut termasuk cara penggunaannya. Sosialisasi juga hendaknya dilakukan secara lebih menyeluruh kepada seluruh mahasiswa FE-UI. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti poster-poster atau tulisan-tulisan yang lebih menarik perhatian pengguna perpustakaan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya sosialisasi akan lebih efektif jika dilakukan kerjasama dengan dosen FEUI. Karena dengan dilibatkan penggunaan pangkalan data terpasang pada kegiatan perkuliahan sangat efektif mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang.

5.6.5 Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan

Tabel 5.43 Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan (N=65)

Perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	2	3,08%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
Setuju	28	43,08%
Sangat setuju	18	27,69%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.43 menunjukkan sebanyak 28 responden (43,08%) menyatakan setuju bahwa perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan, 2 responden (3,08%) yang menyatakan tidak setuju, tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden (27,69%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 17 responden

(26,15%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi dapat diketahui hampir setengahnya responden menyatakan setuju bahwa perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan. Hal ini seperti yang diutarakan beberapa responden berikut ini.

”Beberapa artikel/jurnal yang dicari tidak tersedia di ketiga pangkalan data tersebut.”

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa memang perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan perpustakaan dari yang dilanggan saat ini. Karena pengguna merasa belum cukup puas dengan ketiga pangkalan data tersebut. Mereka sering tidak menemukan artikel atau informasi yang mereka butuhkan dari ketiga pangkalan data tersebut.

5.6.6 Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data

Tabel 5.44 Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data (N=65)

Perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	3	4,62%
Tidak setuju	7	10,78%
Netral/Ragu-ragu	25	38,46%
Setuju	25	38,46%
Sangat setuju	5	7,69%
Jumlah	65	100,01%

Tabel 5.44 menunjukkan sebanyak 25 responden (38,46%) menyatakan setuju bahwa perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang, 7 responden (10,78%) yang menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,62%)

yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (7,69%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 25 responden (38,46%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat diketahui hampir setengahnya responden menyatakan setuju dengan pernyataan perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.26 di mana kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang karena terdapat jumlah yang sama antara jawaban setuju dan netral/ragu-ragu. Pengaksesan pangkalan data terpasang tidak semudah penelusuran informasi melalui sumber tercetak. Ada cara-cara tertentu yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu, sangat diperlukan bimbingan atau pelatihan bagi pengguna dalam pengaksesannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan FEUI, diperoleh informasi bahwa sebenarnya perpustakaan telah memiliki layanan *information literacy*, namun masih banyak mahasiswa yang belum mengetahuinya sehingga layanan ini belum banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa. Untuk itu diperlukan sosialisasi yang lebih menarik agar mahasiswa

tertarik untuk menggunakan layanan ini. Selain itu, pada tanggal 14-15 Mei 2008 telah diadakan pelatihan pangkalan data OSIRIS yang diadakan oleh perpustakaan. Pelatihan ini dilakukan selama dua hari dengan 3 sesi setiap harinya. Namun karena peserta yang mengikuti pelatihan melebihi dari jumlah yang diperkirakan maka dibuka 2 sesi tambahan lagi. Melihat antusiasme peserta yang cukup banyak, baik dari mahasiswa S2 maupun S1 maka perpustakaan dapat mempertimbangkan untuk diadakannya pelatihan-pelatihan untuk pangkalan data lainnya seperti *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*.

5.7 Saran

Pada bagian akhir dari kuesioner, disediakan pertanyaan terbuka mengenai saran yang pengguna berikan untuk meningkatkan kualitas layanan pangkalan data terpasang. Jawaban-jawaban yang berhasil dikumpulkan sebagai berikut:

Tabel 5.45 Saran (N=118)

Saran	Frekuensi	Presentase
Sosialisasi pangkalan data terpasang lebih ditingkatkan	47	38,84%
Koneksi internet diperbaiki/ditambah kecepatan aksesnya	28	23,14%
Pangkalan data yang dilanggan ditambah	17	14,05%
Isi pangkalan data lebih <i>up date</i> , jurnal dan artikel <i>full teks</i> ditambah	9	7,44%
Fasilitas komputer ditambah	5	4,13%
Masih bisa diakses walaupun sudah lulus	3	2,48
Meningkatkan fasilitas pendukung	3	2,48%
Ditiadakannya <i>password</i>	2	1,65%
Tempat untuk mengakses di lingkungan kampus di tambah	1	0,83%

Diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang oleh perpustakaan FE-UI	1	0,83%
Ditambah fasilitas untuk bertanya di perpustakaan	1	0,83%
Perpustakaan FEUI menyediakan komputer khusus untuk mengakses pangkalan data seperti komputer untuk lontar	1	0,83%
Tampilan lebih menarik	1	0,83%
<i>Proquest</i> banyak data tapi tidak bisa diakses jadi ditiadakan saja	1	0,83%
Diseleksi artikel yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa	1	0,83%
Jumlah	121	100,02%

Tabel 5.45 di atas memperlihatkan bahwa 38,84% atau hampir setengah responden menyarankan sosialisasi pangkalan data terpasang lebih ditingkatkan. Beberapa kutipan langsung responden mengenai perlunya sosialisasi pangkalan data terpasang ditingkatkan dipaparkan sebagai berikut:

*"Saya belum tahu tentang pangkalan data, mungkin dibutuhkan promosi atau penyebaran info agar mahasiswa aware akan **fungsi** dari pangkalan data."*

*"Banyak memberikan informasi tentang **tata cara penggunaannya** dan sosialisasi yang lebih menyeluruh"*

"Sosisiasinya lebih diperbaiki lagi karena banyak orang yang tidak tahu akan adanya layanan ini."

*"Lebih mensosialisasikan **cara menggunakan** layanan pangkalan data."*

*"Lebih disosialisasikan sehingga mahasiswa tahu **bagaimana memakainya**."*

"Sosialisasi agar lebih ditingkatkan, tentunya dengan dibarengi peningkatan kualitas (wi-fi...dll.)"

"Sosisiasinya lebih diperluas, supaya orang-orang bisa lebih tahu."

"Informasi (mengenai pangkalan data terpasang) lebih disebarluaskan lagi."

"Harus ada sosialisasi yang lebih massif!"

"Sebaiknya diadakan pelatihan oleh pihak perpustakaan FE-UI dan sosialisasi agar dapat lebih memudahkan mahasiswa menggunakannya"

"Sosialisasi mengenai fasilitas pangkalan data tersebut perlu diperbaiki lagi."

"Perlu ada instruksi yang menarik/promosi apa saja yang bisa membantu mahasiswa memudahkan dalam pengaksesannya dan fasilitas pendukung yang lengkap."

Dari beberapa pendapat responden di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan agar sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan sosialisasi akan keberadaan pangkalan data terpasang, informasi mengenai pangkalan data terpasang, fungsi dan cara penggunaannya. Sosialisasi yang dilakukan juga harus lebih menarik perhatian mahasiswa dan meluas kepada seluruh mahasiswa FE-UI.

Saran yang diberikan responden terbanyak berikutnya yaitu koneksi internet diperbaiki/ditambah kecepatan aksesnya (23,14%), beberapa kutipan langsung jawaban beberapa responden adalah sebagai berikut:

"Kecepatan koneksi ditambah"

"Kualitas hotspot ditingkatkan. Sinyal sering jelek, lemot, jadi susah akses dan download jadi lama."

"Yang penting internet digedein sinyalnya."

"Koneksi internet diperbaiki lagi, di seluruh tempat di kampus seperti SC, kafe berfungsi dengan baik."

"Akses dan sinyal hotspotnya tolong diusahakan lebih baik."

"Koneksi internet sering ngedown."

"Hotspot di ruang diskusi koneksinya dipercepat."

"Yang penting proxynya tidak bermasalah dan bisa connect ke internet, soalnya nggak di semua tempat signalnya bagus."

"Bisa diakses di lingkungan kampus bagian mana saja. Fasilitas internet perlu ditambah kecepatannya."

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden meyarankan agar koneksi internet di lingkungan FE-UI ditingkatkan kualitasnya. Koneksi internet perlu diperhatikan lagi diseluruh bagian kampus FEUI. Karena ada tempat-tempat tertentu yang koneksinya lemah dibandingkan tempat lainnya. Tempat-tempat yang disarankan responden agar koneksinya diperhatikan lagi yaitu di SC, kafe, dan ruang diskusi.

Saran berikutnya yaitu pangkalan data yang dilanggan ditambah (14,05%). Beberapa kutipan langsung jawaban beberapa responden adalah sebagai berikut:

"Beberapa artikel/jurnal yang dicari tidak tersedia di ketiga pangkalan data tersebut."

"Memperbanyak pangkalan data lagi untuk memperbanyak pustaka."

"Sebaiknya UI khususnya FE menyediakan akses ke semua data. Jadi mahasiswa bisa mendapatkan data yang mereka perlukan misalnya dari situs Elsevier ada yang warnanya hijau (dapat diakses) dan putih (tidak dapat diakses), kalau bisa diusahakan agar mahasiswa juga bisa mengakses data yang putih."

*"Kasih password untuk bisa akses semua data. Kalau bisa sih password **Harvard Business School Review, Wallstreet Journal**, dan situs-situs lain lain yang penting tentunya."*

"Proquest banyak data tapi gak bisa diakses jadi gak usah aja."

"Sudah bagus. Ditambah lagi jangan hanya 3 database saja."

"Ditambah pangkalan datanya, jangan Cuma 3 itu ajah".

"Menambah jumlah langganan jurnal online."

” Koleksi ditambah seperti *Journal of Finance* atau spesifik ke konsentrasi masing-masing.”

”Ditambah koleksi layanan pangkalan data, bisa diakses semua *full text* artikelnya beserta grafik dan tabel.”

”Ditambah lagi sumber jurnal yang baru untuk menambah ketersediaan pangkalan data.”

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan ditambahkan pangkalan data yang dilanggan karena mereka sering tidak menemukan artikel pada ketiga pangkalan data tersebut. Pengguna sering mengalami kesulitan mengakses artikel *full text* dari pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct*. Beberapa judul jurnal yang pengguna sarankan diantaranya *Harvard Business School Review*, *Wallstreet Journal*, dan *Journal of Finance*.

Saran yang diberikan responden berikutnya yaitu ditiadakannya *password* (1,65%), tempat untuk mengakses di lingkungan kampus di tambah (0,83%), diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang oleh perpustakaan FEUI (0,83%), isi pangkalan data lebih *up date*, jurnal dan artikel *full text* ditambah (7,44%), masih bisa diakses walaupun sudah lulus (2,48%), ditambah fasilitas untuk bertanya di perpustakaan(0,83%), fasilitas komputer ditambah (4,13%), *Proquest* banyak data tapi tidak bisa diakses jadi ditiadakan saja (0,83%), meningkatkan fasilitas pendukung (2,48%), perpustakaan FEUI menyediakan komputer khusus untuk mengakses pangkalan.data seperti komputer untuk lontar (0,83%), tampilan pangkalan data lebih menarik lagi (0,83%), dan diseleksi artikel yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa (0,83%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut dapat menjadi masukan wawasan bagi praktisi di perpustakaan terutama yang menyediakan layanan pangkalan data terpasang. Setelah melakukan analisis hasil penelitian dan pembahasan dengan kesimpulan sementara yang ada di bab 5, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan akhir yang meliputi:

1. Tingkat kesadaran responden mahasiswa S1 FE-UI terhadap pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR*, dan *Elsevier Science Direct* masih rendah. Karena hanya 67,3% responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang. Masih ada 30% lebih mahasiswa yang belum mengetahuinya. Seharusnya seluruh mahasiswa telah memiliki kesadaran terhadap keberadaan pangkalan data terpasang. Ketidaktahuan mahasiswa terhadap keberadaan pangkalan data terpasang ini karena sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan masih belum efektif.
2. Tingkat pemanfaatannya pun juga masih rendah karena hanya 62,5% responden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang. Hal ini karena jika diukur dari skala penilaian 1-10, pemanfaatan pangkalan data terpasang di FEUI masih berada pada skala 6. Selain itu, sebaran diantara penggunaannya pun tidak merata di tiap angkatannya. Dilihat dari

penggunanya yang paling banyak memanfaatkan adalah angkatan 2005 sedangkan mahasiswa angkatan 2006 dan 2007 masih sangat kurang dalam memanfaatkan. Kurangnya pemanfaatan ini disebabkan karena masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang dan menurut sebagian mahasiswa yang belum menggunakan pangkalan data terpasang karena mereka belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang. Mereka lebih sering menelusur bebas melalui internet dan menggunakan buku sebagai sumber informasi mereka.

3. Mahasiswa FE-UI umumnya memanfaatkan pangkalan data dengan tujuan untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah. Faktor yang paling mendorong memanfaatkan pangkalan data yaitu karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu).
4. Dari beberapa pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis yang dilanggan oleh perpustakaan, *JSTOR* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa FE-UI sedangkan pangkalan data yang paling jarang digunakan oleh mahasiswa FE-UI yaitu Pangkalan data *Elsevier Science Direct*.
5. Sebagian besar responden memilih pangkalan data *JSTOR* sebagai pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi, pangkalan data yang penelusurannya paling mudah, dan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap.
6. Responden yaitu mahasiswa FE-UI menyatakan setuju dengan kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu

kemutakhiran koleksi, kemampuan mengakses informasi lain, kemudahan dan kecepatan akses, ketersediaan informasi dan kemampuan menelusur artikel *full text*.

7. Responden yaitu mahasiswa FE-UI menyatakan setuju dengan kekurangan/kelemahan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu ketergantungan pada perangkat teknologi, kewajiban melakukan identifikasi dengan *password*, ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer, dan dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik. Sedangkan kekurangan pangkalan data terpasang akan kualitas teks, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah ditemukan hasil yang berimbang antara responden yang menyatakan setuju, netral dan tidak setuju.
8. Kendala yang sering dihadapi pengguna saat memanfaatkan pangkalan data terpasang adalah kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kendala lain yang sering dihadapi yaitu koneksi internet yang lambat dan sering terganggu.
9. Responden berpendapat fasilitas komputer dan tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FE-UI sudah cukup baik. Sedangkan koneksi internet masih belum baik dan masih harus diperbaiki lagi. Sosialisasi yang dilakukan perpustakaan untuk mensosialisasikan pangkalan data terpasang pun masih kurang.

Responden juga berpendapat perlu ditambahkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis yang dilanggan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut rekomendasi yang dapat diajukan dari penelitian ini:

1. Sosialisasi untuk menginformasikan kepada mahasiswa mengenai keberadaan pangkalan data terpasang hendaknya terus ditingkatkan, selain mengenai keberadaan pangkalan data terpasang, perpustakaan juga sebaiknya mensosialisasikan informasi mengenai profil masing-masing pangkalan data terpasang, fungsi dan cara penggunaannya. Sosialisasi yang dilakukan juga harus lebih menarik perhatian mahasiswa dan meluas kepada seluruh mahasiswa FE-UI. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui:

- a. Poster

Poster-poster yang menarik perhatian mahasiswa sebaiknya ditempel di perpustakaan dan di mading-mading yang ada di lingkungan FEUI. Poster-poster tersebut dapat dibuat dengan tulisan dan warna yang menarik dan diisi dengan informasi yang lengkap mengenai pangkalan data terpasang tersebut.

- b. Leaflet dan brosur

Leaflet dan brosur dapat dibagikan kepada setiap pengunjung perpustakaan. Leaflet dan brosur hendaknya terus diperbarui agar informasi yang termuat di dalamnya benar-benar *up to date*. Informasi

mengenai *password* terbaru juga sebaiknya dicantumkan pada leaflet tersebut. Leaflet juga bisa dibagikan kepada mahasiswa baru saat diadakan program pengenalan perpustakaan.

c. Spanduk

Spanduk sebaiknya dipasang di tempat-tempat yang sering dilalui mahasiswa dan di pasang dalam jangka waktu yang cukup lama agar mahasiswa lebih menyadari akan keberadaan pangkalan data terpasang.

d. Website FEUI

Melihat cukup efektifnya sosialisasi melalui situs FE-UI, sebaiknya perpustakaan juga mencantumkan panduan penggunaan pangkalan data terpasang melalui situs tersebut.

e. Kerjasama dengan dosen

Sosialisasi juga akan lebih efektif jika dilakukan kerjasama antara pihak perpustakaan FE-UI dan dosen dalam menginformasikan manfaat yang didapat dari menggunakan pangkalan data terpasang dalam kegiatan belajar mahasiswa. Sebaiknya dari semester awal dosen sudah menginformasikan kepada mahasiswa mengenai manfaat pangkalan data terpasang dan melibatkan penggunaan pangkalan data terpasang untuk mengerjakan tugas kuliah.

f. Kerjasama dengan organisasi kemahasiswaan

Perpustakaan dapat bekerja sama dengan organisasi kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa FEUI untuk dapat

mensosialisasikan pangkalan data terpasang kepada mahasiswa FEUI. Perpustakaan dapat mengadakan kerjasama untuk mengadakan pelatihan atau penyebaran media promosi dengan organisasi kemahasiswaan yang ada di FEUI. Karena dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi diharapkan sasaran sosialisasi dapat lebih tercapai.

2. Perlu diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang untuk mahasiswa FE-UI. Karena kendala yang paling sering dihadapi mahasiswa saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan penelusuran. Selain itu juga karena perpustakaan telah mengadakan pelatihan penelusuran pangkalan data OSIRIS yang memiliki sambutan yang cukup baik dari kalangan mahasiswa baik mahasiswa S1 maupun S2.
3. Kegiatan berlangganan *JSTOR* masih dapat terus dilakukan, sedangkan untuk *Proquest* perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah masih bisa terus dilanggan atau tidak. Karena terdapat 1 responden pada penelitian ini yang menyarankan *Proquest* lebih baik dihentikan langganannya. Dan dari wawancara yang dilakukan dengan salah seorang responden juga dapat diketahui bahwa *Proquest* cukup sulit digunakan dan ketersediaan *full text*nya juga lebih sedikit. Sedangkan untuk *Elsevier Science Direct* masih dapat terus dilanggan dan jika memungkinkan perpustakaan dapat lebih banyak melanggan artikel *full text* pada *Elsevier Science Direct*. Hal

ini karena *Elsevier Science Direct* cukup diminati oleh pengguna namun artikel *full text* pada pangkalan data ini masih sulit diakses.

4. Koneksi internet di lingkungan FE-UI perlu diperhatikan lagi karena banyak responden yang mengeluhkan tidak semua tempat di FE-UI memiliki koneksi internet yang lancar. Ada beberapa tempat yang koneksinya sering *down*. Pengguna menyarankan agar koneksi internet di ruang diskusi, SC, dan kafe lebih ditingkatkan lagi.
5. Perpustakaan UI dapat mempertimbangkan untuk menambah beberapa pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis selain dari ketiga pangkalan data tersebut. Pengguna menginginkan ditambahkan pangkalan data yang dilanggan karena mereka sering tidak menemukan artikel yang mereka butuhkan pada ketiga pangkalan data tersebut. Penambahan ini bukan hanya penambahan pangkalan data terpasang tetapi bisa juga dengan penambahan *jurnal online* yang ada pada pangkalan data terpasang yang telah dilanggan. Beberapa judul jurnal yang disarankan oleh pengguna diantaranya *Harvard Business School Review*, *Wallstreet Journal*, dan *Journal of Finance*. Selain itu, perpustakaan dapat meminta pendapat kepada dosen FE-UI untuk mengetahui pangkalan data mana yang bagus dan dibutuhkan untuk kegiatan perkuliahan.

BIBLIOGRAFI

- Al-Saleh, Yasir Nasser. 2004. Graduate Students Information Needs From Electronic Information Resources in Saudi Arabia. Disertasi PhD School of Information Studies, Florida State University,
http://etd.lib.fsu.edu/theses/available/etd-07092004-164418_unrestricted/Dissertation-YasirAl-Saleh.pdf (diakses tanggal 3 Maret 2008).
- Agee, Jim. 2005. Collection evaluation: A foundation for collection development. *Collection Building*, Vol. 24, Iss. 3: 92-95,
<http://proquest.umi.com/pqdweb?index=36&did=889900281&SrchMode=1&sid=3&Fmt=4&VInst=PROD&VType=PQD&ROQ=309&VName=PQD&TS=1202885444&clientId=45625> (diakses tanggal 27 Februari 2008).
- Andreou, Andreas K. 2001. Providing electronic information sources to undergraduate students. Dissertation Thesis, Department of Information and Library Studies, University of Wales, Aberystwyth (UK),
<http://eprints.rclis.org/archive/00005112/> (diakses tanggal 8 Maret 2008).
- Boss, Richard W. 1992. Accessing electronic publications in complex LAN environment. *Library Technology Reports*, 28 (3) : 275-392.
- Chan, Liza. 1999. Electronic journals and academic libraries. *Library Hi Tech*, 17(1): 10-14.
- Chowdhury, G.G. dan S. Chowdhury. 2001. *Searching cd-Rom and online information sources*. London: Library Association Publishing.
- Costello, D. 1999. Database service evaluation. Council of Australian University Librarians. <http://www.anu.edu.au/cau//datasetslevaluate.htm> (diakses tanggal 1 September 2006).
- Covey, D.T. 2002. Usability and usability assesment : Library practices and concerns. Council on Library and Information Resources.
<http://www.clir.org/pubs/abstract/pub105abst.html> (diakses tanggal 10 November 2007)
- Deegan, Marylin dan Simon Tanner. 2002. *Digital futures: Strategies for the information age*. London : London Association Publishing.
- DeGroote, S.L. & Dorsch, J.L. 2003. Measuring use patterns of online journals and database. *Journal of Medical Library Association*, 91(2) : 231-240 (diakses tanggal 8 Maret 2008).

- DeFelice, Barbara. The Nature of the electronic journal: Structure and use of information in scholarly electronic journals.
<http://www.ala.org/ala/acrlbucket/nashville1997pap/defelice.cfm> (diakses tanggal 13 September 2007).
- Dharma, Tungga B. 2006. Pemanfaatan jurnal elektronik Proquest oleh pengguna MBRC FISIP UI . Tesis Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.
- Dickinson, Gail K. 1994. *Selection and evaluation of electronic resources*. Colorado: Libraries Unlimited.
- Evans, G.E. 2000. *Developing library and information center collections*. Greenwood Village: Libraries Unlimited.
- Evens, Bob. 1996. The effect of recent development in University Libraries on the research process. Dalam *Modernizing Research Libraries*. United of Kingdom: British Library.
- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia . *panduan akademik program S1 2005/2006*. Depok : FEUI.
- _____. 2006. *Panduan akademik program S1 2006/2007*. Depok : FEUI.
- _____. 2007. *Katalog mata ajar program S1 reguler 2007/2008*. Depok : FEUI.
- Huber, Charles F. 2000. Electronic journal publishers: A reference librarian's guide. <http://www.library.ucsb.edu/istl/00-summer/article2.html> (diakses tanggal 27 September 2007)
- Hurd, Jullie M. Digital collections: Acceptance and use in a research community. www.ala.org/ala/acrl/acrlvents/hurd.pdf (diakses tanggal 3 Maret 2008).
- IFLA. 2001. Guidelines for a collection development using the conspectus model. Ifla & Institution section acquisition and collection development. <http://www.ifla.org/VIII/514/nd1/gdcp.pdf> (diakses tanggal 3 Maret 2008)
- Kim, Jong-Ae. 2005. User acceptance of web based subscription database. Disertasi Phd College of Information, Florida State University, [http://etd.lib.fsu.edu/theses/available/etd-04112005-205602/unrestricted/jak_dissertation .pdf](http://etd.lib.fsu.edu/theses/available/etd-04112005-205602/unrestricted/jak_dissertation.pdf) (diakses tanggal 3 Maret 2008).
- Lenares, D. 1999. Faculty use of electronic journals at research institutions. Proceedings of the Ninth National Conference of the Association of College and Research Libraries. <http://www.ala.org/acrl/lenares.pdf> (diakses tanggal 10 November 2007)

- Liew, Chern Li, Schubert Foo, K.R. Chennupati. 2000. A study of graduate student end-users' use and perception of electronic journals. *Online Information Review*, Vol. 24, Iss. 4: 302.
- Magetsari, Nurhaidi dkk. 1992. *Kamus istilah perpustakaan dan dokumentasi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustafa, B. 1998. Perubahan paradigma layanan perpustakaan memasuki era teknologi informasi. Dalam *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Nisonger, T.E . 1997. Electronic journal collection management issues. *Collection Building*, 16(2): 58-65.
- Prytherch, R. 2000. *Harrod's Librarians Glossary and Reference Book 9th. Ed.* Aldershot : Gower.
- Reitz, Joan M. 2006. Online dictionary in library science. <http://lu.com/odlis/index.cfm>
- Rusch-Feja, D. dan Siebeky, Uta. 1999. Evaluation of usage and acceptance of electronic journals: Result of an electronic survey of Max Planc Society Research including usage statistics from Elsevier Springer and Academic Press. *D-Lib Magazine*, Vol.5 No. 10, <http://www.dlib.org/dlib/october99/rusch-feja/10rusch-feja-summary.html> (diakses tanggal 3 September 2007).
- Sevilla, Consuelo dkk.1993. *Pengantar metode penelitian*. Jakarta: UI-Press.
- Singh, Anil dan J. N. Gautam. 2004. Electronic databases: the Indian scenario. *The Electronic Library*, Vol. 22, Iss. 3: 249.
- Sugiyono. 1999. *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, Janti G. Mengoptimumkan pengembangan koleksi. <http://bpib-art.blogspot.com/2006/10/mengoptimumkan-pengembangan-koleksi.html> (diakses tanggal 27 Februari 2008)
- Tenopir, Carol. 1989. *Issues in onlne database searching*. Englewood : Libraries Unlimited.
- _____. 2001. Online database. *Library Journal*, <http://libraryjournal/index.asp?layout=article&articleid=CA1638484&Display> (diakses tanggal 7 Desember 2007).
- _____. 2001. Database use in academic libraries. *Library Journal*, 124 (8): 36, <http://proquest.umi.com/pdqweb?index=73&did> (diakses tanggal 7 Desember 2007).

- _____. 2003. What user studies tell us. *Library Journal* (January), <http://libraryjournal.com> (diakses tanggal 7 Desember 2007).
- _____. Use and users of electronic resources: An overview and analysis of recent research studies. <http://www.clir.org/pubs/reports/pub120/sec1.html> (diakses tanggal 7 Desember 2007).
- Vijayakumar, J.K. dan M. Vijayakumar. 2002. E -journals in a networked environment : its impact on academic libraries in the digital millennium. In Bavakutty, M., Veeran, M.C.K. & Muhammed-Sali, T.K. Proceedings National Seminar on Library Co-operation in a Networked World: 75-82. http://eprints.rclis.org/archive/00005654/011vijayakumarj_k_05.pdf (diakses tanggal 10 November 2007).
- Walizer, Michael H. dan Paul L. Wiener. 1992. *Metode dan analisis penelitian mencari hubungan jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Wardhani S, Eka dan Purwono. 2007. Evaluasi pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO Biomedical Reference Collection di Unit Perpustakaan dan Informatika Kedokteran (UPIK) Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3 (6): 14-30.
- Wasito, Hermawan. 1992. *Pengantar metode penelitian : Panduan mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- Woodward, H. et. Al. 1998. Cafe Jus : an electronic journals survey. *Journals of Digital Information*, Vol.1, issue 3, <http://jodi.ecs.soton.ac.uk/articles/vol.1/i03/woodward/>. (diakses tanggal 10 November 2007)

Lampiran 1. Kuesioner

Kode Responden

**Yth. Sdr/Sdri. Mahasiswa S1 Fakultas
Ekonomi Universitas Indonesia**

Sehubungan dengan penelitian skripsi yang sedang saya kerjakan dengan judul "*Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis (Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct) oleh Pengguna Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI)*", bersama ini saya memohon bantuan Sdr/ Sdri. untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Terima kasih atas kesediaan Sdr/Sdri. untuk berpartisipasi dalam survei ini. Seluruh data yang terkumpul melalui kuesioner ini adalah untuk tujuan akademis. Saya menjamin kerahasiaan data-data yang terkumpul, sesuai dengan kode etik penelitian. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kuesioner ini dapat diisi secara lengkap dengan penilaian yang se-objektif mungkin. Apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dapat ditanyakan langsung kepada saya atau melalui email ashrynov@gmail.com.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang Sdr/Sdri. berikan dalam mengisi kuesioner ini. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Jakarta, April 2008

Ashry Noviana Fajry

NPM.070413701Y

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Kuesioner Bagian I

Petunjuk pengisian kuesioner bagian I: Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom (pilihan huruf) yang tersedia.

1. **Program Studi** [a] Manajemen [b] Ilmu Ekonomi [c] Akuntansi
2. **Angkatan** [a] 2007 [b] 2006 [c] 2005 [d] 2004 [e] 2003 [f] 2002
3. **Apakah Anda mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis (Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct) yang disediakan oleh perpustakaan?**
 [a] Ya [b] Tidak (jika menjawab tidak, langsung isi **bagian III** kuesioner)
4. **Darimanakah Anda mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis (Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct) di UI? (bisa dipilih lebih dari satu jawaban)**
 [a] Perpustakaan FE-UI [c] Teman [e] Selebaran/Poster/Spanduk
 [b] Staf Perpustakaan FE-UI [d] Dosen [f] website FE-UI
 [g] lainnya _____
5. **Apakah Anda pernah menggunakan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis (Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct) yang disediakan oleh perpustakaan?**
 [a] Ya [b] Tidak (jika menjawab Tidak, langsung isi **bagian III** kuesioner)
6. **Pangkalan data apa yang pernah Anda gunakan? (bisa dipilih lebih dari satu jawaban)**
 [a] Proquest [b] JSTOR [c] Elsevier Science Direct
7. **Untuk tujuan apa Anda memanfaatkan pangkalan data tersebut? (bisa dipilih lebih dari satu jawaban)**
 [a] Mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah
 [b] Mencari informasi untuk penulisan skripsi
 [c] Ingin tetap *up to date* terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti
 [d] Hanya ingin tahu saja
 [e] Lainnya _____
8. **Apa yang paling mempengaruhi Anda menggunakan pangkalan data terpasang tersebut?**
 [a] Karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu)

- [b] Karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan informasi
- [c] Karena pengaruh teman
- [d] Karena tertarik dari promosi yang dilakukan perpustakaan
- [e] Lainnya _____

9. Seberapa sering Anda menggunakan Pangkalan data tersebut?

- [a] hampir setiap hari
- [c] 2-3 kali dalam 1 bulan
- [e] Sangat jarang
- [b] 2-3 kali dalam 1 minggu
- [d] Kurang dari 1 bulan sekali

10. Berapa lama biasanya waktu yang Anda habiskan dalam satu sesi penggunaan Pangkalan data?

- [a] kurang dari 3/4 jam
- [c] 1 - 2 jam
- [e] lebih dari 3 jam
- [b] 3/4-1 jam
- [d] 2 - 3 jam

11. Cara Anda menggunakan pangkalan data yaitu dengan :

- [a] mendownload
- [b] langsung diprint
- [c] dibaca saja

12. Berapa rata-rata jumlah artikel yang didownload dalam 1 kali akses pangkalan data ?

- [a] 1 - 3 artikel
- [b] 4 - 6 artikel
- [c] 7 - 9 artikel
- [d] ≥ 10 artikel

13. Dari manakah Anda paling sering mengakses pangkalan data tersebut ?

- [a] laptop di Perpustakaan FE-UI
- [e] warnet
- [b] laptop di Lingkungan FE-UI
- [f] rumah
- [c] komputer yang disediakan Perpustakaan FE-UI
- [g] lokasi lain _____
- [d] komputer yang disediakan FE-UI

14. Kapan terakhir kali Anda memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut?

- [a] dalam minggu ini
- [c] 1 bulan yang lalu
- [e] semester lalu
- [b] 1 - 2 minggu yang lalu
- [d] 3 bulan yang lalu

15. Dari mana anda mengetahui cara penelusuran Pangkalan data terpasang?

- [a] belajar sendiri
- [c] bimbingan staf perpustakaan
- [e] lainnya ____
- [b] belajar dari teman
- [d] bimbingan dosen

Kuesioner bagian II

Petunjuk pengisian kuesioner bagian II : Berilah tanda checklist [√] pada kolom yang menurut anda paling sesuai, pilihan jawabannya yaitu :

1 = Sangat tidak setuju 3 = Netral/Ragu-ragu 5 = Sangat setuju.

2 = Tidak Setuju 4 = Setuju

Pernyataan di bawah ini ingin mengetahui pendapat Sdr/Sdri. mengenai hal-hal yang merupakan kelebihan (*advantages*) dan kekurangan (*disadvantages*) yang dirasakan dalam mengakses informasi dari pangkalan data terpasang

KELEBIHAN	Skala jawaban				
	1	2	3	4	5
16. Memuat informasi mutakhir (<i>up to date</i>)					
17. Kemampuannya untuk mengakses langsung (<i>link</i>) dengan informasi lain					
18. Kemudahan dan kecepatan akses (<i>accessibility</i>) dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja					
19. Ketersediaan informasi yang dibutuhkan (<i>availability</i>).					
20. Kemampuan menelusur artikel <i>full text</i>					

KEKURANGAN	Skala jawaban				
	1	2	3	4	5
21. Ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet seperti koneksi internet yang lamban dan perangkat komputer yan tidak memadai					
22. Kualitas teks, grafik dan font yang terkadang rendah.					
23. Kewajiban melakukan identifikasi dengan password					
24. Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer.					
25. Dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang					

Pernyataan di bawah ini ingin mengetahui pendapat Sdr/Sdri. mengenai fasilitas pendukung dan promosi/sosialisasi untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang

PERNYATAAN	Skala jawaban				
	1	2	3	4	5
26. Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi					
27. Tempat untuk mengakses di perpustakaan dan lingkungan kampus sudah mencukupi.					
28. Koneksi internet di lingkungan FE-UI sudah baik					
29. Sosialisasi pangkalan data terpasang yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik.					
30. Perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan					
31. Perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data					

Pernyataan di bawah ini ingin mengetahui pendapat Sdr/Sdri. mengenai kondisi pangkalan data yang dilanggan perpustakaan

No.	Pangkalan data	Proquest	JSTOR	Elsevier Science Direct
	Pernyataan			
32.	Pangkalan data yang paling sering Anda gunakan			
33.	Pangkalan data yang paling memenuhi kebutuhan informasi yang Anda cari			
34.	Pangkalan data yang tampilannya paling baik			
35.	Pangkalan data yang paling mudah digunakan			
36.	Pangkalan data yang ketersediaan <i>full text</i> nya paling lengkap			
37.	Pangkalan data yang jarang /hampir tidak pernah Anda gunakan			

38. Kendala apa saja yang Anda hadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang tersebut?

Kuesioner bagian III

Petunjuk pengisian kuesioner bagian III: Apabila Anda telah menggunakan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis (Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct) maka langsung mengisi pertanyaan **no. 41**

39. Mengapa Anda tidak menggunakan pangkalan data yang dilanggan perpustakaan ? (*bisa dipilih lebih dari satu jawaban*)

- [a] Tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediaka akses ke pangkalan data terpasang Proquest, JSTOR dan Elsiwier Science Direct
- [b] Akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat
- [c] Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai
- [d] Belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang
- [e] Penggunaan password yang menyulitkan
- [f] Lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data
- [g] Lainnya _____

40. Sumber informasi apa yang Anda biasa gunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi Anda?

- [a] Jurnal tercetak
- [b] Buku
- [c] Internet (menelusur bebas melalui *search engine* seperti Google)
- [d] Pangkalan data terpasang lainnya, sebutkan _____
- [e] Lainnya _____

41. Berikan saran Anda untuk meningkatkan kualitas layanan pangkalan data yang dilanggan perpustakaan :

Terima kasih atas kerjasamanya

Lampiran 2. Tampilan Pangkalan Data Terpasang Proquest

Basic Search - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

http://proquest.umi.com/pqdweb

Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media Windows

Mail: Inbox: Akses On... SSO Login - Universitas... (78 unread) Yahoo! Mai... Friendster - Home Perpustakaan UI ProQuest Authentico... Basic Search Universitas Indonesia | Help

ProQuest

Basic Advanced Topics Publications My Research 0 marked items

Databases selected: Multiple databases...

Basic Search Tools: Search Tips Browse Topics

Search Clear

Database: Multiple databases... Select multiple databases

Date range: All dates

Limit results to: Full text documents only Scholarly journals, including peer-reviewed About

More Search Options

Copyright © 2008 ProQuest LLC. All rights reserved. Terms and Conditions

Text-only interface ProQuest

Done

start skripsi_bismillah Wireless Network Co... BAB V - Microsoft Word Basic Search - Mozilla... na_haan! 9:49 AM

Results - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

http://proquest.umi.com/pqdweb?15=1212030859&S1=4&sid=2&moreOptState=CLOSE&S3M=C&SQ=%28%26LSU%28%7BCORPORATE+GOVER

Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media Windows

Mail: Inbox: A... SSO Login - Uni... (80 unread) Ya... Friendster - Home Perpustakaan UI Results STAK NG JSTOR: Login t... ScienceDirect - ... JSTOR: Home Universitas Indonesia | Help

ProQuest

Basic Advanced Topics Publications My Research 0 marked items

Databases selected: Multiple databases...

Results - powered by ProQuest® Smart Search

Narrow your results by: Topic | Date | Publication | About >> View all suggestions in Topic Guide

Studies	Canada (location)
Chief executive officers	Reforms
Shareholder relations	Appointments & personnel changes
Executive compensation	Directors

1-8 of 56 (sorted by number of documents) < Previous | Next >

3545 documents found for: Corporate governance AND Boards of directors >> Refine Search | Set Up Alert | Create RSS Feed

All sources Scholarly Journals Magazines Trade Publications Newspapers Reference/ Reports Dissertations Working Papers

Mark all 0 marked items: Email / Cite / Export Show only full text Sort results by: Most recent first Go

1. **Board independence, firm performance and ownership concentration: Evidence from Chile**
Fernando Lefort, Francisco Urzúa. *Journal of Business Research*. New York: Jun 2008. Vol. 61, Iss. 6; p. 615
Abstract
2. **Team Financial, Inc. Appoints New Director: Vows to Defeat Dissident Shareholder's Sour Grapes Proxy Solicitation for Board Seats**
Anonymous. *PR Newswire*. New York: May 28, 2008.
Abstract | Full text
3. **80 Women Corporate Directors to Ring NASDAQ Closing Bell**
Anonymous. *PR Newswire*. New York: May 27, 2008.
Abstract | Full text
4. **VAALCO Energy and Nanes Delorme Partners Agree to Settle Election Contest**

Done

start skripsi_bismillah Wireless Network... BAB V - Microsof... layout dbse - Mic... Results - Mozilla... http://www.sci... na_haan! 10:15 AM

Lampiran 3. Tampilan Pangkalan Data Terpasang *JSTOR*

The image displays two screenshots of the JSTOR website interface within a Mozilla Firefox browser window.

The top screenshot shows the JSTOR Home page. The browser address bar displays `http://www.jstor.org/?cookieSet=1`. The page features the JSTOR logo and the tagline "Trusted archives for scholarship". A navigation menu includes "SEARCH", "BROWSE", "ABOUT", "PARTICIPATE", "RESOURCES", and "MyJSTOR". The main content area contains a welcome message and a "WELCOME to the ARCHIVES" section. Below this, there are sections for "NEWS & NOTICES" and "DID YOU KNOW...". The "NEWS & NOTICES" section lists:

- Information about the New JSTOR Platform
- Visit the JSTOR Sandbox
- Webinars and training materials for librarians
- Upcoming Events

 The "DID YOU KNOW..." section lists:

- JSTOR includes 4,856,206 full-length articles across 47 disciplines.
- There are 1,387,437 book reviews in JSTOR.
- The oldest content in the JSTOR archive was published in 1665.
- JSTOR is active in Facebook.

 A language selection bar is visible below the main content, and the footer contains copyright information for 2000-2006.

The bottom screenshot shows the JSTOR Search Results page. The browser address bar displays `http://www.jstor.org/action/doBasicSearch?Query=business&x=0&y=0`. The page shows search results for the query "business". The results are sorted by "Relevance" and displayed in 25 items per page. The current page is "Page 1 of 27865". There are four search results listed:

- Value Creation in E-Business**
Ephraim Aron, Christoph Zott
Strategic Management Journal, Vol. 22, No. 6/7, Special Issue: Strategic Entrepreneurship: Entrepreneurial Strategies for Wealth Creation (Jun. - Jul., 2001), pp. 493-520
[Article Information](#) | [Page of First Match](#) | [PDF](#) | [Export this Citation](#)
- The Location and Concentration of Businesses in Britain: Business Clusters, Business Services, Market Coverage and Local Economic Development**
Robert J. Bennett, Daniel J. Graham, William Bratton
Transactions of the Institute of British Geographers, New Series, Vol. 24, No. 4 (1999), pp. 393-420
[Article Information](#) | [Page of First Match](#) | [PDF](#) | [Export this Citation](#)
- The Relative Influence of Industry and Corporation on Business Segment Performance: An Alternative Estimate**
Thomas H. Brush, Philip Bromiley, Margaretha Hendriks
Strategic Management Journal, Vol. 20, No. 6 (Jun., 1999), pp. 519-547
[Article Information](#) | [Page of First Match](#) | [PDF](#) | [Export this Citation](#)
- What Does a Small Corporate Effect Mean? A Variance Components Simulation of Corporate and Business Effects**
Thomas H. Brush, Philip Bromiley
Strategic Management Journal, Vol. 20, No. 6 (Jun., 1999), pp. 549-565
[Article Information](#) | [Page of First Match](#) | [PDF](#) | [Export this Citation](#)

Lampiran 4. Tampilan Pangkalan Data Online *Elsevier Science Direct*

The image displays two screenshots of the ScienceDirect website. The top screenshot shows the home page with a search bar, navigation menu, and various promotional banners. The bottom screenshot shows search results for the query "TITLE-ABS-KEY(monetary)".

ScienceDirect - Home - Mozilla Firefox

URL: <http://www.sciencedirect.com/>

Search: Quick Search Title, abstract, keywords Author

Integrate your library's resources? SCOPUS

8,965,817 Articles

Why Register? Need to keep up to date?

Quick Links

- Favorite Journals / Books
- Quick Links in ScienceDirect
- Quick Links on the Web

Search Results: TITLE-ABS-KEY(monetary)

1. **Is measuring genuine progress at the sub-national level useful?**
Ecological Indicators, Volume 8, Issue 5, September 2008, Pages 573-581
 Matthew Clarke, Philip Lawn
[Preview](#) [Purchase PDF \(288 K\)](#) | [Related Articles](#)

2. **Mentalizing in economic decision-making**
Behavioural Brain Research, Volume 190, Issue 2, 19 July 2008, Pages 218-223
 David Polezzi, Irene Daum, Enrico Rubaltelli, Lorella Lotto, Claudia Civali, Giuseppe Sartori, Rino Rumiati
[Preview](#) [Purchase PDF \(629 K\)](#) | [Related Articles](#)

3. **Effects of monetary reserves and rate of gain on human risky choice under budget constraints**
Behavioural Processes, Volume 78, Issue 3, July 2008, Pages 358-373
 Cynthia J. Pietras, Gabriel D. Searcy, Brad E. Huitema, Andrew E. Brandt
[Preview](#) [Purchase PDF \(1017 K\)](#) | [Related Articles](#)

4. **Long memory testing for Fed Funds Futures' contracts**
Chaos, Solitons & Fractals, Volume 37, Issue 1, July 2008, Pages 180-186
 Sergio R. Souza, Benjamin M. Tabak, Daniel O. Cajueiro
[Preview](#) [Purchase PDF \(225 K\)](#) | [Related Articles](#)

5. **Heterogenous wage formation under a common monetary policy**
Economic Modelling, Volume 25, Issue 4, July 2008, Pages 740-771
 Torben M. Andersen
[Preview](#) [Purchase PDF \(1488 K\)](#) | [Related Articles](#)

6. **A new approach for modelling and understanding optimal monetary policy**
Economics Letters, Volume 100, Issue 1, July 2008, Pages 13-15
 Katarzyna Romaniuk
[Preview](#) [Purchase PDF \(129 K\)](#) | [Related Articles](#)

7. **Monetary non-neutrality in the Sidrauski model under uncertainty**
Economics Letters, Volume 100, Issue 1, July 2008, Pages 22-26
 Abraham Lioui, Patrice Poncec
[Preview](#) [Purchase PDF \(157 K\)](#) | [Related Articles](#)

Lampiran 5. Tabel sampel

UKURAN SAMPEL UNTUK BATAS-BATAS KESALAHAN YANG
DITETAPKAN

Populasi	Batas-batas Kesalahan					
	$\pm 1\%$	$\pm 2\%$	$\pm 3\%$	$\pm 4\%$	$\pm 5\%$	$\pm 10\%$
500	*	*	*	*	222	83
1.500	*	*	638	441	316	94
2.500	*	1250	769	500	345	96
3.000	*	1364	811	517	353	97
4.000	*	1538	870	541	364	98
5.000	*	1667	909	556	370	98
6.000	*	1765	938	566	375	98
7.000	*	1842	959	574	378	99
8.000	*	1905	976	580	381	99
9.000	*	1957	989	584	383	99
10.000	5000	2000	1000	588	385	99
50.000	8333	2381	1087	617	387	100

(Sevilla, Consuelo dkk1993)

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Profil responden: YS, mahasiswa FEUI program studi Ilmu Ekonomi angkatan 2004.

Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Juni 2008 Pukul 19.10-19.30 WIB

- P = "Awal pake JSTOR, Proquest dan Elsevier Sceince Direct sejak kapan?"
- YS = "Tahun kedua kayaknya, iya tahun kedua"
- P = "Itu emang diwajibin ama dosen apa inisiatif sendiri?"
- YS = "Emm...diwajibin emang"
- P = "Mata kuliah apa yang biasanya ngewajibin?"
- YS = "Jadi gini....hmmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter, terus emm...awalnya sih itu, terus lama-lama kaya hampir semua mata kuliah tuh butuh jurnal, dan biasanya jurnalnya ngambil di JSTOR ya most of all sih JSTOR".
- P = "Jadi JSTOR ya yang paling sering elu pake?"
- YS = "Iya"
- P = "Kenapa?"
- YS = "Soalnya lebih mudah...., gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier"
- P = "Iya ya? Emang kendalanya apa dengan Proquest dan Elsevier?"
- YS = "Nggak ngerti cara downloadnya, nggak user friendly menurut gw..."
- P = "Apa loe sering ngalamin kaya misalnya lu udah nemu abstraknya tapi pas au download full textnya susah atau nggak bisa?"
- YS = "nah, betul sekali!"
- P = "biasanya di mana?"
- YS = "di proquest, di proquest lebih susah"
- P = "Tapi artikel yang lu butuhin ada di proquest?"
- YS = "di Proquest jarang, gue lebih sering menemukan artikel lebih lengkap di JSTOR"
- P = "Artikel2nya udah ditentukan ya?"
- YS = " Artikel ada yang ditentukan ada yang gua harus nyari sendiri, kaya biasanya untuk tugas bikin paper bebas misalnya perdagangan, gua mesti nyari sendiri di JSTOR"
- P = "Frekuensi lu akses seberapa sering?"
- YS = "Sangat sering"
- P = "hampir tiap hari?"
- YS = "oh nggak, nggak tiap hari sih..."
- P = "seminggu?"
- YS = "iya minimal seminggu sekali lah..."
- P = "tergantung apa biasanya?"
- YS = "tergantung tugas biasanya"
- P = "kalo durasi sekali akses biasanya berapa lama?"

- YS = “kurang dari satu jam, karena kan tinggal download-download aja...biasanya kalo butuhnya banyak ya lebih dari 1 jam kaya 2 jam, kan entar tinggal di dowload trus tinggal dibaca atau di print.”
- P = “Biasanya akses dari mana?”
- YS = “dulu waktu JSTOR masih belum open akses di luar aksesnya pasti di laboratorium di kampus, tapi sekarang udah terintegrasi jadi di mana aja...di mana ada internet.”
- P = “Menuru lu, akses internet di FE udah bagus apa belum?”
- YS = “Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu...”
- P = “jadi di FE di semua tempat udah ada hot spotnya ya?”
- YS = “iya di semua tempat...setau gue, jadi jaringan intranet itu hotspot ui kan? Nah, di FE ada lagi hot spot area FE, terus area FE ini kebagi lagi, ada yang D3, ada yang perpustakaan, ada yang dekanat...”
- P = “terus semuanya itu lancar atau suka ada yang ngadat-ngadat nggak?”
- YS = “yang ngadet tuh suka hot spot UInya, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehg aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG.”
- P = “biasanya sekali akses berapa artikel yang di download?”
- YS = “biasanya...minimal 3 sih”
- P = “Tergantung apa biasanya?”
- YS = “Tergantung kebutuhan buat tugasnya, tp biasanya kalo buat tugas maksimal 3, kalo buat makalah/paper ya lebih dari 3 pasti, kan referensinya harus banyak.”
- P = “sering mengalami kesulitan nggak waktu penelusuran kaya susah menentukan key word...?”
- YS = “agak sih, Cuma nggak ngaak sulit-sulit banget, lumayan, lumayan sulit”
- P = “Sering bingung nggak menyeleksi artikel-artikelnya ? “
- YS = “Bingung“
- P = “Menurut lu penting nggak sih diadain pelatihan penelusuran database ? “
- YS = “Penting sih menurut gue dan udah ada....cuma nggak efektif, nggak ada yang dateng, bukan nggak ada yang dateng, yang dateng dikit ”
- P = “Emang udah pernah ada ya ?”
- YS = “udh pernah ada. Waktu pertama kali dibuka terintegrasi jurnal online kalo nggak salah ada, ada pertemuan gitu di auditorium FE, tapi mungkin itu Cuma kaya...emmm gua nggak ngerti kenapa nggak efektif, jadi masih banyak mahasiswa yang kaya ‘gue bingung ni download dari ini gimana ya...’ kaya gitu”
- P = “Kalo menurut lu peran staf penting nggak untuk lebih berperan aktif lagi kaya ngajarin atau ngenalin ke mahasiswa cara penggunaan database-database itu?”
- YS = “menurut gue sih penting, maksudnya tapi nggak juga harus ngajarin sih, mungkin mereka lebih bikin apalah apa brosur atau pengumuman tata cara jurnal online itu gmn supaya mahasiswa bisa lebih dimudahin...”

- P = "Menurut lu untuk sosialisasi jurnal online ini gimana? Udah bagus belum?"
 YS = "kurang,"
 P = "Kalo sosialisasi password gimana?"
 YS = "kalo password sih, kan udah terinterasi sama SIAK, jadi ya lumayan jadi liatnya lewat SIAK."

Profil responden: ZK, mahasiswa FEUI program studi Akuntansi angkatan 2006
 Wawancara dilakukan tanggal 14 April 2008 sekitar pukul 09.30 dengan durasi ± 2 menit

- P = "Tahu Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Dirct nggak?"
 ZK = "Nggak tahu..."
 P = "Emang belum pernah disuruh ama dosen ya untuk nyari artikel dari situ?"
 ZK = "iya belum, belum pernah disuruh"

Profil responden: X, mahasiswa FEUI program studi Ilmu Akuntansi angkatan 2005

Wawancara dilakukan tanggal 14 April 2008 sekitar pukul 09.45 dengan durasi ± 5 menit

- P = "Awal pake JSTOR, Proquest dan Elsevier Sceince Direct sejak kapan?"
 X = "Tahun ketiga, dari semester lima"
 P = "Itu emang diwajibin sama dosen ya?"
 X = "iya diwajibin, di silabus udah ditentukan artikel-artikel apa aja terus nanti kita cari ..."
 P = "Mata kuliah apa yang biasanya ngewajibin?"
 X = "Banyak sih..."
 P = "Bisa sebutin beberapa?"
 X = "Metode penelitian, corporate governance, AKL..."

Profil responden: AC, mahasiswa FEUI angkatan 2003

Wawancara dilakukan tanggal 9 Maret 2008 sekitar pukul 19.45 dengan durasi ± 5 menit

- P = "Awalnya pake database online sejak kapan?"
 AC = "Tahun ketiga udah diwajibin sama dosen"
 P = "Yang sering dipake apa?"
 AC = "JSTOR"
 P = "trus biasa akses dari mana?"

